



MENATA LANGKAH MENUJU  
**TRANSFORMASI**  
**BISNIS**

*Toward Business Transformation*



LAPORAN TAHUNAN  
Annual Report

**2019**





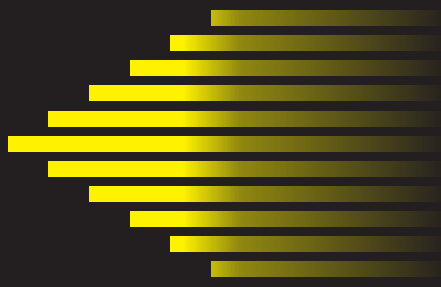
# Daftar Isi

## Table of Content

<b>1</b>	<b>IKHTISAR KEUANGAN</b> Financial Highlights	61	Struktur Modal Capital Structure
	3 Ikhtisar Kinerja Performance Highlights	61	Komponen-Komponen Substansial dari Pendapatan dan Biaya Lainnya Substantial Components of Other Incomes and Expenses
	5 Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	<b>62</b>	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> Good Corporate Governance
	6 Rasio Keuangan Financial Analysis	64	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance
	8 Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Summary Chart	64	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
<b>11</b>	<b>LAPORAN MANAJEMEN</b> Management Report	65	Dewan Komisaris The Board OF Commissioners
	13 Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	66	Direksi The Board Of Directors
	17 Laporan Direksi Board of Directors Report	67	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration for the Board of Commissioners and Directors
<b>23</b>	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> Company Profile	69	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholder
	25 Identitas Perusahaan Corporate Identity	70	Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dan Pemegang Saham Utama Dan/ Atau Pengendali Affiliation Relationship Between the Board of Directors, Commissioners Members, and Main and/or Controlling Shareholders
	26 Riwayat Singkat Perusahaan Company in Brief	70	Komite Audit Audit Committee
	27 Jejak Langkah Milestone	72	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
	29 Maksud dan Tujuan Purpose and Objectives	75	Satuan Pengawas Internal Internal Audit Unit
	29 Struktur Organisasi Organizational Structure	76	Manajemen Resiko Risk Management
	31 Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values	76	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
	33 Tujuan dan Budaya Perusahaan Company Objectives and Culture	77	Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Legal Issues
	35 Unit Usaha dan Fasilitas Kawasan Business Units and Estates Facilities	77	Akses Informasi Dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data
	38 Komposisi Komisaris yang Menjabat saat Laporan Tahunan Dikeluarkan The Composition of the Board of Director in office when the Annual Report is issued	77	Kode Etik Perusahaan Code of Conduct
	40 Profil Direksi Board of Directors Profile	77	Whistleblowing System (WBS) Whistleblowing System (WBS)
	42 Profil Eselon 1 Echelon 1 Profile	<b>78</b>	<b>TANGGUNG JAWAB</b> <b>SOSIAL PERUSAHAAN</b> Corporate Social Responsibility
	44 Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human resource Management	<b>86</b>	<b>LAPORAN KEUANGAN</b> <b>KONSOLIDASIAN</b> Consolidated Financial Statement
	46 Informasi Pemegang Saham Shareholders Information		
	47 Akuntan Publik Perusahaan The Company's Public Accountant		
	48 Penghargaan Dan Prestasi Awards and Achievements		
<b>50</b>	<b>ANALISA DAN PEMBAHASAN</b> <b>MANAJEMEN</b> Management Discussion and Analysis		
	52 Tinjauan Operasi Per Unit Usaha Operational Review Per Business Unit		
	56 Kinerja Keuangan Financial performance		
	60 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to pay loan and receivables collectability level		

# 01





# IKHTISAR KEUANGAN

*Financial Highlights*





## IKHTISAR KINERJA

*Performance Highlights*

Laba Bersih | *Nett Profit*

**Rp. 38,198** Miliar  
Billion

Pendapatan Usaha | *Income*

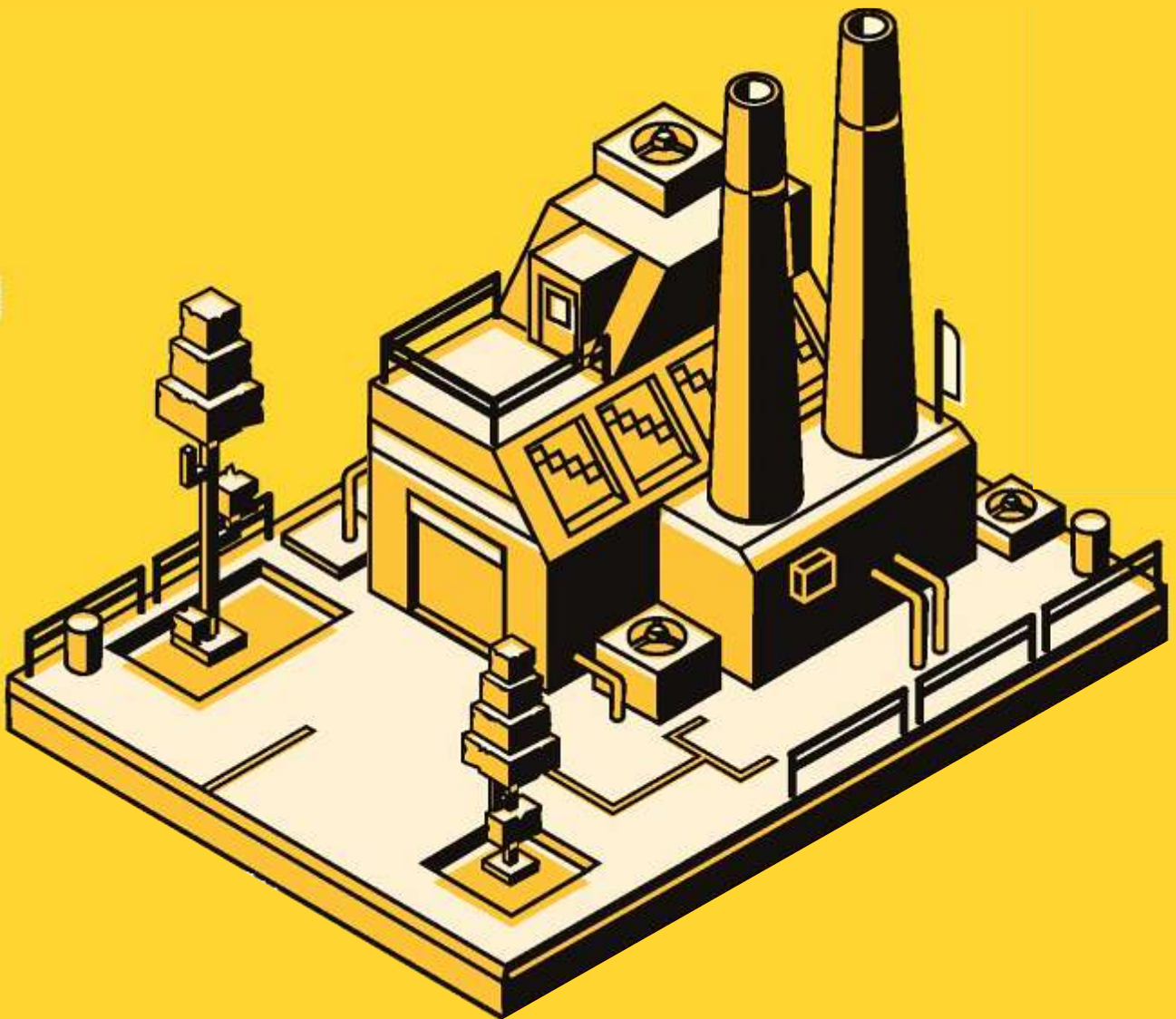
**Rp. 89,234** Miliar  
Billion

Total Aset | *Total Assets*

**Rp. 309,268** Miliar  
Billion

Total Liabilitas & Ekuitas |  
*Total Liability & Equity*

**Rp. 309,268** Miliar  
Billion





# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	2019	2018	2017	2016	2015
<b>Neraca   Balance</b>					
Aset Lancar Current Asset	192.829,19	219.122,80	105.829,08	80.120,19	55.561,63
Aset Tetap Fixed Asset	85.947,37	78.069,07	71.241,30	48.329,80	56.831,44
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Asset	4.450,11	3.346,54	2.371,86	2.381,04	1.730,24
Aset Lainnya Other Asset	26.041,48	25.018,28	5.157,75	7.569,73	2.295,26
Liabilitas Lancar Current Liability	45.986,82	127.510,73	30.335,93	18.423,18	10.152,00
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liability	54.062,77	24.280,60	26.124,39	5.808,21	2.698,81
Ekuitas Equity	209.218,54	173.765,36	128.139,66	114.169,37	103.567,75
Jumlah Aset/Liabilitas & Ekuitas Total of Asset/Liability & Equity	309.268,14	325.556,69	184.599,98	138.400,6	116.418,56

Laba Rugi Profit Loss	2019	2018	2017	2016	2015
Pendapatan Usaha Revenue	89.233,55	106.293,06	47.01,59	34.108,66	25.495,80
Harga Pokok Penjualan Main Cost of Sales	11.327,76	11.286,38	3.164,84	2.473,73	2.837,35
Laba Operasional Operational Profit	77.905,79	95.006,69	43.896,76	31.634,92	22.658,45
Biaya Administrasi dan Umum Cost Of Administration And General	44.110,84	43.101,28	25.579,07	20.124,72	16.918,14
Laba Usaha Business Profit	33.794,95	51.905,40	18.317,69	11.510,19	5.740,31
Pendapatan dan Biaya Lainnya Income and Other Expenses	9.401,76	3.943,13	4.975,58	5.100,97	2.522,85
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	43.196,71	55.848,54	23.293,27	16.611,16	8.263,16
Pajak Tax	4.998,26	7.799,84	6.285,51	3.065,03	811,10
Laba Setelah Pajak Profit After Tax	38.198,44	48.048,69	17.007,76	13.546,13	7.452,06



Dalam Jutaan Rupiah <i>In Million Rupiah</i>	2019	2018	2017	2016	2015
<b>Rasio   Ratio</b>					
Likuiditas <i>Liquidity</i>	417,12	171,85	348,86	434,89	547,30
Solvabilitas <i>Solvency</i>	32,35	46,63	30,59	17,51	905,92
Rentabilitas <i>Profitability</i>	12,35	14,75	11,69	9,79	6,40

Tingkat Kesehatan Perusahaan <i>Level of Company Soundness</i>	A	AA	AA	A	A
---	---	----	----	---	---

## RASIO KEUANGAN *Financial Analysis*

Dalam Persen (%) <i>In Percent (%)</i>	2019	2018	2017	2016	2015
<b>Rasio Likuiditas   Liquidity Ratio</b>					
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	129,95	5,65	78,59	81,79	1,68
Rasio Cepat <i>Fast Ratio</i>	296,22	75,30	235,32	255,63	266,59
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	417,12	171,85	348,86	434,89	547,30
Rasio Modal Kerja Bersih <i>Ratio of Nett Working Capital</i>	47,48	28,14	58,91	44,58	39,01

Rasio Aktivitas Ratio Activity		2019	2018	2017	2016	2015
Perputaran Piutang Account Receivable Turnover	kali Multiple	307	169,21	445,67	137,02	167,14
Perputaran Aktiva Lancar Current Asset Turnover	kali Multiple	53,24	65,42	43,73	50,28	47,89
Perputaran Aktiva Tetap Fixed Asset Turnover	kali Multiple	103,82	142,38	58,75	62,19	46,32
Total Perputaran Aktiva Total Asset Turnover	kali Multiple	34,66	41,67	25,07	26,77	22,67
Perputaran Modal Kerja Working Capital Turnover	kali Multiple	55,30	127,22	61,30	63,69	59,72

Rasio Leverage (%) Leverage Ratio (%)	2019	2018	2017	2016	2015
Hutang Terhadap Total Aset Debt to Total Asset	32,35	46,63	30,59	17,51	11,04

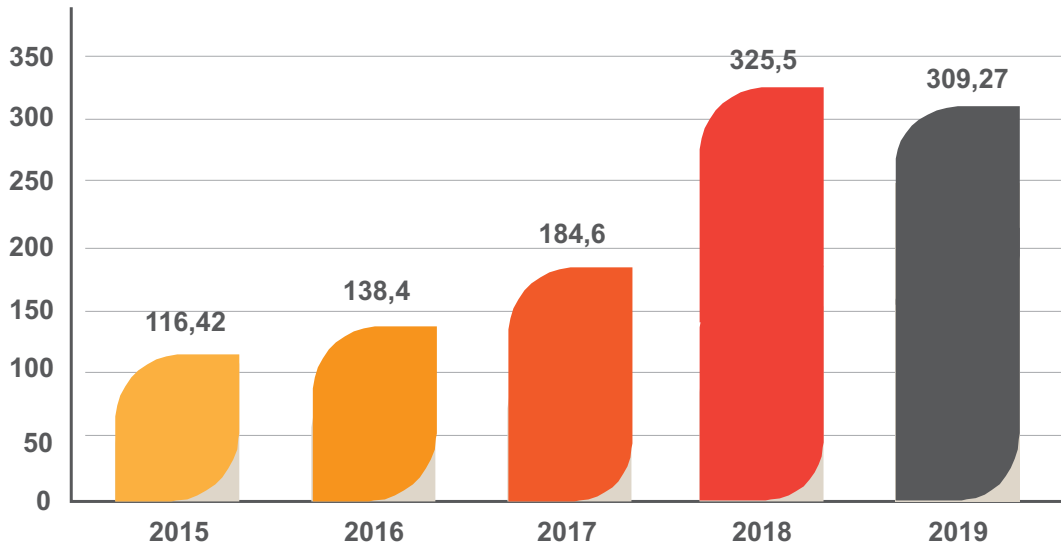
Rasio Solvabilitas (%) Solvency Ratio (%)	2019	2018	2017	2016	2015
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	32,35	46,63	30,59	17,51	11,04
Rasio Hutang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	47,82	87,33	0,44	0,21	0,12
Rasio Rentabilitas (%) Profitability Ratio					
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	87,31	89,38	93,27	93,12	88,87
Margin EBITDA EBITDA Margin	52,30	61,66	57,34	63,73	53,90
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	42,81	45,20	36,14	39,71	29,23
Rasio Operasi Operating Ratio	55,45	51,17	49,49	66,25	77,49
Imbal Hasil Bersih Investasi Investment of Net Yields	12,35	19,66	28,42	13,35	10,46
Imbal Hasil Modal Disetor Return on Paid-in Capital	23,86	37,92	15,27	33,87	18,63
Imbal Hasil Bersih Ekuitas Equity of Nett Yields	18,26	27,65	13,27	11,86	7,20

## GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

### Financial Summary Chart

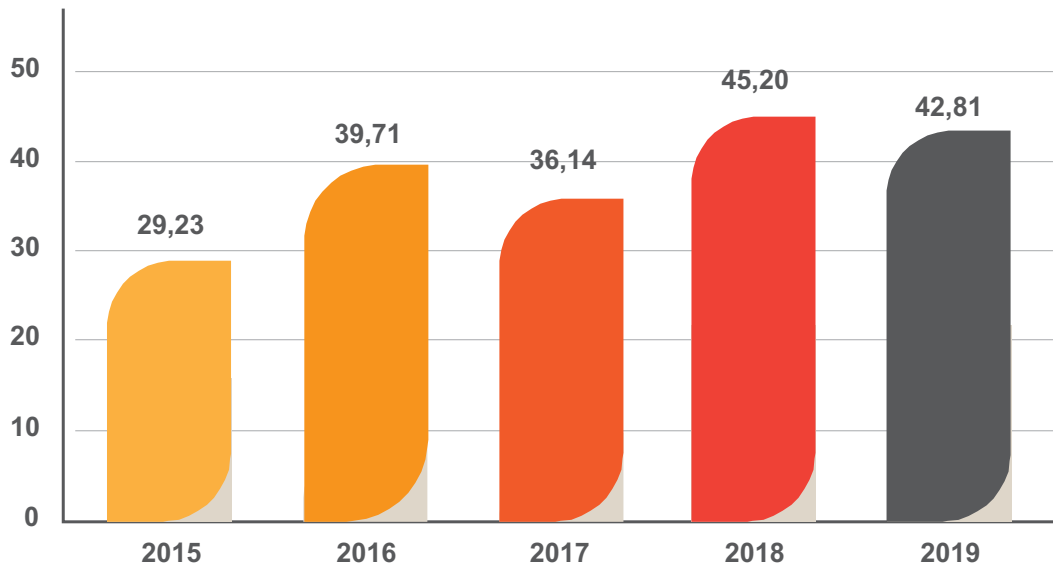
#### JUMLAH ASET Total Asset

(Dalam Miliar Rupiah)  
(In Billion Rupiah)



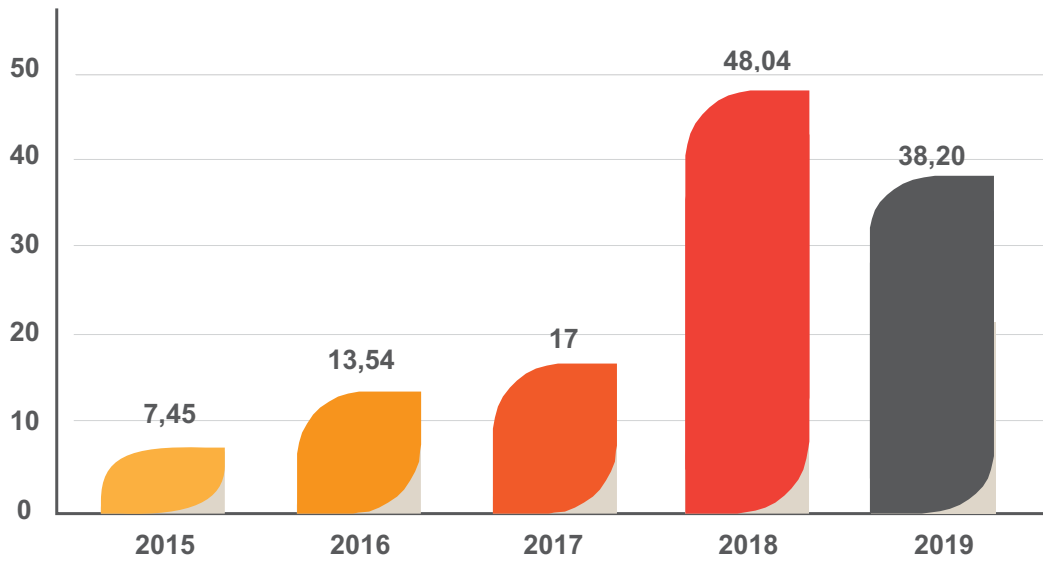
#### MODAL KERJA BERSIH Net Yields Capital

(Dalam Miliar Rupiah)  
(In Billion Rupiah)



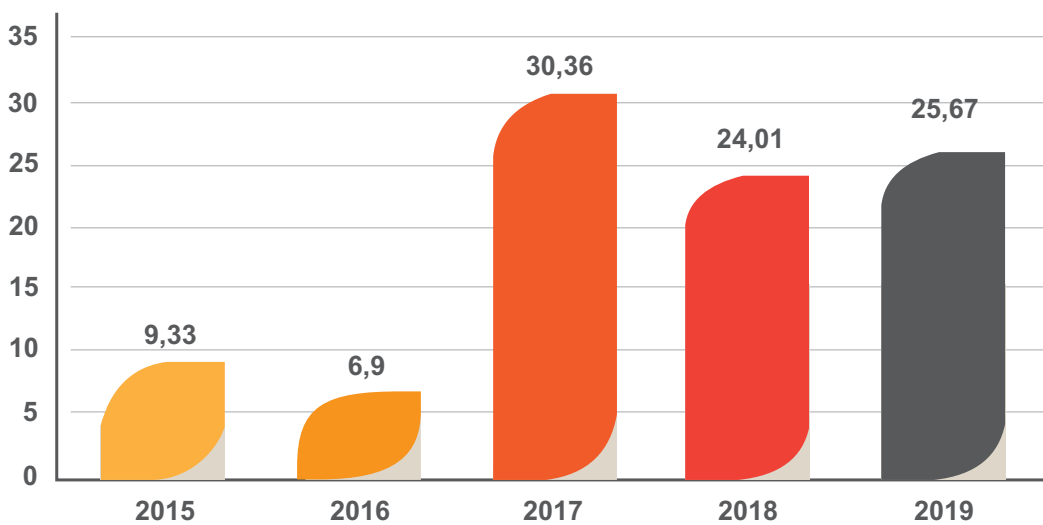
### LABA SETELAH PAJAK *Profit After Tax*

(Dalam Miliar Rupiah)  
*(In Billion Rupiah)*



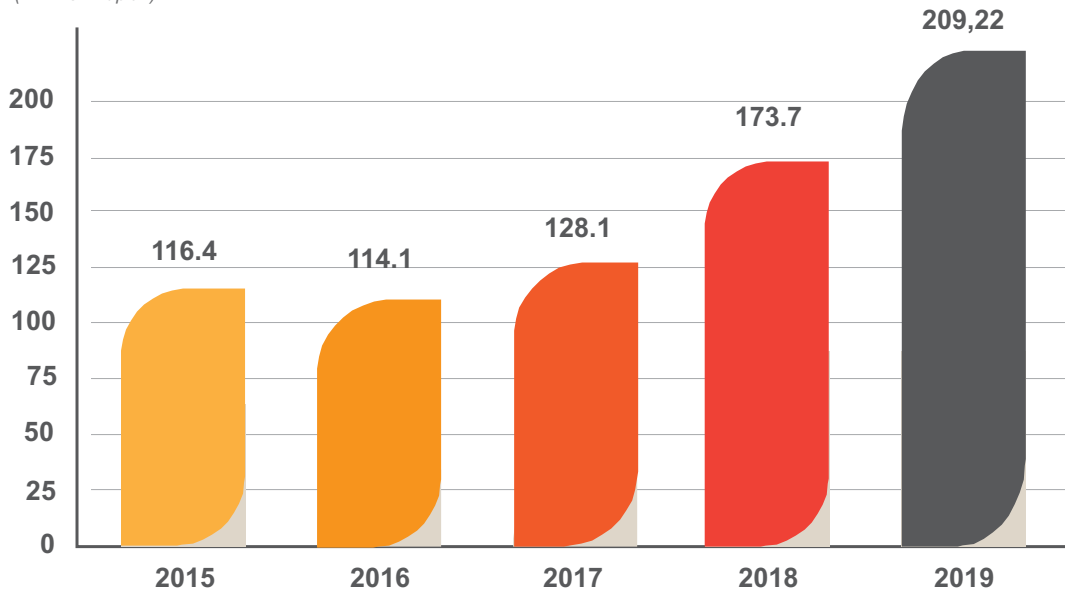
### INVESTASI *Investment*

(Dalam Miliar Rupiah)  
*(In Billion Rupiah)*



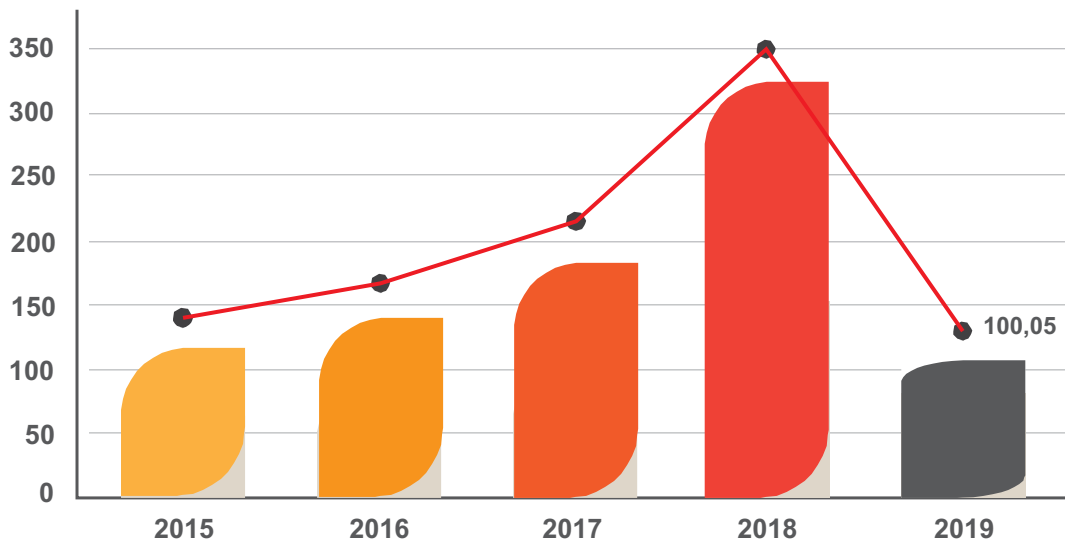
### JUMLAH EKUITAS Total Equity

(Dalam Miliar Rupiah)  
(In Billion Rupiah)



### KEWAJIBAN Liabilities

(Dalam Miliar Rupiah)  
(In Billion Rupiah)

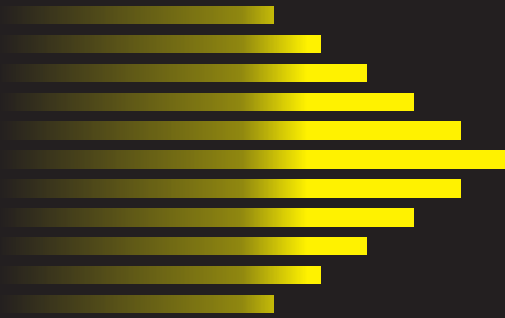


# 02



# LAPORAN MANAJEMEN

*Management Report*



# Laporan Dewan Komisaris

## *Board of Commissioners Report*

**Saldy Mansyur**  -----

**Komisaris Utama / Komisaris Independen**

*President Commissioner / Independent Commissioner*



Kami selaku Dewan Komisaris berupaya untuk mendorong pelaksanaan kegiatan Perusahaan dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG, dalam hal ini Dewan Direksi dan Manajemen agar meningkatkan upaya di area investasi, terutama di sektor pembangunan dan pengembangan lahan.

*We as the Board of Commissioners encourage the implementation of Company activities by referring to GCG principles, in this case the Board of Directors and Management in order to increase efforts in the investment area, especially in the development of land.*





**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,**

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan anugerah-Nya bagi kita semua sehingga PT Kawasan Industri Makassar (Persero) atau yang kita sebut PT KIMA dapat konsisten dan mampu bersaing di tengah tantangan yang terjadi di tahun 2019. Hal ini mengingatkan kita bahwa PT KIMA tak hanya harus berkelanjutan saja di masa yang akan datang namun juga mampu menjadi Perusahaan yang lincah dan selalu memberi nilai lebih kepada para pengguna layanan PT KIMA. Oleh karena itu, perkenankan saya selaku Komisaris Utama PT KIMA untuk menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Perusahaan tahun 2019.

***Dear Honored Shareholders dan Stakeholders,***

*We convey the highest gratitude to Allah SWT who has given His mercy to us, that PT Kawasan Industri Makassar or PT KIMA enables to be consistent and competitive with the challenges in 2019. This success reminds us that PT KIMA has not only to be sustainable in the future but also to be agile and giving good value for the investors. Therefore, let me as President Commissioner reports my supervisory to PT KIMA's performance throughout 2019.*

Diiringi oleh pergerakan perekonomian Indonesia tahun 2019 yang menyentuh angka 5.17% dari target sebesar 5,4% cukup memberi motivasi kepada pemain bisnis di Indonesia karena pencapaian ekonomi tersebut tertinggi dalam lima tahun terakhir. Hal ini menjadi oase yang cukup melegakan mengingat Indonesia juga masih dalam tahap pemulihan ekonomi setelah sebelumnya ekonomi global sempat melambat. Dampak positifnya, terjadinya penurunan di tingkat pengangguran, kemiskinan, serta kegiatan investasi khususnya investasi lahan di Indonesia yang masih proaktif.

Selama bulan Januari sampai dengan Desember 2019, PT KIMA merealisasikan penjualan lahan seluas 29.015 m<sup>2</sup> atau sebesar 20,73% dari target RKAP tahun 2019. Pencapaian ini menurun dibandingkan pada tahun 2018 yang seluas 53.062 m<sup>2</sup>. Laporan Audited tahun 2019 memperlihatkan kinerja Perusahaan baik, terbukti dari laba Perusahaan yang berhasil menyentuh Rp.38,20 miliar atau mencapai 115,41%. Sedangkan untuk realisasi Total Aset, Liabilitas, dan Ekuitas ialah sebesar Rp.309,27 miliar atau 60,74% dari RKAP tahun 2019.

Pencapaian tersebut tentu saja berkat konsolidasi dan sinergi yang baik secara internal yang berlangsung di PT KIMA. Sebagai Komisaris Utama, saya menilai bahwa segenap Direksi dan Manajemen telah melakukan langkah strategis yang mampu mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan Perusahaan. Sebagai fungsi pengawas, Kami selaku Dewan Komisaris berupaya untuk mendorong pelaksanaan kegiatan Perusahaan dengan mengacu prinsip-prinsip GCG, dalam hal ini Dewan Direksi dan Manajemen agar meningkatkan upaya di area investasi, terutama di sektor pembangunan dan pengembangan lahan. Selain itu, sinergi dengan pihak dari luar Perusahaan untuk mengoptimalkan aset juga menjadi fokus utama kami demi tersedianya layanan yang bernilai lebih bagi para pengguna jasa PT KIMA.

Keberhasilan Perusahaan dalam mencapai target finansial tidak terpisahkan dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik. PT KIMA akan melakukan penilaian Self Assessment, kami berupaya penuh untuk menaati dan menerapkan sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) secara lebih agresif dimulai dari tahun ini hingga ke depannya. Sementara itu, dalam sektor pemasaran, kami mendorong untuk memperluas jaringan PT KIMA dengan diaplikasikannya sistem marketing net agar menjangkau lebih banyak potensial investor. Transparansi Perusahaan juga tengah kami maksimalkan demi keterbukaan penyampaian data kepada pihak-pihak terkait seperti OJK dan Kementerian melalui pelaporan keuangan secara online yang difasilitasi oleh Menteri Negara BUMN.

*Having been the movement amidst Indonesia economy in 2019 which reached 5.17% out of 5.4%, it was quite motivate many of business players in Indonesia to continue to grow since this progress was the highest over the past 5 years. This achievement was a delightful oasis since Indonesia still adapted to the current situation after the previous global economic slowdown. The positive matters from those momentums are the level of unemployment people and the adversity was decreased while the investement atmosphere in Indonesia was lightly being more propective.*

*Throughout January until December 2019, PT KIMA has successfully selling land as much as 29.015 m<sup>2</sup> or 20,73% out of RKAP 2019's target. This progress was decreased compared to 2018 that covered only 53.062 m<sup>2</sup>. The audited report of 2019 the Company's is good performance, recorded that the Company's profit reached IDR38,20 billion or 115,41%. Whereas Total Asset, Liability, and Equity realization are IDR309,27 billion or 60,74% out of RKAP 2019's target.*

*This achievement was resulted by the internal consolidation and synergy in PT KIMA. As the President Commissioner of PT KIMA, I assess that the Directors and management have implemented strategic decision which enabled the Company's growth and sustainability. By serving supervisory function, We as the Board of Commissioners encourage the implementation of Company activities by referring to GCG principles, in this case the Directors and Management in order to increase efforts in the investment area, especially in the development land area. Moreover, the synergy with the related parties to optimizing the asset was become our concern in order to giving best services for the investors.*

*The Company's successes in achieving financial target was relied on the Good Corporate Governance implemented by the Company. Although PT KIMA has accomplished GCG's Self Assessment, we always fully comply to Good Corporate Governance aggressively starting from now on. Meanwhile, in marketing sector, we encouraged to extend the network of PT KIMA through implementing marketing net system to reach more potential investor. The Company's transparency has always became our focus for attaining disclosure of the Company's data for the related parties such as OJK and The Ministry by online financial reporting program.*

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugas berupaya penyelenggaraan rapat, kunjungan kerja, dan memberikan kebijakan demi mencapai visi misi Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris didukung penuh oleh Dewan Direksi dan Manajemen sehingga tercapailah sinergi internal yang menjadikan Perusahaan mengalami peningkatan dibanding dengan tahun 2018. Harapan kami, PT KIMA akan selalu berbenah dan meningkatkan performa dan kualitas layanan sehingga mampu bersaing di arena properti secara nasional dan di daerah Makassar khususnya.

Aspirasi untuk peningkatan kemajuan Perusahaan terlihat dari investasi pengembangan yang kami alokasikan sebesar Rp25,67 miliar atau 16,51% dari rencana investasi RKAP tahun 2019 yaitu sebesar Rp155,47 miliar. Pengalokasian dana investasi pengembangan tersebut menurun jika dibandingkan dengan tahun 2018 yakni sebesar Rp.127,83 miliar. Oleh karenanya, kami optimis mampu meningkatkan shared value, baik itu bagi para pemangku kepentingan, pemegang saham maupun pihak-pihak yang terkait.

Mewakili jajaran Dewan Komisaris, saya selaku Komisaris Utama mengucapkan terima kasih atas kerja sama dan dedikasi yang diberikan oleh Dewan Direksi dan segenap karyawan PT KIMA yang berjalan beriringan menuju PT KIMA yang lebih baik di masa mendatang.

*Throughout 2019, the Board of Commissioner has attended duties by organizing meeting, work visits and penetrating the policies to reach the Company's vision and mission. In executing the duties, the Board of Commissioner has been supported by the Directors and Management that attained internal synergy and lead to the Company's growth compared to the year 2018. We hope PT KIMA always reflecting and upgrading the performance as well as the best services in order to be able to compete amidst in national and especially in Makassar.*

*The aspiration to increase the Company's advancement has been shown in budgeting allocation for developing investment that is IDR25,67 billion or 16,51% out of RKAP 2019 which reached IDR155,47 billion. Those allocations decreased compared to the 2018 which reached IDR127,83 billion. Therefore, we are optimistic to elevate the shared values, either for the investors, the Stakeholders as well as the related parties.*

*Representing the Board of Commissioners, as the President Commissioner, I express the gratitude toward the synergy and dedication of the Directors and all the employees of PT KIMA to stepping forward for the better future.*

Makassar, 31 Mei 2020 | Makassar, May 31, 2020  
Atas nama Dewan Komisaris | On behalf of the Board of Commissioners



**Saldy Mansyur**  
Komisaris Utama / Komisaris Independen  
President Commissioner / Independent Commissioner

# Laporan Direksi

## Board of Directors Report

### Abdul Muis

**Presiden Direktur 2014 - Oktober 2019**  
*President Director 2014 - Oktober 2019*



Pada tahun 2014 hingga Oktober 2019 posisi direktur utama dijabat oleh Abdul Muis yang diangkat sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Badan Usaha Milik Negara, Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan dan Walikota Makassar Nomor : SK-200/MBU/10/2014, 1940/X/Tahun 2014, 800/1390/Kep.Bersama/X/2014 Tanggal 16 Oktober 2014. Lahir di Surabaya 14 Februari 1967, Beliau merupakan alumni Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga Tahun 1991 dan Program Magister (Pasca Sarjana) Management Jurusan Keuangan Universitas Airlangga Tahun 2000. Memiliki jenjang karir selama di PT SIER sejak November 1991 sampai dengan tahun 2012 dengan pengalaman jabatan sebagai berikut: Auditor, Asisten Manager Pengawasan Keuangan, Asisten Manager General Accounting, Asisten Manager Keuangan, Asisten Manager Umum dan Pengadaan, Staf Komisaris PT SIER, Manager Keuangan dan Akuntansi, Direktur PT SIER Puspa Utama dan General Manager PT Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER). Selain itu, pernah dari Pengajar pelatihan Pengusaha Kecil dan Menengah (APIKIM) dan Pengajar PKBL PT SIER. Pernah membuat studi kelayakan Kawasan Industri Kuala Kapuas (Kalimantan Tengah) Tahun 2005 dan studi Kelayakan Terminal Peti Kemas Kawasan Industri Berbek tahun 1993. Pengalaman organisasi: Ketua Yayasan Masjid SIER, Bendahara Koperasi SIER, Ketua Badan Pengawas Koperasi SIER, Wakil Ketua Koperasi SIER, Koordinator Wilayah Sulawesi, Himpunan Kawasan Industri (HKI). Terakhir, dengan pengalaman kerja, Bagian Keuangan & Akuntansi PT. USI Jaya (IBM) Jakarta tahun 1991-1992, bagian Keuangan PT Industrial Estate Rungkut Surabaya (SIER) tahun 1992-2012, Direktur PT Kawasan industri Wijayakusuma (Persero) tahun 2012-2014, Direktur Utama PT Kawasan Industri Makassar (Persero) tahun 2014 - Oktober 2019.

*At 2014 to 2019 Oktober, president director position is held by Abdul Muis who was appointed in accordance with the Joint Decree of the Minister of State-Owned Enterprises, the Governor of South Sulawesi Province and the Mayor of Makassar No. SK-200/MBU/10/2014, 1940/X/2014, 800/1390/Kep.Bersama/X/2014 On October 16, 2014. Born in Surabaya on February 14, 1967, he obtained his degree from Faculty of Economics, Airlangga University in 1991 and a Masters Management Program from the Department of Finance, Airlangga University in 2000. He served various position in PT SIER from November 1991 to 2012 with experience in the following positions: Auditor, Assistant Manager of Financial Supervision, Assistant Manager of General Accounting, Assistant Manager of Finance, Assistant Manager of General and Procurement, Staff Commissioner of PT SIER, Manager of Finance and Accounting, Director of PT SIER Puspa Utama and General Manager of PT. Pasuruan Industrial Estate Apex (PIER). In addition, he was a lecturer in the training of Small and Medium Enterprises (APIKIM) and PKBL Teaching in PT SIER. He made a feasibility study for the Kuala Kapuas Industrial Estate (Central Kalimantan) in 2005 and a Feasibility Study for the Berek Industrial Estate Container Terminal in 1993. Organizational experience: Chairperson of SIER Mosque Foundation, Treasurer of SIER Cooperative, Chair of the SIER Cooperative Supervisory Agency, Deputy Chair of SIER Cooperative, Coordinator of Sulawesi Region, Association of Industrial Estates (HKI). Finance & Accounting of PT USI Jaya (IBM) Jakarta 1991-1992, Finance section of PT Industrial Estate Rungkut Surabaya (SIER) 1992-2012, Director of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) in 2012-2014, President Director of PT Kawasan Industri Makassar (Persero) in 2014 - October 2019.*

# Laporan Direksi

## Board of Directors Report

**Muhammad Mahmud** ●-----

Plt. Direktur Utama

*Acting as President Director*



Tantangan-tantangan akan selalu ada dalam langkah PT KIMA untuk mencapai pertumbuhan ke depannya, namun juga akan selalu bisa diatasi oleh kami segenap Dewan Direksi dan segenap manajemen PT KIMA

*It always be challenging for us to moving forward, yet the management has always have perseverance to overcome the obstacles.*



**Pemegang Saham dan Pemangku  
Kepentingan yang kami hormati,**

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena berkat karunia-Nya, di tahun 2019 PT Kawasan Industri Makassar (Persero) atau yang kita sebut PT KIMA telah mencapai kinerja yang progresif. Sebagai Plt. Direktur Utama dari PT KIMA, saya akan menyampaikan kinerja Perusahaan di tahun 2019. Di tengah berbagai tantangan di tahun 2019, PT KIMA telah memprioritaskan investasi pengembangan Perusahaan untuk meningkatkan daya saing dan memberikan nilai lebih kepada para investor pengguna jasa PT KIMA.

***Dear Honored Shareholders dan  
Stakeholders,***

*We praise and thank Allah SWT for his bless throughout 2019 to PT Kawasan Industri Makassar (Persero) or acknowledged as PT KIMA which has attained progressive performance. As the Acting President Director of PT KIMA, let me briefly convey the Company's performance in 2019. Amidst various challenges in 2019, PT KIMA has been prioritizing investment to the Company's development in order to elevate competitiveness and deliver added values to the investors of PT KIMA.*

Tantangan-tantangan akan selalu ada dalam langkah PT KIMA untuk mencapai pertumbuhan ke depannya, namun juga akan selalu bisa diatasi oleh kami segenap Dewan Direksi dan segenap Manajemen PT KIMA. Langkah yang ditempuh oleh PT KIMA dalam menghadapi tantangan tersebut diantaranya dengan sinergi di sisi internal maupun eksternal. Di sisi internal kami melakukan konsolidasi dengan Dewan Direksi dan Manajemen untuk melakukan kebijakan dan mengeksekusi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sedangkan di sisi eksternal, kami bekerja sama dengan pihak terkait seperti PT Pos Indonesia, Bank BRI, PT Kimia Farma, PT Pertamina, PT Sumber Alfaria Trijaya, PT SGL dan Forway untuk memaksimalkan aset Perusahaan demi tercapainya performa Perusahaan yang signifikan. Salah satu penerapannya adalah dengan kolaborasi dengan PT Pertamina dalam menjual solar industri.

Selain itu, seperti yang telah saya sampaikan sebelumnya, kami mengedepankan investasi pengembangan Perusahaan antara lain berupa investasi rutin maupun investasi pembangunan. Salah satu penerapannya adalah dengan melakukan pembebasan lahan baru dan pematangan lahan sehingga akan tersedia lahan sewa yang lebih luas dan bernilai strategis bagi investor. Alokasi dana yang dibukukan oleh PT KIMA pada tahun 2019 untuk investasi pembangunan ialah sebesar Rp. 25,67 miliar atau 16,51% dari RKAP Tahun 2019. Hal ini mengalami peningkatan dibanding tahun 2018 yakni sebesar Rp. 127,83 miliar atau 60,77% dari RKAP 2018 yakni sebesar Rp. 120,36 miliar. Secara singkat, kinerja Perusahaan sesuai dengan Laporan Audited 2019, Perusahaan berhasil membukukan laba sebesar Rp. 38,20 miliar dari Rp. 33,10 miliar yang dianggarkan RKAP 2019 atau mencapai 115,41%. Realisasi Total Aset, Liabilitas, dan Ekuitas adalah sebesar Rp. 309,27 miliar atau 60,74% dari RKAP 2019. Dari sisi penjualan lahan di PT KIMA, terealisasi penjualan lahan seluas 29,015 m<sup>2</sup> atau pencapaian sebesar 20,59%. Angka penjualan tersebut mengalami penurunan dibanding dengan tahun sebelumnya, yakni sebesar Rp. 60,13 miliar atau sebesar 51,93%. Sementara itu, untuk pendapatan jasa-jasa, realisasi mencapai Rp. 47,21 miliar atau tercapai sebesar 64,99% dari RKAP tahun 2019.

*It always be challenging for us to moving forward, yet the management has always have perseverance to overcome the obstacles. One of the strategies taken by PT KIMA face the challenges by synergy in internally and externally. Internally, we consolidated with the Board of Directors, Commissioners and Management to apply Good Corporate Governance. Meanwhle, externally, we collaborated with somerelated parties suchas PT Pos Indonesia, Bank BRI, PT Kimia Farma, PT Pertamina PT Sumber Alfaria Trijaya, PT SGL and Forway to maximizing Company's asset in order to reach significant achievement. The leading application of the collaborations is coordination with PT Pertamina in selling industrial solar.*

*Furthermore, as we mention before, we prioritized the investment to Company's development such as routine investment and developing investment. One of the implementations is land acquisition and land maturation which will serve high valuable and potential rental land for the investors. The fund allocated by PT KIMA for investment in 2019 is IDR25,67 billion or 16,51% of RKAP in 2019. This was increasing compared to 2018 that is IDR127,83 billion or 60,77% of RKAP 2018 which as much as IDR120,36 billion. Overall, Comapany's performance in Audited Report 2019, the Company's has recorded profit as much as IDR38,20 billion of IDR33,10 billion which allocated by RKAP 2019 or reached 115,41%. Total assets, liabilities, and equities realization as much as IDR309,27 billion or 60,74% of RKAP 2019. For land sales in PT KIMA, it realized as much as 29,015 m<sup>2</sup> or 20,59% reach. Those sales numbers has been decreasing compared to the previous year which reached IDR60,13 billion or 51,93%. Meanwhile, services income has realized as much as IDR47,21 billion or reached 64,99% of RKAP 2019.*

PT KIMA secara konsisten melakukan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) salah satunya dengan menaati prinsip keterbukaan pelaporan keuangan Perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan seperti OJK dan Menteri Negara BUMN melalui situs yang tersedia bagi BUMN. Kami menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh PT KIMA masih jauh dari sempurna dan akan kami lakukan Self Assessment penerapan GCG sebagai wujud komitmen PT KIMA sebagai Perusahaan yang kredibel, transparan, dan profesional. Dalam menghadapi segala dinamika yang terjadi dari sisi eksternal, PT KIMA memperkuat formasi internal melalui peningkatan kemampuan wawasan serta keterampilan Sumber Daya Manusianya. Itulah mengapa investasi pembangunan kami tahun 2019 terbilang mengalami peningkatan yang signifikan dikarenakan prioritas PT KIMA dalam mengoptimalkan aset yakni dalam bentuk investasi di area Human Resources juga kami tingkatkan.

Aspirasi untuk peningkatan kemajuan Perusahaan terlihat dari investasi pengembangan yang kami alokasikan sebesar Rp25,67 miliar atau 16,51% dari rencana investasi RKAP tahun 2019 yaitu sebesar Rp155,47 miliar. Pengalokasian dana investasi pengembangan tersebut menurun signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2018 yakni sebesar Rp.127,83 miliar. Oleh karenanya, kami optimis mampu meningkatkan shared value, baik itu bagi para pemangku kepentingan, pemegang saham maupun pihak-pihak yang terkait.

Mewakili jajaran Dewan Direksi, saya selaku Plt. Direktur Utama mengucapkan terima kasih atas kerja sama dan dedikasi yang diberikan oleh Dewan Direksi dan segenap karyawan PT KIMA yang berjalan beriringan menuju PT KIMA yang lebih baik di masa mendatang.

*PT KIMA consistently implemented Good Corporate Governance by obeying disclosure principles in financial reporting to the related parties such as OJK and Ministry of BUMN. We realized that implementation of Good Corporate Governance in our Company has still needed to be optimized and we will immediately accomplish the Self Assessment of GCG as a commitment of the Company to obtain credibility, transparency, and professionalism. By encountering numerous of dynamics happened from external area, PT KIMA strengthened the internal formation through competency and knowledge of Company's Human Resources. It indicated that developing investment implemented in 2018 has increased significantly because we have been upgrading in asset optimizing especially in Human Resources.*

*The aspiration to increase the Company's advancement has been shown in budgeting allocation for developing investment that is IDR25,67 billion or 16,51% out of RKAP 2019 which reached IDRxxx billion. Those allocations decreased significantly compared to the 2018 which reached IDR155,47 billion. Therefore, we are optimistic to elevate the shared values, either for the investors, the Stakeholders and also related parties.*

*Representing the Board of Director, as the Acting President Director, I express the gratitude toward the synergy and dedication of the Board of Directors and all the employees of PT KIMA to stepping forward for the better future.*

Makassar, 31 Mei 2020 | Makassar, May 31, 2020  
Atas nama Dreksi | On behalf of the Board of Directors,



**Muhammad Mahmud**  
Plt. Direktur Utama / Acting as President Director





## Surat Pernyataan Anggota Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT KIMA (PERSERO)

### *Statement of The Board of Commissioners and Directors Regarding Responsibility for the 2019 Annual Report of PT KIMA (PERSERO)*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT KIMA (PERSERO) tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 31 Mei 2020

*We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT KIMA (PERSERO) for 2019 have been presented in their entirety, and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report.*

*This statement is duly made in all integrity*

*Makassar, May 31, 2020*

#### **Dewan Komisaris**

*Board of Commissioners*



#### **Saldy Mansyur**

Komisaris Utama / Komisaris Independen  
*President Commissioner / Independent*

#### **Direksi**

*Board of Directors*



#### **Muhammad Mahmud**

Plt. Direktur Utama  
*Acting as President Director*



#### **Andi Kangkung Lologau**

Komisaris  
*Commissioners*

# 03



# PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*



# Identitas Perusahaan

## Corporate Identity

**Nama Perusahaan :**  
PT Kawasan Industri Makassar (Persero)

**Name of the Company :**  
PT Kawasan Industri Makassar (Persero)

**Jenis perusahaan :**  
Badan Usaha Milik Negara

**Type of the Company :**  
State-Owned Enterprises

**Kantor Pusat :**  
Jl Perintis Kemerdekaan Km 15 Daya,  
Makassar, Sulawesi Selatan Kode Pos 90241

**Head Office :**  
Jl Perintis Kemerdekaan Km 15 Daya,  
Makassar, Sulawesi Selatan Kode Pos 90241

**Telepon**  
+62 411 510 158

**Phone**  
+62 411 510 158

**Fax :**  
+62 411 510 098

**Facsimile :**  
+62 411 510 098

**Jenis Investasi :**  
Penanaman Modal dalam Negeri

**Type of Investment:**  
Domestic Investment

**Website :**  
www.ptkimamakassar.co.id

**Website:**  
www.ptkimamakassar.co.id

**Email :**  
marketing@ptkimamakassar.co.id

**Email :**  
marketing@ptkimamakassar.co.id

**Status Perusahaan :**  
Tertutup

**Company Status :**  
Closed

**Kepemilikan Saham :**  
60% Badan Usaha Milik Negara (BUMN),  
30% Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan,  
10% Pemerintah Kota Makassar.

**Shareholding :**  
60% State Owned Enterprises (BUMN),  
30% South Sulawesi Provincial Government,  
10% Makassar City Government.

**Tanggal Pendirian :**  
31 Maret 1988

**Date of Establishment :**  
March 31, 1988

**Jangka Waktu perusahaan :**  
Tidak Terbatas

**Company Period:**  
Unlimited

**Dasar Hukum Pendirian :**  
Peraturan Pemerintah No. 4 1986  
Perda Prov. SULSEL No. 5 2014  
Perda provinsi tingkat I SULSEL No.3 tahun 1986

**Legal Basis of Establishment :**  
Government Regulation No. 4 1986  
Provincial Regulations SULSEL No. 5 2014  
Provincial Regulations SULSEL No. 3/1986

**Bidang Usaha :**  
Kawasan Industri

**Business fields :**  
Industrial Estate

## Riwayat Singkat Perusahaan *Company in Brief*

**PT Kawasan Industri Makassar (Persero),  
selanjutnya disebut PT KIMA (Persero),  
*PT Kawasan Industri Makassar (Persero),  
hereinafter referred to as PT KIMA (Persero),***



Yang didirikan berdasarkan Akta No. 55 tanggal 31 Maret 1988, oleh Soeleman Ardjasmita. S.H., Notaris di Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 90 Tahun 1988, tambahan No. 1224 dan diubah dengan Akta No. 21 tanggal 11 Agustus 1988 oleh Soeleman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta yang persetujuan dan pengesahannya melalui Keputusan Menteri Kehakiman RI No. C2-2863 HT 01.01. Th.88 tanggal 31-08-1988, terakhir diubah berdasarkan Akta Perusahaan Anggaran Dasar terakhir No. 07 tanggal 13-04-2009 oleh Notaris Agus Sudiono Kuntjoro, S.H. Notaris di Kotamadya bekasi yang persetujuan dan pengesahan melalui Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor: AHU-12214.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 13-04-2009 serta Perubahan Data Terakhir melalui Akta No. 05 tanggal 04 Mei 2018 beserta Akta Notaris Penegasan No. 96 tanggal 31 Oktober 2018, oleh Notaris Tuti Muhajji S.H.,M.Kn. notaris di Makassar yang pengesahannya melalui Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0259286 tanggal 01 November 2018.

*PT KIMA was established based on Deed No. 55 dated March 31, 1988, by Soeleman Ardjasmita. S.H., Notary in Jakarta and has been announced in the Republic of Indonesia State Gazette No. 90 of 1988, additional No. 1224 and amended by Deed No. 21 August 11, 1988 by Soeleman Ardjasmita, S.H., Notary in Jakarta, which its approval was made through Minister of Justice Decree No. C2-2863 HT 01.01.Th.88 dated 31-08-1988, last amended based on Company Deed latest Articles of Association No. 07 dated 04-13-2009 by Notary Agus Sudiono Kuntjoro, S.H. Notary in Bekasi which its approved through the Decree of the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number: AHU-12214.AH.01.02. 2009 dated 13-04-2009 and the Latest Data Amendment through Deed No. 05 dated May 4, 2018 along with the Notarial Deed of Affirmation No. 96 dated 31 October 2018, by Notary Tuti Muhajji S.H., M.Kn. notary public in Makassar which approved through the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0259286 on November 1, 2018.*

# Jejak Langkah Milestone

**Oktober  
October  
1978**

Kontrak pekerjaan Engineering service & Design oleh JICA.  
*Engineering service & design contract by JICA.*

**Oktober  
October  
1979**

Penyerahan hasil Engineering service & Design oleh JICA.  
*Submission of Engineering Service & Design results by JICA.*

**Maret  
March  
1978**

Penandatanganan persetujuan dana bantuan (*loan agreement*) dari The Overseas Economic Cooperation Fund (OECF) Jepang untuk pekerjaan Engineering service dan Design.  
*Signing of the loan agreement from the Japanese Overseas Economic Cooperation Fund (OECF) for Engineering service and Design work.*

**Oktober  
October  
1976 - 1977**

Diadakan feasibility study oleh JICA.  
*Feasibility study was held by JICA.*

**1976**

Diadakan Pre-feasibility study oleh Japan International Corporation Agency (JICA).  
*Pre-feasibility study was held by the Japan International Corporation Agency (JICA).*

**1975**

Pemda Kota Makassar dan Kanwil Perindustrian Sulawesi Selatan mendata pendirian Kawasan Industri di Ujung Pandang.  
*Makassar City Government and South Sulawesi Industrial Regional office recorded the establishment of Industrial Estate in Ujung Pandang.*

**Juli**  
*July*  
**1980**

Serah terima proyek dari BKPM ke Departemen Perindustrian.  
*Project handover from BKPM to the Ministry of Industry.*

**September**  
*September*  
**1980**

Penandatanganan *Loan Agreement* untuk pekerjaan konstruksi  
*Signing of the Loan Agreement for construction work*

**1981**  
*s/d*  
**1984**

Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi  
*Implementation of Construction Work*

**1985**

Serah Terima Pekerjaan dari Petaksana ke Pimpinan Proyek Ujung Pandang Industrial Estate.  
*Handover of Jobs from Implementors to the Head of the Ujung Pandang Industrial Estate Project.*

**1985**  
*s/d*  
**1987**

Pembentukan Badan Pengelola Sementara Industrial Estate ujung Pandang.  
*Establishment of a temporary Industrial Estate Management Agency.*

**2018**

**Ekspansi  
KIMA MAROS**  
*Expansion of KIMA  
MAROS*

**31 Maret**  
**1988**  
*March 31,*  
**1988**

Pembentukan Badan Hukum PT Kawasan Industri Makassar (Persero) dengan Akte Pendirian No. 55 oleh Notaris Soeلمان Ardjasmita, SH dengan pengesahan Kehakiman RI No. C2-2863-HT.01.01/1988. LN.11224  
*Establishment of Legal Entity of PT Kawasan Industri Makassar (Persero) with Notarial Deed of Establishment No. 55 by Soeلمان Ardjasmita, SH with the ratification of the Indonesian Judiciary No. C2-2863-HT.01.01 / 1988. LN.11224*



## Maksud dan Tujuan

### *Purpose and Objectives*

Maksud dan tujuan perusahaan sebagaimana tercantum dalam akta pendiriannya adalah turut melaksanakan serta menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya dan khususnya.

I. Menyediakan prasarana, melaksanakan pembangunan, pengurusan, pengusahaan dan pengembangan serta melakukan kegiatan dibidang kawasan industri (industrial estate) dan jasa.

II. Menjalankan usaha-usaha :

1. Pembebasan dan pematangan tanah untuk kavling industri,
2. Penyediaan kaveling dan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP),
3. Pengelolaan dan perawatan kawasan industri,
4. Pelayanan jasa konsultasi, jasa pembangunan, jasa pergudangan, dan jasa pengawasan,
5. Kegiatan lain yang merupakan penunjang bagi kegiatan kawasan.

*The purpose and objectives of the company as stated in its establishment deed are to participate in implementing and supporting government policies and programs in economy and national development field generally and particularly.*

*I. Providing infrastructure, implementing development, management, business and development as well as conducting activities in the industrial estate (industrial estate) and services.*

*II. Doing business in:*

- 1. Land acquisition and maturation for industrial plot,*
- 2. Provision of Plots and Ready to Use Factory Buildings (BPSP),*
- 3. Management and maintenance of industrial estates,*
- 4. Consulting, development, warehousing, and supervision services,*
- 5. Other activities which supporting estate activities.*

## Struktur Organisasi

### *Organizational Structure*

Struktur Organisasi PT KIMA (Persero) Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

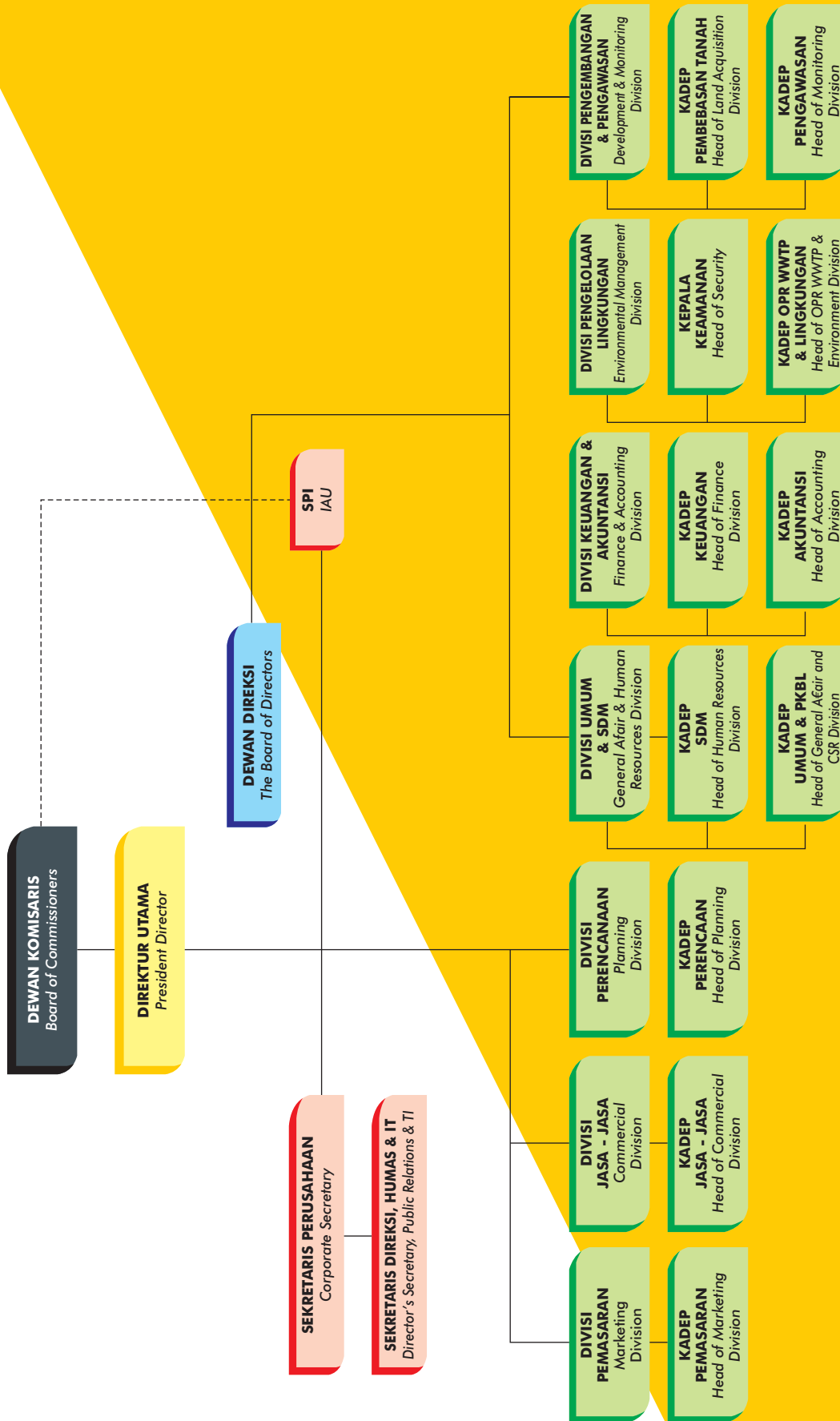
- Direktur Utama: Abdul Muis
- Direktur: Muhammad Mahmud
- Sekretaris Perusahaan: Jumriani
- Kepala Divisi Keuangan, Akuntansi, & Pajak: Rafida Saleh
- K. Divisi Umum & SDM (Plt Kadiv): Kartini
- Kepala Divisi Jasa-Jasa: Imran Yamin
- Kepala Divisi Pemasaran dan Promosi (Kadiv): Suryadi
- Kasub Divisi SPI (Plt Kadiv): Yasin
- Kepala Divisi Perencanaan & Konstruksi: M. Irsal Rusdin
- Kepala Divisi Peng. Lingkungan: Misbahuddin
- Kepala Divisi Pengembangan Kawasan: Arief Fajar Kurniawan

Bagan Struktur Organisasi PT KIMA (Persero) disajikan pada gambar berikut:

*The organizational structure of PT KIMA (Persero) in 2019 is as follows:*

- *President Director: Abdul Muis*
- *Director: Muhammad Mahmud*
- *Corporate Secretary: Jumriani*
- *Head of Finance, Accounting & Tax Division: Rafida Saleh*
- *K. General & HR Division (Acting Kadiv): Kartini*
- *Head of Services Division: Imran Yamin*
- *Head of Marketing and Promotion Division (Kadiv): Suryadi*
- *Head SPI Division (Acting Kadiv): Yasin*
- *Head of Planning & Construction Division: M. Irsal Rusdin*
- *Head of Environmental Development Division: Misbahuddin*
- *Head of Regional Development Division: Arief Fajar Kurniawan*

*The PT KIMA (Persero) Organizational Structure Chart is presented in the following figure:*



## Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan *Vision, Mission and Corporate Values*

# VISI *Vision*

“

**Menjadi perusahaan  
terbaik dalam  
pengelolaan kawasan  
Industri di Kawasan  
Timur Indonesia**

*Become the best company in managing  
industrial estates in the Eastern of Indonesia*

# MISI *Mission*

1. Memberikan pelayanan yang terbaik untuk kepuasan investor
2. Menyediakan produk yang bermutu baik sesuai kebutuhan investor
3. Menyediakan fasilitas kawasan industri yang berkualitas
4. Mengelola kawasan industri yang berwawasan lingkungan
5. Meningkatkan potensi SDM untuk mencapai kinerja optimal
6. Memberikan manfaat yang optimal kepada stakeholder

1. *Providing the best service for investor satisfaction*
2. *Providing the best quality products according to investor needs*
3. *Providing qualified industrial estate facilities*
4. *Managing industrial estates with environmentally insightful*
5. *Increasing HR potential to achieve optimal performance*
6. *Providing optimal benefits to stakeholders*

## TATA NILAI PERUSAHAAN

*Corporate Value*

**Integritas** | *Integrity*

**Responsif** | *Responsive*

**Fokus Pelanggan** | *Customer Focus*

**Kebersamaan** | *Togetherness*

**Transparan** | *Transparent*

**Profesional** | *Professional*

## MOTTO PERUSAHAAN

*Company Motto*

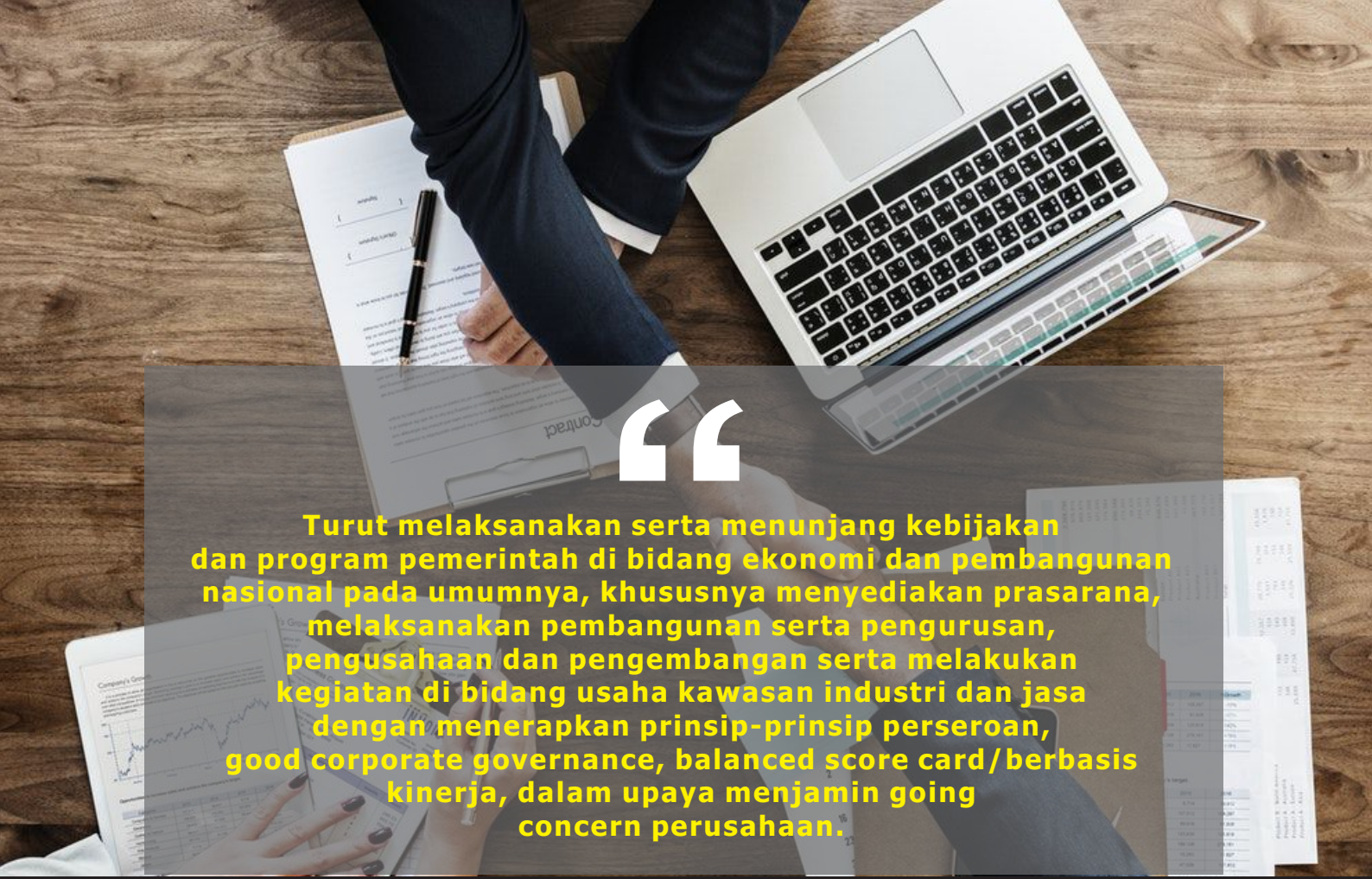
**" I'm Care "**

# Tujuan dan Budaya Perusahaan

## *Company Objectives and Culture*

### Tujuan Perusahaan

#### *Company Objectives*



**Turut melaksanakan serta menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya menyediakan prasarana, melaksanakan pembangunan serta pengurusan, perusahaan dan pengembangan serta melakukan kegiatan di bidang usaha kawasan industri dan jasa dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan, good corporate governance, balanced score card/berbasis kinerja, dalam upaya menjamin going concern perusahaan.**

*“To participate in implementing and supporting government policies and programs in economy and national development fields in generally, and particularly providing infrastructure, implementing management, business and development as well as conducting activities in industrial estates and services by implementing the company, good corporate governance principles, balanced score card/performance based, in an effort to guarantee the Company’s going concern”.*

## Tujuan Perusahaan *Company Objectives*

### 1. Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan. Integritas terkait dengan Kejujuran, Komitmen, Loyalitas dan Kredibilitas.

### 2. Teamwork

Teamwork bisa diartikan sebagai kerja tim atau kerjasama, teamwork atau kerja sama tim merupakan bentuk kerja kelompok dengan ketrampilan yang saling melengkapi serta berkomitmen untuk mencapai misi yang sudah disepakati sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Teamwork terkait dengan Kerjasama, Kolaborasi, Dukungan, Empati, Kinerja Tinggi, dan Partisipatif.

### 3. Transparan

Transparan adalah keterbukaan atas semua tindakan dan kebijakan yang diambil oleh orang/oraganisasi. Transparan di bidang manajemen berarti adanya keterbukaan dalam mengelola suatu kegiatan. Tranparan terkait dengan Keterbukaan Informasi, Layanan dan Kebijakan yang diberikan.

### 4. Profesional

Sifat-sifat (kemampuan, kemahiran, cara pelaksanaan sesuatu dan lain-lain) sebagaimana yang sewajarnya terdapat pada atau dilakukan oleh seorang. Profesional terkait dengan Penguasaan Bidang, Kemampuan dan Pengembangan diri, Kreatifitas, dan Keandalan.

### 5. Responsif

Kesadaran akan tugas yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dengan kepekaan yang tajam dengan kecepatan merespon, bersifat menanggapi, bersifat memberi tanggapan (tidak bermasa bodoh).

### 6. Costumer Focus (Fokus Pelanggan)

Fokus pada pelanggan atau orientasi pada pelanggan, yaitu apa yang harus dipuaskan perusahaan bagi pelanggannya. Dengan penekanan perhatian perusahaan pada pelanggan, maka tentunya yang harus dipuaskan perusahaan tersebut adalah kebutuhan dan keinginan pelanggan (Customer needs & wants). Costumer Focus terkait dengan service, adaptif, mendengarkan, dan solutif. tivity.

### 1. Integrity

*Consistency and unwavering determination in upholding values and beliefs. Integrity is related to Honesty, Commitment, Loyalty and Credibility.*

### 2. Teamwork

*Teamwork may be interpreted as teamwork or collaboration which is a form of group work with complementary skills and is committed to achieving previously agreed missions to achieve common goals effectively and efficiently. Teamwork related to Collaboration, Collaboration, Support, Empathy, High Performance, and Participation.*

### 3. Transparent

*Transparent is openness to all actions and policies taken by people / organizations. Transparent in the field of management means openness in managing an activity. Transparency related to the Disclosure of Information, Services and Policies provided.*

### 4. Professional

*Attributes (abilities, skills, ways of carrying out things, etc.) as is naturally contained in or carried out by a person. Professionals related to Field Mastery, Ability and Personal Development, Creativity, and Reliability.*

### 5. Responsive

*Awareness of the task that must be done in earnest with sensitivity in responding any assignment.*

### 6. Customer Focus

*Focus on the customer or customer oriented, means that the company shall satisfy its customers. With the emphasis of the company's attention on customers, then the company must satisfy Customer needs & wants. Costumer Focus is related to service, adaptive, listening, and solutions.*

# Unit Usaha dan Fasilitas Kawasan

## *Business Units and Estates Facilities*

Guna mendukung aktivitas kinerja produksi pelanggan, perseroan membentuk unit usaha. Selain untuk meningkatkan layanan yang dibutuhkan pelanggan baik di dalam maupun di luar kawasan, unit ini mampu mendongkrak pendapatan perseroan.

### Unit Usaha

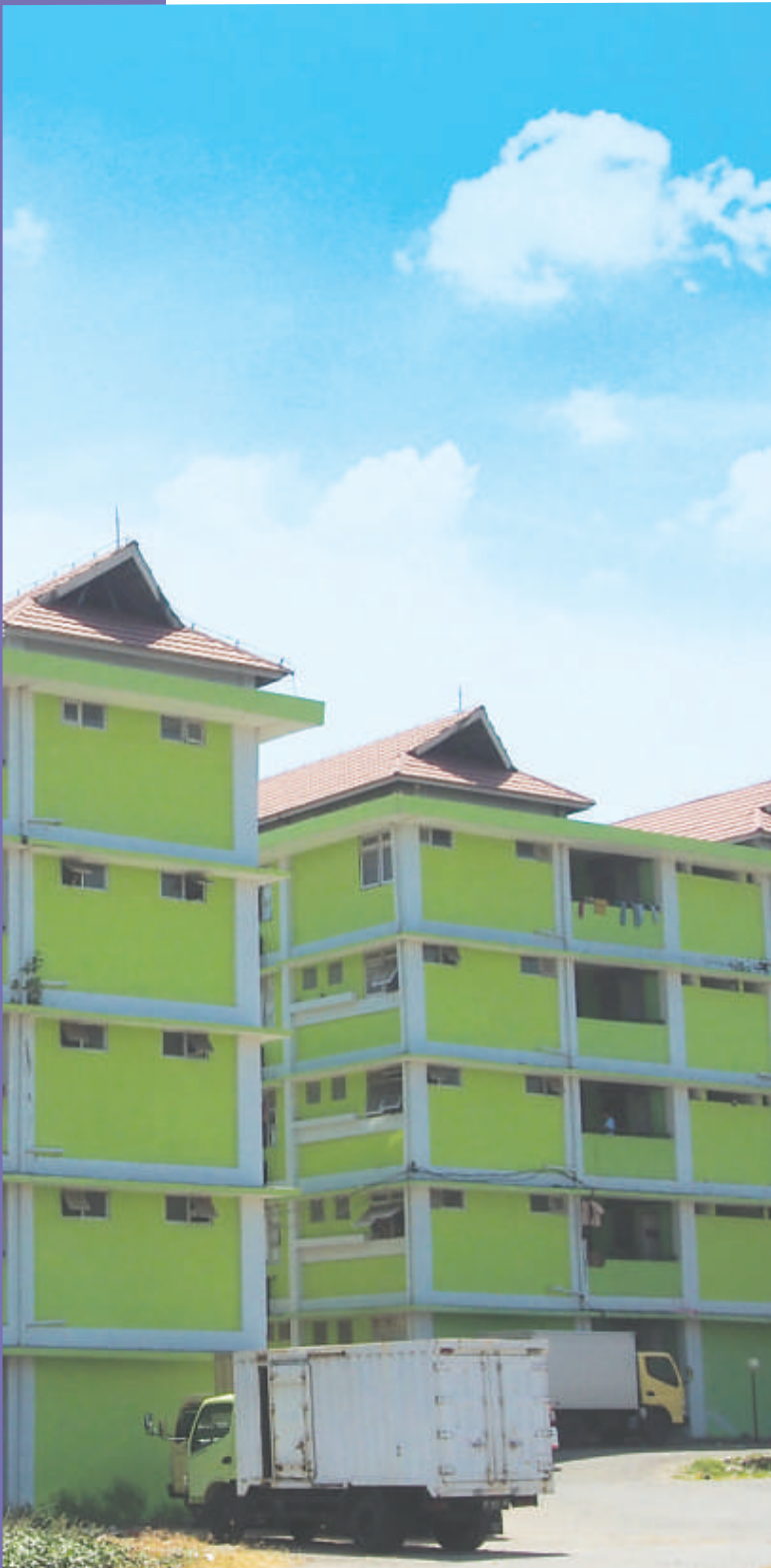
#### a. Bidang Usaha Utama

1. Pembebasan dan Pematangan Lahan untuk Kavling Industri  
Kegiatan ini merupakan kegiatan utama perusahaan dan menjadi core business perusahaan. Kegiatan ini berupa pembebasan lahan dan pematangan lahan kemudian dibuat menjadi kavling industri. Lahan-lahan tersebut kemudian dijual kepada investor dalam keadaan siap bangun maupun lahan yang masih harus dimatangkan.
2. Jasa Persewaan BPSP dan Gudang  
Selain menjual tanah industri PT KIMA (Persero) juga menyediakan bangunan pabrik siap pakai dan gudang untuk disewakan kepada para investor yang membutuhkan BPSP dan gudang. Jasa ini diharapkan ke depan dapat menjadi buffer untuk biaya tetap perusahaan.

#### b. Bidang Usaha Pendukung

1. Jasa Pengelolaan Lingkungan  
Jasa pengelolaan lingkungan meliputi jasa pemeliharaan jalan, pemeliharaan drainase dan limbah. PT KIMA (Persero) harus memastikan bahwa jalan-jalan yang ada dalam kawasan industri selalu baik dan dapat digunakan dengan nyaman bagi investor. Selain pemeliharaan jalan, PT KIMA (Persero) juga melakukan pemeliharaan drainase untuk memastikan pembuangan air dari perusahaan tidak membanjiri kawasan sehingga perusahaan dapat melakukan proses produksi dengan nyaman tanpa ancaman banjir. Untuk mendukung program pemerintah terkait pengendalian lingkungan serta meringankan beban peran Kima dalam hal pengelolaan air limbah, maka PT KIMA (Persero) menyediakan jasa pengolahan limbah kawasan untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan di kawasan industri.
2. Jasa Alat Berat  
Untuk mendukung aktivitas bongkar muat dan pembangunan yang dilakukan investor maka PT KIMA (Persero) menyediakan dan menyewakan alat berat berupa forklip dan crane. Untuk optimalisasi alat-alat berat dan meningkatkan pendapatan maka jasa ini selain melayani kebutuhan akan jasa alat berat dalam kawasan KIMA juga melayani jasa alat berat diluar kawasan KIMA.





To support customers production performance activities, the Company established several business units. In addition to improve the services needed by customers both inside and outside the estate, these units are able to boost the Company's revenue.

## Business unit

### a. Main Business Field

1. *Land Acquisition and Maturation for Industrial Plotting*  
This activity is the Company's main activity and becomes the Company's core business. This activity took the form of land acquisition and land maturation which then made into industrial plots. The lands are then handed over to investors in ready to build or land that must still be matured.
2. *BPSP Rental Services and Warehouses*  
In addition to sell industrial land, PT KIMA (Persero) also provides ready-to-use factory buildings and warehouses for rent to investors who need BPSP and warehouses. This service is expected in the future to be a buffer for the Company's fixed costs.

### b. Supporting Business

1. *Environmental Management Services*  
Environmental management services include road maintenance, drainage and waste maintenance services. PT KIMA (Persero) must ensure that the roads in the industrial estate are always in proper condition and can be used comfortably for investors. In addition to road maintenance, PT KIMA (Persero) also perform drainage maintenance to ensure water drainages from the companies do not flood the area thus the companies may carry out the production process comfortably without the threat of flooding. To support government programs related to environmental control and ease the burden on Kima's role in waste water management, PT KIMA (Persero) provides regional waste treatment services to prevent environmental pollution in the industrial area.
2. *Heavy Equipment Services*  
To support loading, unloading and construction activities conducted by investors, PT KIMA (Persero) provides and rents heavy equipment such as forklifts and cranes. For optimizing heavy equipment and increase the Company's revenue, this service in addition to serve the need for heavy equipment services in KIMA estate also serves heavy equipment services outside KIMA estate.



## 3. Jasa Container Yard

Untuk mendukung PT Pelindo menjadi pintu ekspor dan impor serta memanfaatkan lahan PT KIMA (Persero) disekitar jalan tol, maka dibangun lapangan penumpukan kontainer seluas 5.000 m<sup>2</sup>. Untuk pengelolaan lahan tersebut PT KIMA (Persero) bekerjasama dengan ALFI-ILVA dan PT Ampat Yasa Intermoda berupa sewa lahan penumpukan peti kemas/Container yard.

## 4. Jasa Pengolahan Limbah

Untuk memanfaatkan dan memaksimalkan aset pengolahan limbah yang dimiliki oleh PT KIMA (Persero) maka fasilitas pengolahan limbah tidak hanya melayani limbah dari perusahaan dalam kawasan KIMA tetapi juga melayani pengolahan limbah dari luar kawasan. Saat ini WWTP PT KIMA (Persero) telah bekerjasama dengan salah satu perusahaan produsen minuman di luar kawasan untuk mengolah limbahnya.

## 5. Jasa Lainnya

Jasa ini adalah jasa portal dan jasa sewa tanah dan fasilitas PT KIMA (Persero) yang digunakan oleh pihak ketiga baik sewa fasilitas lahan maupun infrastruktur lain dalam kawasan. Jasa portal yang dikelola PT KIMA (Persero) bekerjasama dengan Kopkar Kima Sejahtera untuk meningkatkan pendapatan perseroan juga untuk menjamin kondisi jalan-jalan dalam kawasan tetap baik digunakan oleh perusahaan dan rekanan mereka. Jasa portal ini hanya dikenakan kepada kendaraan yang bukan milik perusahaan dalam kawasan.

## 3. Container Yard Services

To support PT Pelindo as an export and import gateway and to utilize PT KIMA (Persero) land around the toll road, 5,000 m<sup>2</sup> container stacking field was constructed. For land management, PT KIMA (Persero) cooperates with ALFI-ILVA and PT Ampat Yasa Intermoda in the form of rental of container yard.

## 4. Waste Management Services

To utilize and maximize waste treatment assets owned by PT KIMA (Persero), waste treatment facilities not only serves waste from companies within KIMA estate but also serves waste treatment from outside the estate. At present, PT KIMA (Persero) WWTP has collaborated with one of beverage manufacturers outside the estate to process its waste.

## 5. Other Services

This service is a portal service and land leasing services and facilities of PT KIMA (Persero) that are used by third parties both for leasing land facilities and other infrastructure in the area. Portal services managed by PT KIMA (Persero) in collaboration with Kopkar Kima Sejahtera to increase the company's revenue as well as to ensure the condition of roads in the area remain good for use by the company and their partners. This portal service is only imposed on vehicles that do not belong to companies in the region.

1



Mobil Pemadam Kebakaran  
Fire Truck

2



Mobil Patroli/Emergency  
Patrol/Emergency Cars

3



Hidran Pemadam Kebakaran  
Fire Hydrants

4



Jaringan Air Bersih, Telefon, Listrik dan Fiber optik  
Clean Water Network, Telephone, Electricity and Fiber optics

## Komposisi Dewan Komisaris yang Menjabat saat Laporan Tahunan Dikeluarkan

*The Composition of the Board of Commissioners in office when the Annual Report is issued*



### Saldy Mansyur

**Komisaris Utama / Komisaris Independen**  
*President Commissioner / Independent Commissioners*

Pada saat ini Komisaris Utama dijabat oleh H. Saldy Mansyur, SE yang diangkat dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, Gubernur Sulawesi Selatan dan Walikota Makassar. Nomor : SK-57/MBU/05/2019,331/III/Tahun 2019, 860/821.2/Tahun 2019 Tanggal 1 Maret 2019. Lahir Palopo, tanggal 7 Januari 1959. Beliau meraih Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Hasanuddin, Makassar. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama di PT KIMA (Persero) beliau adalah Wakil Bupati Luwu Timur Periode 2005-2010, Anggota DPRD Sulawesi Selatan Periode 2004-2005, Ketua Komisaris C DPRD Sulawesi Selatan periode 2003-2004, Anggota DPRD Sulawesi Selatan Periode 1999-2004. Beliau juga Ketua Bidang Pengembangan dan Pendanaan Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia Periode 2019-2023. Ketua Real Estate Sulawesi Selatan Periode 1992-1998 Dua Periode, Direktur Utama PT Timurama/ Pembangunan Jaya Group Periode 1998-2001, Ketua Kompartement HIPMI 1992-1995, Ketua Dewan Penasehat Masjid Nurul Humaira Kota Palopo dan BPO DPP REI 2019-2022.

*Currently the President Commissioner position is served by H.Saldy Mansyur, SE who was appointed by a Joint Decree of the State Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, the Governor of South Sulawesi and the Mayor of Makassar. No. SK-57/MBU/05/2019,331/III/2019, 860/821.2/2019 Dated March 1, 2019. Born in Palopo, January 7, 1959. He holds a Bachelor of Economics in Accounting from Hasanuddin University, Makassar. Before serving as President Commissioner at PT KIMA (Persero) he was Deputy Regent of East Luwu in 2005-2010 Period, South Sulawesi DPRD Member in 2004-2005 period, Commission C Chairman of South Sulawesi DPRD in 2003-2004 period, South Sulawesi DPRD Member in 1999-2004 Period. He is also the Chairman of the Development and Funding Division of the Indonesian Karate-Do Sports Federation for the 2019-2023 Period. Chairman of South Sulawesi Real Estate in 1992-1998 Period, served two Periods, Managing Director of PT imurama/Pembangunan Jaya Group in 1998-2001 period, Chairman of HIPMI Compartment in 1992-1995, Chairman of Nurul Humaira Mosque Advisory Board in Palopo City and BPO DPP REI in 2019-2022.*



## Andi Kangkung Lologau

**Komisaris**  
*Commissioners*

Pada saat ini Komisaris dijabat oleh Drs. Andi Kangkung Lologau, SE, M.m. Ak. CA. yang diangkat dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, Gubernur Sulawesi Selatan dan Walikota Makassar. Nomor : SK-114/MBU/2014, 1225/V/ 2014, 2014 821-2/15/S.Perja/UM/III/2014 Tanggal 30 Mei. Lahir di Jeneponto, 18 Desember 1956. Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen Universitas Muslim Indonesia tahun 2007, Sarjana Akuntansi Universitas Hasanuddin tahun 2004, Sarjana Ketatalaksana Perusahaan Universitas Hasanuddin tahun 1982. Beliau juga termasuk dalam Tenaga Ahli Bidang Keuangan Daerah pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten Wajo dan Jeneponto, Tahun 2017 dan Tenaga Ahli Bidang Keuangan Daerah pada Pemerintah Kota Makassar dan Kabupaten Bone, Tahun 2017 sampai sekarang.

*At the present the Commissioner is held by Drs. Andi Kangkung Lologau, SE, M.m. Ak CA. Who was appointed by a Joint Decree of the State Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, the Governor of South Sulawesi and the Mayor of Makassar. Number: SK-114/MBU/2014, 1225/V/2014, 2014 821-2/15/S.Perja/UM/III/2014 May 30. Born in Jeneponto, December 18, 1956. He obtained his Master of Management in Muslim University of Indonesia in 2007, Bachelor of Accounting at Hasanuddin University in 2004, Bachelor of Management in Hasanuddin University in 1982. He was also the Regional Finance Expert at the Provincial Government of South Sulawesi, Regency Wajo and Jeneponto, 2017 and Regional Finance Specialists in the Government of Makassar City and Bone Regency, 2017 until now.*

# Profil Direksi

## Board of Directors Profile



### Abdul Muis

**Presiden Direktur**  
President Director

Pada tahun 2014 hingga Oktober 2019 posisi direktur utama dijabat oleh Abdul Muis yang diangkat sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Badan Usaha Milik Negara, Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan dan Walikota Makassar Nomor : SK-200/MBU/10/2014, 1940/X/Tahun 2014, 800/1390/Kep.Bersama/X/2014 Tanggal 16 Oktober 2014. Lahir di Surabaya 14 Februari 1967, Beliau merupakan alumni Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga Tahun 1991 dan Program Magister (Pasca Sarjana) Management Jurusan Keuangan Universitas Airlangga Tahun 2000. Memiliki jenjang karir selama di PT SIER sejak November 1991 sampai dengan tahun 2012 dengan pengalaman jabatan sebagai berikut: Auditor, Asisten Manager Pengawasan Keuangan, Asisten Manager General Accounting, Asisten Manager Keuangan, Asisten Manager Umum dan Pengadaan, Staf Komisaris PT SIER, Manager Keuangan dan Akuntansi, Direktur PT SIER Puspa Utama dan General Manager PT Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER). Selain itu, pernah dari Pengajar pelatihan Pengusaha Kecil dan Menengah (APIKIM) dan Pengajar PKBL PT SIER. Pernah membuat studi kelayakan Kawasan Industri Kuala Kapuas (Kalimantan Tengah) Tahun 2005 dan studi Kelayakan Terminal Peti Kemas Kawasan Industri Berbek tahun 1993. Pengalaman organisasi: Ketua Yayasan Masjid SIER, Bendahara Koperasi SIER, Ketua Badan Pengawas Koperasi SIER, Wakil Ketua Koperasi SIER, Koordinator Wilayah Sulawesi, Himpunan Kawasan Industri (HKI). Terakhir, dengan pengalaman kerja sebagai Bagian Keuangan PT Brantas Abipraya Surabaya tahun 199, Bagian Keuangan & Akuntansi PT. USI Jaya (IBM) Jakarta tahun 1991-1992, bagian Keuangan PT Industrial Estate Rungkut Surabaya (SIER) tahun 1992-2012, Direktur PT Kawasan industri Wijayakusuma (Persero) tahun 2012-2014, Direktur Utama PT Kawasan Industri Makassar (Persero) tahun 2014 - Oktober 2019.

*At 2014 to 2019 October president director position is held by Abdul Muis who was appointed in accordance with the Joint Decree of the Minister of State-Owned Enterprises, the Governor of South Sulawesi Province and the Mayor of Makassar No. SK-200/MBU/10/2014, 1940/X/2014, 800 / 1390/Kep.Bersama/X/2014 On October 16, 2014. Born in Surabaya on February 14, 1967, he obtained his degree from Faculty of Economics, Airlangga University in 1991 and a Masters Management Program from the Department of Finance, Airlangga University in 2000. He served various position in PT SIER from November 1991 to 2012 with experience in the following positions: Auditor, Assistant Manager of Financial Supervision, Assistant Manager of General Accounting, Assistant Manager of Finance, Assistant Manager of General and Procurement, Staff Commissioner of PT SIER, Manager of Finance and Accounting, Director of PT SIER Puspa Utama and General Manager of PT. Pasuruan Industrial Estate Apex (PIER). In addition, he was a lecturer in the training of Small and Medium Enterprises (APIKIM) and PKBL Teaching in PT SIER. He made a feasibility study for the Kuala Kapuas Industrial Estate (Central Kalimantan) in 2005 and a Feasibility Study for the Berek Industrial Estate Container Terminal in 1993. Organizational experience: Chairperson of SIER Mosque Foundation, Treasurer of SIER Cooperative, Chair of the SIER Cooperative Supervisory Agency, Deputy Chair of SIER Cooperative, Coordinator of Sulawesi Region, Association of Industrial Estates (HKI). Finance & Accounting of PT USI Jaya (IBM) Jakarta 1991-1992, Finance section of PT Industrial Estate Rungkut Surabaya (SIER) 1992-2012, Director of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) in 2012-2014, President Director of PT Kawasan Industri Makassar (Persero) in 2014 - October 2019.*



## Muhammad Mahmud

**Direktur**  
Director

Pada saat ini posisi direktur dijabat oleh Muhammad Mahmud yang diangkat sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Negara BUMN, Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan dan Walikota Makassar. Nomor : SK-66/MBU/03/2018, 763/ II/Tahun 2018, 859/593/Tahun 2018 Tanggal 19 Maret 2018. Lahir di Jakarta pada tanggal 22 Oktober 1966, merupakan alumni Universitas Budi Luhur jurusan Manajemen Informatika Jakarta Tahun 1995. Memiliki pengalaman Investment Management For Operations, Control & Risk Managers yang di selenggarakan oleh Citibank pada Tahun 2011, Wakil Manajer Investasi (WMI) yang diselenggarakan oleh The Indonesian Capital Market (TICMI) pada Tahun 2012, Management & Set Up Priority Workshop yang diselenggarakan oleh AIM Master Compliance Course pada Tahun 2014, Workshop Strategic Planing pada Tahun 2015, Workshop Strategic Leadership pada Tahun 2015, Awareness ISO 9000 : 2015 tahun 2016, Islamic Finance Qualification (IFQ) Review tahun 2016. Dan memiliki pengalaman kerja sebagai Direktur PT Kawasan Industri Makasar (Persero) 2018, Direktur PT Reksasentosa Dinamika sejak 01 Januari 2017 - 19 Maret 2018, staf Officer PT Danareksa Investment Management sejak 1 Februari 2016 - 31 Desember 2017, Kepala Divisi Audit & Compliance PT Danareksa Investment Management sejak 2014 - 2016, Kepala Divisi Risk Management PT Danareksa Investment Management sejak 2010 - 2014.

*At present the position of director is held by Muhammad Mahmud who is appointed in accordance with the Joint Decree of the Minister of State Enterprises, the Governor of South Sulawesi Province and the Mayor of Makassar. No. SK-66/MBU/03/2018, 763/II/2018, 859/593/2018 Dated March 19, 2018. Born in Jakarta on October 22, 1966, he obtained his degree from Budi Luhur University, majoring in Information Management in Jakarta in 1995. Having experience in Investment Management for Operations, Control & Risk Managers organized by Citibank in 2011, Deputy Investment Manager (WMI) organized by Indonesian Capital Market (TICMI) in 2012, Management & Set Up Priority Workshop organized by AIM Master Compliance Course in 2014, Strategic Planing Workshop in 2015, Strategic Leadership Workshop in 2015, Awareness ISO 9000: 2015 in 2016, Islamic Finance Qualification (IFQ) Review in 2016. And has work experience as Director of PT Kawasan Industri Makasar (Persero) 2018, Director of PT Reksasentosa Dinamika since 01 January 2017 - 19 March 2018, staff Officer of PT Danareksa Investment Management since February 1, 2016 – December 31, 2017, Head of Audit & Compliance Division of PT Danareksa Investment Management since 2014-2016, Head of Risk Management Division of PT Danareksa Investment Management from 2010-2014.*

# Profil Eselon 1

## *Echelon 1 Profile*



**JUMRIANI**  
Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*



**SURYADI**  
Kepala Divisi Pemasaran  
*Head of Marketing Division*



**IMRAN YAMIN**  
Kepala Divisi Jasa - Jasa  
*Head of Services Division*



**MUHAMMAD IRSAL R.**  
Kepala Divisi Perencanaan & MR  
*Head of Planning & MR Division*



**MISBAHUDDIN**

Kepala Divisi Pengelolaan Lingkungan  
*Head of Environmental Management Division*



**KARTINI AS**

Kepala Divisi Umum & SDM  
*Head of General & Human Resources Division*



**YASIN**

Kepala SPI (Plt)  
*Head of IAU*



**ARIEF FAJAR KURNIAWAN**

Kepala Divisi Pengembangan & Pengawasan  
*Head of Development & Monitoring Division*



**RAFIDAH SALEH**

Kepala Divisi Keuangan  
*Head of Finance Division*

# Pengelolaan Sumber Daya Manusia

## *Human resource Management*



Pada tahun 2019, komposisi sumber daya manusia berdasarkan tingkat pendidikan yang dimiliki PT Kawasan Industri Makassar (Persero) adalah sebagai berikut :

- Strata dua (S.2) / Magister | Master
- Strata satu (S.1) / Sarjana | Bachelor
- SMA atau sederajat | High School or Equivalent
- SMP atau sederajat | Junior High School or Equivalent
- SD atau sederajat | Elementary or Equivalent

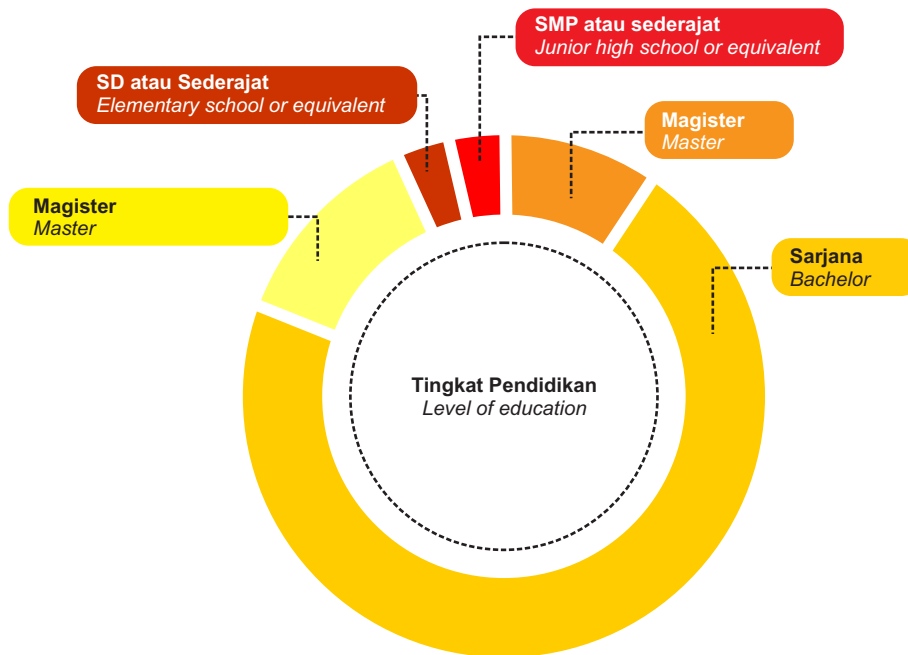
**Total**

Pada tahun 2018, komposisi sumber daya manusia berdasarkan tingkat pendidikan yang dimiliki PT Kawasan Industri Makassar (Persero) adalah sebagai berikut :

- = 3 Orang | People
- = 22 Orang | People
- = 4 Orang | People
- = 1 Orang | People
- = 1 Orang | People

**= 31 Orang | People**





No	Kegiatan Activity	Waktu Time
1	Sosialisasi SE-08/2018 Socialization SE-08/2018	Januari 2019 Januari 2019
2	Pelatihan GIS Training of GIS	Januari 2019 Februari 2019
3	Seminar Penataan Uji Udara, Emisi dan Udara Ambient Air, Emmission and Ambient Air Test Arrangement Seminar	Februari 2019 Februari 2019
4	Executive Development Program BPI	Februari 2019 Februari 2019
5	Seminar Bulan K3 Tahun 2019 2019 Month of K3 Seminar	Maret 2019 March 2019
6	Sosialisasi E-Filling Perpajakan Socialization of Tax E-Filling	Maret 2019 March 2019
7	Lokakarya Desain Kurikulum AKOM Bantaeng AKOM Bantaeng Curriculum Design Workshop	Maret 2019 Maret 2019
8	Diklat Dasar-dasar Amdal "A" Angkatan 41 Tahun 2019 Amdal "A" Basic Education Class 41 in 2019	April 2019 April 2019
9	Pelatihan Knowledge Entrepreneur Knowledge Entrepreneur Training	April 2019 April 2019
10	Transformasi Ketenagakerjaan Indonesia Menyongsong Era 4.0 Indonesia's Labor Transformation Toward in Industrial Era 4.0	April 2019 April 2019
11	Pelatihan Risk Managemen Risk Managemen Training	Juli 2019 Juli 2019
12	Pelatihan Pengendalian Pencemaran Air dan Udara Water and Air Pollution Control Training	Juli 2019 Juli 2019

No	Kegiatan Activity	Waktu Time
13	Pelatihan persiapan sertifikasi kompetensi profesi "Supply Chain Manager" "Supply Chain Manager" Professionaln Competency Certification Training	September 2019 September 2019
14	Pendidikan dan Pelatihan bagi SPI Education and Training for SPI	Oktober 2019 October 2019
15	Workshop penerapan PSAK 71, 72, dan 73 Workshop Aplication of PSAK 71, 72 and 73	Oktober 2019 Ocotber 2019

## Informasi Pemegang Saham

### Shareholders Information

Pada tanggal 15 Agustus 2008 berdasarkan keputusan pemegang saham dalam RUPSLB yang kemudian disahkan dengan Akta Notaris Agus Sudiono Kuncoro, SH., MH No. 4 tanggal 15 September 2008. Terjadi perubahan anggaran dasar perusahaan yaitu perubahan modal dasar yang meningkat menjadi Rp. 150 miliar yang terbagi menjadi 150.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- . Jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh adalah 40.000 lembar saham atau Rp 40.000.000.000. Peningkatan ini seluruhnya bersumber dari cadangan modal tanpa adanya penyetoran uang tunai ke dalam perusahaan. Sehingga komposisi pemegang saham setelah perubahan tersebut adalah Pemerintah Republik Indonesia 60%, Pemerintah Provinsi 30% dan Pemerintah Kota Makassar sebesar 10%.

*On August 15, 2008 based on the shareholders decision at EGMS which was then ratified by Agus Sudiono Kuncoro, SH., MH Notarial Deed No. 4 dated September 15, 2008. There was a change in the Company's articles of association, which was a change in authorized capital which increased to Rp 150 billion, which was divided into 150,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000. The total issued and paid up capital are 40,000 shares or Rp 40,000,000,000. This increase was entirely sourced from capital reserves without any cash deposits into the Company. So that the composition of shareholders after the change is the Government of the Republic of Indonesia 60%, the Provincial Government 30% and the Makassar City Government at 10%.*

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheets)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah (Rp) Value (Rp)
1	Pemerintah RI Government of Republic Indonesia	24.000	60%	24.000.000.000
2	Provinsi Sulawesi Selatan South Sulawesi Government	12.000	30%	12.000.000.000
3	Pemerintah Kota Makassar Makassar City Government	4.000	10%	4.000.000.000
	Jumlah Total	40.000	100%	40.000.000.000

## Akuntan Publik Perusahaan

### The Company's Public Accountant

Perusahaan saat ini selalu diaudit oleh kantor akuntan publik. Akuntan publik yang mengaudit PT KIMA (Persero) pada tahun buku 2018 adalah Kantor Akuntan Publik Supoyo, Sutjahyo, Subyantara dan Rekan yang beralamat di Andhika plaza Blok C3-4 Jalan Simpang Dukuh 38-40 Surabaya, Jawa Timur, Telp: 031-5314505 dan Fax: 031-5314560.

Currently, the Company is always audited by public accounting firms. Public accountants who audited PT KIMA (Persero) in 2018 was Supoyo, Sutjahyo, Subyantara and Partners Public Accountant Firm located at Andhika Plaza C3-4 Simpang Dukuh Street 38-40 Surabaya, East Java, Phone 031-5314505 and Facsimile 031-5314560

Berikut ini kami sajikan Kantor Akuntan Publik dan Partner yang mengaudit PT KIMA (Persero) selama lima tahun terakhir.

The following are the Public Accounting Firms and Partners who have audited PT KIMA (Persero) for the past five years.

No	Tahun Years	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Partner Partner
1	2018	Supoyo, Sutjahyo, Subyantara dan Rekan Supoyo, Sutjahyo, Subyantara and Partners	Drs. Agus Subyantara, Ak, MM, CPA
2	2017	Supoyo, Sutjahyo, Subyantara dan Rekan Supoyo, Sutjahyo, Subyantara and Partners	Drs. Friyanto, MSA, Ak, C, CPA, CRSR, CSRA
3	2016	Usman dan Rekan Cab. Makassar Usman and Partners, Makassar Branch	Drs. H. Kastumuni Harto, M.Si, AK, CPA, CA
4	2015	Usman dan Rekan Cab. Makassar Usman and Partners, Makassar Branch	Drs. H. Kastumuni Harto, M.Si, AK, CPA, CA
5	2014	Usman dan Rekan Cab. Makassar Usman and Partners, Makassar Branch	Drs. H. Kastumuni Harto, M.Si, AK, CPA, CA
6	2013	Indra, Sumijono & Rekan Indra, Sumijono & Partners	Drs. Baktizar, BM, AK, MM, CPA
7	2012	Hasnil, M. Yasin dan Rekan Hasnil, M. Yasin and Partners	Drs. H. Hasnil, CPA
8	2011	Hasnil, M. Yasin dan Rekan Hasnil, M. Yasin and Partners	Drs. H. Sumijono, Ak., MM

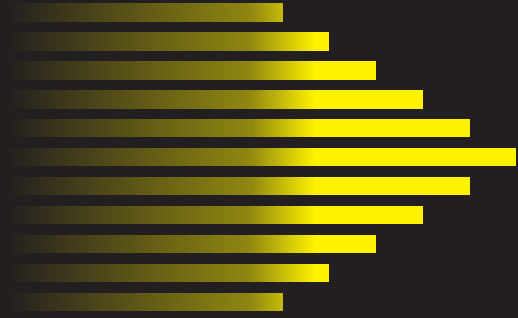
# Penghargaan Dan Prestasi

## *Awards and Achievements*



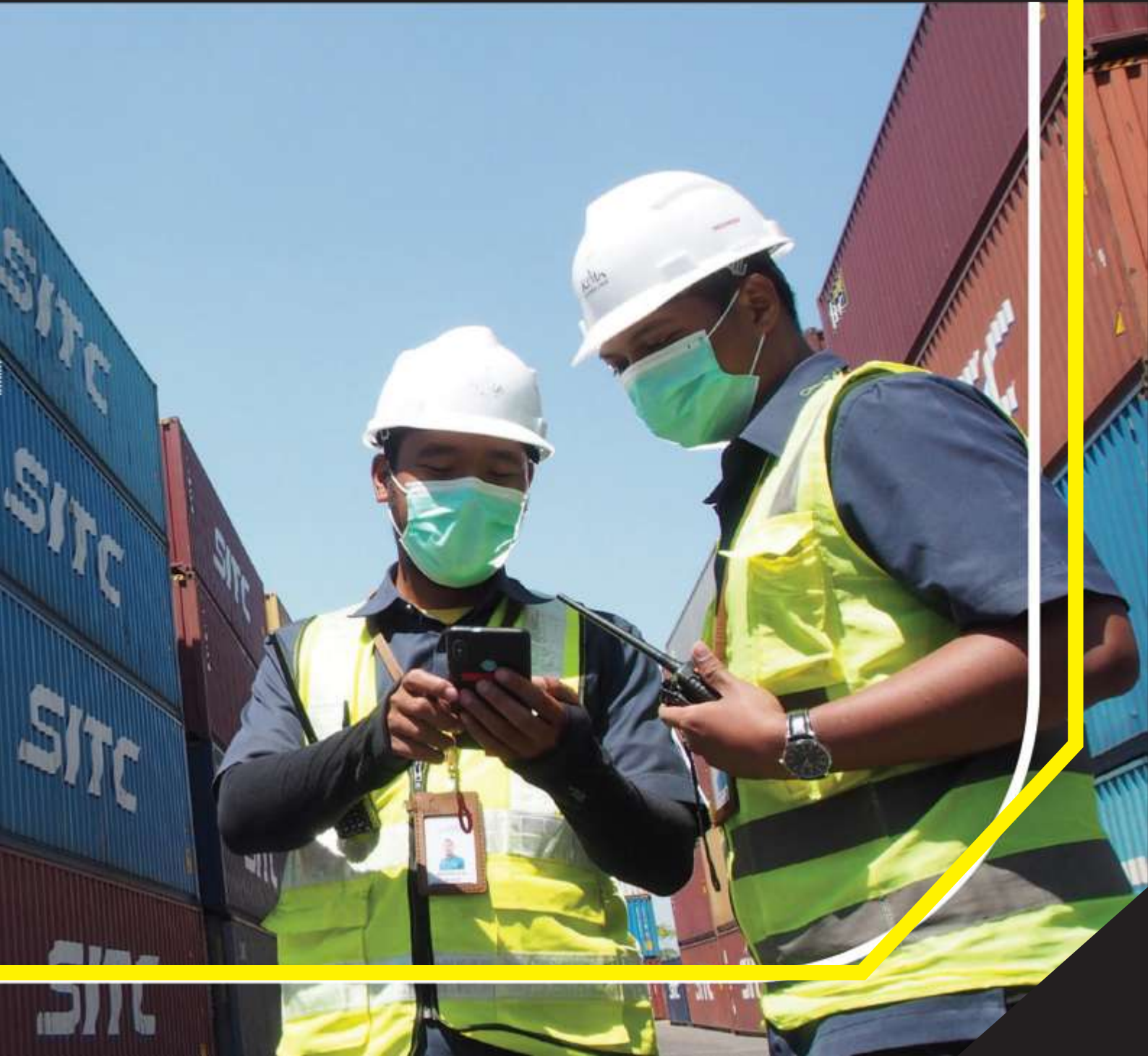


# 04



# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion and  
Analysis*



# Tinjauan Operasi Per Unit Usaha

## Operational Review Per Business Unit

Berdasarkan Permenag No 9/1999 tentang tata cara pemberian dan pembatalan Hak Atas Tanah Negara dan Hak Pengelolaan, bahwa HPL adalah hak menguasai dari Negara yang kewenangan pelaksanaannya sebagian dilimpahkan kepada pemegang haknya untuk merencanakan peruntukan, penggunaan tanah, menyerahkan bagian-bagian tanah HPL kepada pihak ketiga dan/atau bekerjasama dengan pihak ketiga. PT KIMA (Persero) mengelola lahan industri yang diberikan oleh pemerintah dengan status Hak Pengelolaan Lahan (HPL) sehingga investor dalam Kawasan Industri Makassar yang membeli tanah kavling industri akan memperoleh status lahan Hak Guna Bangunan (HGB) di atas HPL.

Lahan yang pengelolaannya diberikan oleh negara kepada PT KIMA (Persero) sebagai pengelola dalam bentuk HPL dijual kepada investor dengan status HGB dengan jangka waktu paling lama 30 tahun yang dapat diperpanjang paling lama 20 tahun dan selanjutnya pembaharuan paling lama 30 tahun. Dengan demikian totalitas jangka waktu setiap investor memiliki hak atas tanah tersebut paling lama 80 tahun. Untuk menunjang pendapatan usaha perseroan maka perusahaan menjalankan bisnis yang terdiri dari bisnis utama dan bisnis penunjang yaitu:

### Unit-unit usaha utama tersebut adalah:

#### 1. Penjualan Lahan atau Kavling Industri

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan penting bagi perusahaan untuk menjaga keberlangsungan perusahaan dalam menyediakan lahan industri yang dibutuhkan. Pembebasan lahan dilakukan dengan pendekatan persuasif kepada masyarakat sekitar yang berdekatan langsung dengan kawasan industri dengan melibatkan pemerintah di tingkat kelurahan dan atau tokoh masyarakat. Tanah atau lahan yang dibebaskan dari masyarakat memiliki alas hak beragam seperti rincik, persil, tanah garapan, akta jual beli dan Sertifikat Hak Milik (SHM). Bagian-bagian Tanah yang telah dibebaskan tersebut akan dilebur menjadi satu sertifikat Hak Pengelolaan Lahan (HPL) yang dimohonkan melalui Badan Pertanahan Nasional (BPN). Tanah yang telah dibebaskan tersebut kemudian dijual kepada investor dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) dalam keadaan siap bangun. Persediaan lahan yang dimiliki oleh PT KIMA (Persero) terbagi tiga kategori yaitu persediaan tanah matang, persediaan tanah tidak matang dan persediaan tanah tidak produktif.

*Based on Minister of Agrarian Regulation No. 9/1999 regarding the procedure for granting and annulment of State Land and Management Rights, stated that HPL is the controlling right from the State, which the authority of its implementation is partially delegated to the right holder to plan the designation, land usage, hand over portions of HPL land to and/or collaboration with the third parties. PT KIMA (Persero) manages industrial land granted by the government with Land Management Rights (HPL) status, thus investors in the Makassar Industrial Estate who buy industrial plot land will obtain Land Use Rights (HGB) status on HPL.*

*Land management is authorized by the state to PT KIMA (Persero) as the manager in the form of HPL sold to investors with HGB status for a maximum period of 30 years which can be extended for a maximum of 20 years and then renewal for a maximum of 30 years. Therefore, the total term of each investor has the right to the land for a maximum of 80 years. To support the company's business revenue, the company runs a business that consists of main businesses and supporting businesses, namely:*

### The main business units are:

#### 1. Land Sales or Industrial Plots

*This activity is one of the important activities for the company to maintain the company's sustainability in providing the needed industrial land. Land acquisition is carried out with a persuasive approach to the surrounding community which is directly adjacent to the industrial estate by involving the government at the kelurahan level and or community leaders. Land or land that is released from the community has a variety of rights based on details, parcel, arable land, deed of sale and certificate of ownership (SHM). Those parts of land that have been acquired will be merged into a certificate of Land Management Rights (HPL) that is applied for through the National Land Agency (BPN). The land that has been acquired is then sold to investors with the status of Building Use Rights (HGB) in a ready-to-build. The land inventory owned by PT KIMA (Persero) is divided into three categories, namely mature land inventory, immature land inventory and unproductive land inventory.*



Persediaan tanah matang yaitu persediaan tanah yang telah siap dibangun atau digunakan oleh investor tanpa melakukan pematangan lebih lanjut bahwa semua biaya yang berhubungan dengan pematangan tanah (siap bangun) serta penyediaan fasilitas penunjang seperti pembangunan infrastruktur jalan dan saluran air hujan (drainage), saluran limbah, jaringan telepon, dan jaringan listrik dihitung dengan metode rata-rata. Luas persediaan tanah matang per 31 Desember 2019 adalah 48.268 m<sup>2</sup> dengan harga pokok sebesar Rp 2.500.000/ m<sup>2</sup>.

Persediaan tanah belum matang adalah persediaan tanah milik PT KIMA (Persero) yang memerlukan pematangan sebelum dilakukan pembangunan dan dicatat sebesar harga perolehan yaitu semua biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam rangka pembebasan tanah. Biaya-biaya tersebut antara lain biaya pengukuran, biaya Pengalihan Hak Atas Tanah (PHAT) dan biaya ganti rugi penggantian tanah. Luas persediaan tanah belum matang per 31 Desember 2019 adalah 207.941 m<sup>2</sup> dengan harga Rp 2.000.000/ m<sup>2</sup>.

Persediaan tanah tidak produktif yaitu persediaan tanah yang tidak memungkinkan perusahaan menjual dengan harga wajar karena kondisi lahan tersebut tidak memiliki akses jalan dan luasnya sangat kecil untuk dijual kepada investor. Pilihan yang memungkinkan untuk membeli lahan tersebut adalah perusahaan yang memiliki lahan yang bersinggungan langsung dengan lahan tersebut. Perusahaan tidak lagi memiliki persediaan tanah tidak produktif karena perusahaan berupaya untuk memaksimalkan tanah yang tidak produktif tersebut untuk di manfaatkan penggunaannya baik untuk kepentingan perusahaan maupun untuk calon pembeli.

*Mature land inventory, i.e. land inventory that is ready to be built or used by investors without further maturation, that all costs related to land maturation (ready to build) and the provision of supporting facilities such as the construction of road infrastructure and drainage, sewage, phone lines, and electricity networks is calculated by the average method. The area of mature land inventory as of December 31, 2019 is 48,268 m<sup>2</sup> with a base price of Rp 2.500.000/m<sup>2</sup>.*

*Immature land inventory is land inventory owned by PT KIMA (Persero) that requires maturation prior to construction and is recorded at acquisition cost, which is all costs incurred by the company in the context of land acquisition. These costs include measurement costs, the cost of transferring land rights (PHAT) and compensation costs for land replacement. The total area of immature land as of December 31, 2019 is 207,941 M<sup>2</sup> at a price of Rp 2,000,000 /m<sup>2</sup>.*

*Unproductive land inventory, namely land inventory that does not allow companies to sell at reasonable prices due to the land condition have no access to roads and the area is very small to sold to investors. Possible options for buying land are companies that own land that is in direct contact with the land. The company no longer has an unproductive land inventory because the company seeks to maximize the unproductive land to be used for the benefit of the company as well as for potential buyers.*

## 2. Persewaan BPSP dan Gudang

Selain menjual tanah kaveling industri, PT KIMA (Persero) juga menyediakan bangunan pabrik siap pakai dan gudang untuk disewakan kepada para investor. Jasa ini diharapkan ke depan dapat menjadi bisnis pendukung untuk biaya tetap perusahaan. Jumlah bangunan BPSP yang dimiliki oleh PT KIMA (Persero) tahun 2019 adalah 12 unit dengan luas bervariasi antara 315 m<sup>2</sup> sampai dengan 1.521 m<sup>2</sup> dengan tingkat akupansi 100%, hal ini menunjukkan bahwa BPSP sangat diminati oleh investor. Sedangkan jumlah gudang yang dimiliki oleh PT KIMA (Persero) selama tahun 2019 adalah 19 unit gudang dengan luas gudang bervariasi 318 m<sup>2</sup> sampai dengan 1.032 m<sup>2</sup> dengan tingkat akupansi 84,21%.

## 2. BPSP Rental and Warehouses

*In addition to selling industrial plot land, PT KIMA (Persero) also provides ready-to-use factory buildings and warehouses for rent to investors. This service is expected to become a supporting business for the Company's fixed costs in the future. The number of BPSP buildings owned by PT KIMA (Persero) in 2019 were 19 units with an area varying from 315 m<sup>2</sup> to 1,521 m<sup>2</sup> with a 100% occupancy rate, this shows that BPSP's demand by investors is very high. While the number of warehouses owned by PT KIMA (Persero) during 2019 were 20 warehouse units with warehouse area varying from 318 m<sup>2</sup> to 1,032 m<sup>2</sup> with 84,% occupancy rate.*

## Unit-unit usaha pendukung PT KIMA:

### 1. Jasa Pengelolaan Lingkungan

Jasa pengelolaan lingkungan meliputi jasa pemeliharaan jalan, pemeliharaan drainase dan limbah. PT KIMA (Persero) harus memastikan bahwa jalan-jalan yang ada dalam kawasan industri selalu baik dan dapat

## The Supporting business units are:

### 1. Environmental Management Services

*Environmental management services include road maintenance, drainage and waste maintenance services. PT KIMA (Persero) shall ensure that the roads in the industrial estate are always in good condition and can be used*

digunakan dengan nyaman bagi investor. Selain pemeliharaan jalan, PT KIMA (Persero) juga melakukan pemeliharaan drainase untuk memastikan pembuangan air dari perusahaan tidak mengalami hambatan dalam proses menuju Waste Water Treatment Plant (WWTP) sehingga perusahaan dapat melakukan proses produksi dengan nyaman tanpa ancaman banjir. Untuk membantu investor dalam memenuhi AMDAL, maka PT KIMA (Persero) menyediakan jasa pengolahan limbah kawasan untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan di kawasan industri. Atas jasa tersebut maka PT KIMA (Persero) berhak memperoleh pendapatan dari perusahaan sebagai biaya atas semua jasa yang dinikmati oleh perusahaan. Besaran pendapatan yang ditagihkan kepada masing-masing perusahaan tergantung atas luas lahan yang dikuasai oleh perusahaan, volume limbah yang dihasilkan perusahaan dan volume kendaraan masing-masing perusahaan.

## 2. Jasa Alat Berat

Untuk mendukung aktivitas bongkar muat dan pembangunan yang dilakukan investor maka PT KIMA (Persero) menyediakan dan menyewakan alat berat berupa forklift dan crane. Untuk memanfaatkan waktu luang alat-alat berat dan meningkatkan pendapatan maka PT KIMA (Persero) juga melayani permintaan jasa alat berat diluar kawasan PT KIMA (Persero) bahkan sampai ke luar wilayah Sulawesi selatan. Jumlah alat berat yang dimiliki oleh PT KIMA (Persero) sebagai berikut:

*comfortably for investors. In addition to road maintenance, PT KIMA (Persero) also carries out drainage maintenance to ensure the water disposal from the companies have no obstacles in the process to Waste Water Treatment Plant (WWTP) thus companies may carry out the production process comfortably without the threat of flooding. To assist investors in fulfilling AMDAL, PT KIMA (Persero) provides regional waste treatment services to prevent environmental pollution in industrial areas. For these services, PT KIMA (Persero) has the right to obtain revenue from the company as charges for all services used by companies. The amount of revenue charged to each company depends on the area used, the volume of waste produced and the volume of vehicles of each company.*

## 2. Heavy Equipment Services

*To support loading and unloading activities and development by investors, PT KIMA (Persero) provides and rents heavy equipment such as forklifts and cranes. To take advantage of the heavy equipment vacant time and increase revenue, PT KIMA (Persero) also serves demand for heavy equipment services outside PT KIMA (Persero) area even outside South Sulawesi region. The number of heavy equipment owned by PT KIMA (Persero) is as follows:*

No	Nama dan Merek Name and Brand	Kapasitas Capacity	Kondisi Condition
<b>Forklift</b>			
1	TCM	2,5 Ton/Tons	Rusak Broken
2	TCM	2,5 Ton/Tons	Kurang Baik Not Good
3	Komatsu	5 Ton/Tons	Baik Good
4	Komatsu	6 Ton/Tons	Baik Good
<b>Crane</b>			
1	Teleskop rough/Rough Telescope	15 Ton/Tons	Kurang Baik Not Good
2	Rangka mobile/Mobile Frame	35 Ton/Tons	Baik Good
3	Teleskop rough/Rough Telescope	25 Ton/Tons	Baik Good
4	Teleskop rough/Rough Telescope	35 Ton/Tons	Baik Good
5	Teleskop mobile/Mobile Telescope	45 Ton/Tons	Baik Good
6	Teleskop rough/Rough Telescope	90 Ton/Tons	Baik Good

### 3. Jasa Container Yard

- Diperluas menjadi  $\pm 8.000$  m<sup>2</sup>
- Menyediakan infrastruktur dan fasilitas yang lengkap serta disertai SDM yang berpengalaman dan unggul. Menjadi salah satu produk dari KIMA Logistic Park selain dari Pusat Logistik Benkat KIMA dan KIMA Provider Logistics.

### 4. Jasa Pengolahan Limbah

Untuk memanfaatkan dan memaksimalkan aset pengolahan limbah Waste Water Treatment Plant (WWTP) yang dimiliki oleh PT KIMA (Persero) maka fasilitas pengolahan limbah tidak hanya melayani limbah dari perusahaan dalam kima tetapi juga melayani pengolahan limbah dari luar kima. Saat ini WWTP PT KIMA (Persero) telah bekerjasama dengan beberapa perusahaan di luar kawasan untuk mengolah limbahnya.

### 5. Jasa Lainnya

Jasa ini adalah jasa portal/pass masuk dan jasa sewa tanah serta fasilitas PT KIMA (Persero) yang digunakan oleh pihak ketiga baik sewa lahan maupun infrastruktur lain dalam kawasan. Jasa portal/pass masuk yang dikelola PT KIMA (Persero) bekerjasama dengan Kopkar KIMA Sejahtera management parking di samping bertujuan untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan berusaha para tenant dalam kawasan industri Makassar juga dapat meningkatkan pendapatan perseroan melalui pembayaran pass masuk bagi kendaraan yang melintas di dalam KIMA. Pembayaran portal/pass masuk tersebut akan digunakan kembali oleh PT KIMA (Persero) untuk peningkatan perbaikan infrastruktur jalan yang akan dilalui oleh para tenant dan masyarakat pengguna jalan. Jasa portal/pass masuk jalan yang dikelola bersama Kopkar KIMA Sejahtera dengan hitungan bagi hasil pendapatan (Profit Sharing) sebesar 70 % untuk PT KIMA dan 30% untuk Kopkar KIMA Sejahtera (70%:30%).

### 3. Container Yard Services

- Expand to  $\pm 8,000$  m<sup>2</sup>
- Providing complete infrastructure and facilities and with experienced and excellent human resources. Being one of the products of KIMA Logistic Park apart from the Benkat KIMA Logistics Center and KIMA Logistics Provider

### 4. Waste Management Services

To utilize and maximize Waste Water Treatment Plant (WWTP) assets owned by PT KIMA (Persero), waste treatment facility not only serves waste from companies within estate but also serves waste treatment from outside estate. At present, PT KIMA (Persero) 's WWTP has cooperated with several companies outside the estate to treat its waste.

### 5. Other Services

This service is a portal/pass entry service and land leasing services and facilities of PT KIMA (Persero) that are used by third parties, both land leases and other infrastructure in the estate. The portal/pass service managed by PT KIMA (Persero) in collaboration with Kopkar KIMA Sejahtera management parking in addition to aiming to increase the security and comfort of business tenants in the Makassar industrial area can also increase the Company's revenue through payment of entry for vehicles passing through PT KIMA. The portal/pass payment will be re-used by PT KIMA (Persero) to improve road infrastructure improvements that will be passed by tenants and public. Portal/pass entrance services managed by Kopkar KIMA Sejahtera with a profit sharing ratio of 70% for PT KIMA and 30% for Kopkar KIMA Sejahtera (70%:30%).



## ■ Kinerja Keuangan

### *Financial performance*

**Realisasi laba perseroan per 31 Desember 2019 menunjukkan adanya peningkatan. Bahwa laba perusahaan tahun 2019 tumbuh sebesar 115,41% dari Rp 33,10 Milyar menjadi Rp 38,20 Milyar. Sementara posisi likuiditas perseroan masih cukup baik pada posisi 171,85% dan posisi solvabilitas perusahaan mencapai 46,80% sedangkan rentabilitas perusahaan hanya sebesar 27,65%. Aset lancar perusahaan sebesar Rp 192,83 miliar dan aset tidak lancar perusahaan sebesar Rp 116,44 miliar. Sementara dari sisi liabilitas perseroan, liabilitas lancar sebesar Rp 45,99 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 54,06 miliar. Artinya total liabilitas PT KIMA (Persero) sebesar Rp 100,05 miliar atau 47,82% dari total ekuitas perusahaan sebesar Rp 209,22 miliar.**

*The Company's profit realization as of December 31, 2019 showed an increase. The Company's profit in 2018 increased by 115.41% from Rp 33.10 billion to Rp 38.20 billion. While the Company's liquidity position is still adequate at 171.85% and the Company's solvency position reached 46.80% while the Company's profitability was only 27.65%. The Company's current assets amounted to Rp 192,83 billion and the Company's non current assets amounted to Rp 116.44 billion. While the Company's liabilities side, current liabilities amounted to Rp 45.99 billion and long-term liabilities amounted to Rp 54.06 billion. This means PT KIMA (Persero) total liabilities was Rp 100.05 billion or 47.82 % of the Company's total equity which was Rp 209.22 billion.*

## Pemasaran

### Penjualan Tanah

Realisasi penjualan tanah sampai dengan Desember tahun 2019 terealisasi seluas 29.015 m<sup>2</sup> atau 20,73 % dari target luasan penjualan tanah selama tahun 2019 seluas 140.000 m<sup>2</sup>. Target nilai penjualan tanah selama Tahun 2019 sebesar Rp 204.122.500.000,- dari target tersebut sampai dengan Desember Tahun 2019 terealisasi sebesar Rp 42.022.500.000,- atau 20,59 %. Langkah-langkah strategis yang dilakukan Divisi Pemasaran adalah melakukan survey langsung kepada calon investor untuk mengidentifikasi tanah kaveling yang bagaimana yang dibutuhkannya dan membantu calon investor untuk memperoleh kredit modal kerja dari perbankan. Penjualan lahan tidak tercapai karena BPJS kesehatan yang semula melakukan transaksi dengan perseroan dan melakukan negosiasi hanya karena satu dan lain hal sehingga BPJS Kesehatan melakukan pembatalan rencana pembelian lahan pada awal Desember 2019. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pencapaian kinerja penjualan tanah.

### Perpanjangan Perjanjian Penggunaan Tanah Industri (PPTI)

Realisasi perpanjangan PPTI sampai dengan Desember Tahun 2019 terealisasi sebesar Rp 24.795.041.700,- atau sebesar 82,60% dari RKAP 2019 sebesar Rp 30.019.399.410,-. Capaian pendapatan perpanjangan PPTI terjadi karena keberhasilan tim marketing meyakinkan investor terkait perpanjangan PPTI dengan tidak mengurangi hak maupun fasilitas yang telah dinikmati oleh para tenant yang ada. Alternatif yang diberikan kepada tenant untuk melakukan perpanjangan PPTI adalah dengan cara pembayaran secara angsuran (cicil) bahwa hal tersebut sangat membantu pihak tenant untuk melakukan perpanjangan PPTI yang telah jatuh tempo (2 tahun sebelum berakhirnya kontrak PPTI sebelum perpanjangan).

## Marketing

### Land Sales

*Realization of land sales up to December 2019 reached 29.015 m<sup>2</sup> or 20,73% of the targeted land sales area in 2019 of 140.000 m<sup>2</sup>. The target value of land sales for 2019 was Rp 204.122.500.000,- from this target, up to December 2019, was realized Rp 42.022.500.000 or 20,59 %. The strategic measures taken by the Marketing Division are conducting a direct survey of potential investors to identify the type of land plot they need and assist prospective investors to obtain working capital loans from banks. Land sales were not achieved due to BPJS which originally conducted transactions and negotiated with the Company, for one reason or another BPJS Health canceled the land purchase plan in early December 2019. This greatly affected the achievement of land sales performance.*

### Extension of Industrial Land Use Agreement (PPTI)

*The realization of PPTI extension up to December 2019 was realized at Rp 24.795.041.700, or 82,60% of 2019 RKAP of Rp 30.019.399.410,-. The achievement of the income on the extension of PPTI occurred due to the success of the marketing team in convincing investors regarding PPTI extension while not reducing the rights as well as facilities that have been used by existing tenants. The alternative option given to tenants to extend PPTI is to pay in installments which is proved very helpful for the tenants to extend PPTI that is due (2 years before the end of PPTI contract before the extension).*



**Pendapatan Sewa Gudang**

Realisasi pendapatan sewa gudang sampai dengan Desember Tahun 2019 adalah sebesar Rp 3.118.860.550 atau 77,90 % dari rencana RKAP Tahun 2019 sebesar Rp 4.000.000.000,- Sedangkan dari unit gudang sampai dengan Desember Tahun 2019 telah tersewa sebanyak 18 unit gudang atau 94,74% dari target RKAP 2019 sebesar 19 unit. Pendapatan sewa gudang tidak mencapai target karena terdapat beberapa gudang yang akan diperbaiki sehingga belum dapat disewakan dan pembangunan gudang tidak berjalan sesuai dengan rencana.

**Pendapatan Sewa Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP)**

Realisasi Pendapatan Sewa BPSP sampai dengan Desember Tahun 2019 adalah sebesar Rp 1.874.163.364 atau 93,71 % dari rencana RKAP Tahun 2019 sebesar Rp 2.000.000.000,- Sedangkan dari unit BPSP sampai dengan Desember Tahun 2019 saat ini tersewa 12 unit atau 100 % dari jumlah BPSP yang dimiliki PT KIMA.

**Pendapatan Jasa Alat Berat**

Realisasi pendapatan jasa alat berat sampai dengan Desember Tahun 2019 adalah sebesar Rp 5.203.494.543,- atau 104,54% dari rencana RKAP Tahun 2019 sebesar Rp 4.977.400.000,-

**Pendapatan Sewa Lahan Peti Kemas**

Realisasi pendapatan sewa lahan Peti Kemas sampai dengan Desember Tahun 2019 adalah sebesar Rp 1.123.820.324 atau 3,64% dari rencana RKAP Tahun 2019 sebesar Rp 250.000.000,00 dan tidak dianggarkan di Tahun 2019

**Pendapatan Service Charge**

Realisasi pendapatan Service Charge sampai dengan Desember Tahun 2019 adalah sebesar Rp 6.331.935.058,- atau 136,71% dari rencana RKAP Tahun 2018 sebesar Rp 4.631.646.749,38.

**Pendapatan Jasa Pengolahan Limbah**

Realisasi pendapatan Jasa Pengolahan Limbah sampai dengan Desember Tahun 2019 adalah sebesar Rp 26.410.000,- atau 8,90% dari rencana RKAP Tahun 2019 sebesar Rp 196.000.000,00 dan tidak dianggarkan di Tahun 2019

**Pendapatan Jasa Pengolahan Limbah B3**

Realisasi pendapatan Jasa Pengolahan Limbah B3 sampai dengan Desember 2019 adalah sebesar Rp 0,- atau 0,00% dari rencana RKAP Tahun 2019 sebesar Rp 218.750.000,-.

**Pendapatan Jasa Pengolahan Limbah Medis**

Realisasi pendapatan Jasa Pengolahn Limbah Medis sampai dengan Desember 2019 adalah sebesar Rp 0,- atau 0,00% dari rencana RKAP Tahun 2019 sebesar Rp 1.550.000.000,-.

**Pendapatan Air Bersih**

Realisasi pendapatan Air Bersih sampai dengan Desember Tahun 2019 adalah sebesar Rp 0,- atau 0,00% dari rencana RKAP Tahun 2019 sebesar Rp 450.000.000,-.

**Pendapatan Jasa Penjualan Solar Industri**

Realisasi pendapatan Jasa Penjualan Solar Industri sampai Desember Tahun 2019 adalah sebesar Rp 175.750.000,- atau 87,88% dari rencana RKAP Tahun 2019 sebesar Rp 200.000.000,00.

**Warehouse Rental Revenue**

Realization of warehouse lease income as of December 2019 was Rp 3.118.860.550 or 77,90% of the planned 2019 RKAP which was Rp 4.000.000.000. Meanwhile, from the warehouse units as of December 2019, 18 units of warehouses had been leased or 94,74% of the 2019 RKAP target which was 19 units. Warehouse rental income did not reach the target due to several warehouses were in renovation process thus it could not be rented out and the warehouse construction did not go according to the plan.

**Ready-to-use Factory Buildings Lease(BPSP)**

Realization of BPSP Rental Revenue up to December 2019 was Rp 1.874.163.364 or 93,71 % of 2019 RKAP plan of Rp 2.000.000.000. While from BPSP units up to December 2019 currently there are 11 units leased out or 100% of the total BPSP owned by PT KIMA.

**Heavy Equipment Services Revenues**

Realization of heavy equipment service revenue up to December 2018 was Rp 5.203.494.543,- or 104,54% of 2019 RKAP plan which was Rp 4.977.400.000,-

**Container Land Revenue**

Realization of container land rental revenue up to December 2019 was Rp 1.123.820.324 or 3.64% of 2019 RKAP plan which was 250,000,000.00 and not budgeted in 2019

**Service Charge Revenue**

Realization of Service Charge revenue up to December 2019 was Rp 6.331.935.058,- or 136,71% of 2019 RKAP plan which was Rp 4.631.646.749,38.

**Waste Management Services Revenues**

Realization of Waste Management Services revenue as of December 2019 was Rp 26.410.000,- or 8.90% of 2019 RKAP plan which was Rp 196,000,000.00 and not budgeted in 2019

**Revenue of Hazardous Waste Processing Services**

Realization of Hazardous Waste Management Services revenue as of December 2019 was Rp 0, or 0.00% of the 2019 RKAP plan which was Rp 218,750,000.

**Revenue from Medical Waste Treatment Services**

Realization of revenue from Medical Waste Processing Services as of December 2019 was Rp 0 or 0.00% of 2019 RKAP plan which was Rp 1,550,000,000.

**Clean Water Revenue**

Realization of Clean Water revenue up to December 2019 was Rp 0, or 0.00% of 2019 RKAP plan which was Rp 450,000,000.

**Revenue from Industrial Solar Sales Services**

Realization of Industrial Solar Sales Services revenue up to December 2019 was Rp 175,750,000, or 87.88% of 2019 RKAP plan which was Rp 200,000,000.00.

#### **Pendapatan Jasa Pengolahan Sampah**

Realisasi pendapatan Jasa Pengolahan Sampah sampai dengan Desember Tahun 2019 adalah sebesar Rp 172.263.820 atau 119,63 % dari rencana RKAP Tahun 2019 sebesar Rp 144.000.000,-.

#### **Pendapatan Jasa Persewaan Ruang Kantor**

Realisasi penyewaan ruangan sampai dengan Desember Tahun 2019 adalah sebesar Rp 397.702.500,- atau 114,79% dari rencana RKAP Tahun 2019 sebesar Rp 346.465.000,-

#### **Pendapatan Jasa Penyewaan Lahan Automatic Teller Machine (ATM) Centre.**

Realisasi pendapatan Jasa Penyewaan Lahan ATM Centre sampai dengan Desember Tahun 2019 adalah sebesar Rp 43.875.334,- atau 103,85% dari rencana RKAP Tahun 2019 sebesar Rp 42.250.000,-. Pendapatan jasa penyewaan lahan ATM tercapai disebabkan karena adanya kenaikan tarif penyewaan lahan ATM sehingga memberikan dampak yang signifikan terhadap pendapatan penyewaan lahan ATM.

#### **Pendapatan Jasa Penyewaan Lahan UKMK**

Realisasi pendapatan Jasa Penyewaan Lahan UKMK sampai dengan Desember Tahun 2019 adalah sebesar Rp 174.739.168 atau 87,37 % dari rencana RKAP Tahun 2019 sebesar Rp 200.000.000,-

#### **Pendapatan Jasa Jembatan Timbang**

Realisasi pendapatan Jasa Penyewaan Jembatan Timbang sampai dengan Desember Tahun 2019 adalah sebesar Rp 89.131.818,- atau 82,69% dari rencana RKAP Tahun 2019 sebesar Rp 78.000.000,00 dan tidak dianggarkan di Tahun 2019

#### **Pendapatan Jasa Pas Masuk dan Jasa Lainnya**

Realisasi pendapatan portal dan jasa lainnya sampai dengan Desember Tahun 2019 adalah sebesar Rp 3.337.063.084,32,- atau 139,04% dari rencana RKAP tahun 2019 sebesar Rp 2.400.000.000,00. Pendapatan jasa pas masuk dan jasa lainnya tercapai disebabkan karena adanya penyediaan infrastruktur yang diiringi dengan peningkatan kualitas layanan pas masuk terhadap kendaraan yang beroperasi di KIMA.

#### **Pencapaian Pendapatan Sewa Lahan**

Pendapatan sewa lahan sampai dengan akhir desember 2019 adalah sebesar Rp 8.250.000,- namun pendapatan ini tidak direncanakan dalam RKAP 2019. Pendapatan sewa lahan terjadi karena adanya permintaan yang dari pihak lain yang diiringi dengan peningkatan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung terhadap penyewaan lahan.

#### **Pencapaian Pendapatan Jasa Logistik**

Pendapatan Jasa Logistik sampai dengan akhir Desember 2019 adalah sebesar Rp 41.951.496,- atau 23,31% dari rencana RKAP Tahun 2019 sebesar Rp 180.000.000,

#### **Waste Management Services Revenues**

Realization of Waste Processing Services revenue up to December 2019 was Rp 172.263.820 or 119,63of 2019 RKAP plan which was Rp 144.000.000.

#### **Office Space Rental Services Revenues**

Realization of room rentals until December 2019 is Rp 397.702.500 or 114,79% of the 2019 RKAP plan of IDR 346.465.000.

#### **Revenue from Automatic Teller Machine (ATM) Center Land Leasing Services.**

Realization of ATM Center Land Leasing Services revenue until December 2019 was IDR Rp 43.875.334 or 103,85%of the 2019 RKAP plan of Rp 42.250.000. The income of ATM land leasing services was achieved due to an increase in ATM land lease rates, thus providing a significant impact on the income of ATM land leasing.

#### **Revenue Services of UKMK Land Rental**

Realization of revenue from UKMK Land Rental Services until December 2019 was Rp 174.739.168 or 87,37%of the 2019 RKAP plan of IDR Rp 200.000.000.

#### **Weigh Bridge Service Revenues**

Realization of revenue from Weigh Bridge Rental Service until December 2019 was Rp 89.131.818 or 82.69% of 2019 RKAP plan which was Rp 78,000,000.00 and not budgeted in 2019

#### **Revenue from Entrance Services and Other Services**

Realization of portal and other services revenue as of December 2019 was Rp 3.337.063.084,32 or 139.04% of 2019 RKAP plan which was Rp 2,400,000,000.00. Revenue from entrance services and other services was achieved due to the provision of infrastructure accompanied by an increase in the quality of entry services for vehicles operating in PT KIMA.

#### **Achievement of Land Rental Revenue**

Land rental income up to the end of December 2019 was Rp 8,250,000, - but this income was not planned in 2019 RKAP. Land lease income occurred due to requests from other parties accompanied by an increase in facilities and infrastructure that supported land leasing.

#### **Achievement of Logistics Service Revenue**

Logistics Services Income up to the end of December 2019 was Rp 41.951.496 or 23.31% of 2019 RKAP plan of Rp 180,000,000.

# Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

*Ability to pay loan and receivables collectability level*

## Kemampuan Membayar Utang

Kondisi laba PT KIMA (Persero) saat ini memang menurun cukup signifikan, namun tidak mengurangi kemampuan perusahaan untuk membayar utang baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Aset lancar PT KIMA (Persero) pada akhir Desember 2019 sebesar Rp 192,83 miliar atau 24% dibandingkan dengan kewajiban lancar sebesar Rp 45,99 miliar. Jika aset lancar dibandingkan dengan jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan maka posisi aset lancar sebesar 53%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar utang sangat baik.



## *Ability to Pay Loans*

*PT KIMA (Persero) 's current profit condition has indeed declined significantly, but it has not diminished the Company's ability to repay loans, both short-term and long-term debt. Current assets of PT KIMA (Persero) at the end of December 2019 amounted to Rp 192,83 billion or 24% compared to current liabilities of Rp 45.99 billion. If current assets are compared with the amount of debt owned by the company, the current assets position is 53%. This shows that the company's ability to pay off debt is very good.*

## Tingkat kolektibilitas Piutang

Kondisi piutang PT KIMA (Persero) saat ini kurang baik jika dilihat dari jumlah piutang yang bermasalah. Hal ini diakibatkan adanya satu investor yaitu PT Prima Setya Anugrah yang mengalami gagal bayar. Namun secara keseluruhan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan masih cukup bagus jika dilihat dari rasio perputaran piutang dagang yang sebesar 445,67 kali atau 3,07 hari. Hal ini menunjukkan bahwa piutang PT KIMA (Persero) masih mampu ditagih sebelum jatuh tempo atau tidak terdapat tambahan piutang yang bermasalah.

## *Receivable collectability*

*The condition of PT KIMA (Persero) 's receivables is currently not good when seen from the number of problem receivables. This is due to the presence of one investor, PT Prima Setya Anugrah, who failed to pay. However, the overall level of the company's receivables collectability is still quite good when seen from the trade receivables turnover ratio of 445.67 times or 3.07 days. This shows that PT KIMA (Persero) 's receivables are still able to be billed before maturity or there are no additional problematic receivables.*



## Struktur Modal

### Capital Structure

Saham PT KIMA (Persero) dimiliki oleh Pemerintah RI, Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Pemerintah Kota Makassar dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 60%, 30% dan 10%. Sesuai Akta pernyataan keputusan rapat perubahan anggaran dasar perusahaan (persero) PT Kawasan Industri Makassar No. 4 tanggal 15 September 2008 dari Kantor Notaris Agus Sudiono Kuntjoro, SH. MH, menyetujui perubahan pasal 4 ayat 1, 2, dan 3 anggaran dasar sehingga modal dasar perseroan ditetapkan sebesar Rp 150.000.000.000,- (seratus lima puluh milyar rupiah), terbagi atas 150.000 (seratus lima puluh ribu) saham masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah). Susunan struktur modal perusahaan sebagai berikut :

*The shares of PT KIMA (Persero) are owned by the Government of the Republic of Indonesia, the Government of the Province of South Sulawesi and the Government of Makassar City with 60%, 30% and 10% ownership respectively. In accordance with the Deed of statement of the meeting of the amendment to the articles of association of the company (Persero) PT KIMA No. 4 September 15, 2008 from the Notary Office Agus Sudiono Kuntjoro, SH. MH, approved the amendment to article 4 paragraphs 1, 2 and 3 of the articles of association so that the authorized capital of the company was set at Rp 150,000,000,000 (one hundred fifty billion rupiah), divided into 150,000 (one hundred fifty thousand) shares each with a nominal value of Rp 1,000,000 (one million rupiah). The composition of the company's capital structure as follows:*

Modal Dasar   <i>Authorised capital</i>	150.000.000.000
Modal belum Disetor   <i>Unpaid Capital</i>	110.000.000.000
<b>Jumlah Modal dit empatkan dan disetor</b> <i>Total Placed and Paid Capital</i>	<b>40.000.000.000</b>

## Komponen-Komponen Substansial dari Pendapatan dan Biaya Lainnya

### Substantial Components of Other Incomes and Expenses

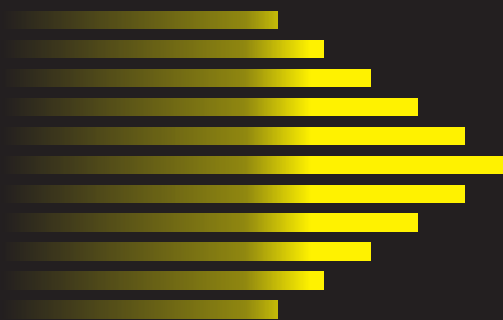
Komponen-Komponen Substansial dari Pendapatan dan Biaya Lainnya yang berpengaruh terhadap hasil usaha perusahaan antara lain:

Pendapatan lainnya terutama berasal dari bunga deposito, bunga jasa giro dan pendapatan dari biaya administrasi peralihan hak atas tanah kaveling industri dari pihak kedua ke pihak ketiga dan seterusnya. Besarnya biaya administrasi peralihan yang dipungut PT KIMA (Persero) sebesar 5% dari total biaya peralihan.

*Substantial Components of Other Incomes and Expenses that affect the Company's operating results include:*

*Other income mainly comes from interest on deposits, interest on current accounts and income from administrative costs for the transfer of industrial land rights from second parties to third parties and so on. The amount of administration transfer fee collected by PT KIMA (Persero) is 5% of the total transfer fee.*

# 05





# TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Good Corporate Governance*



# Penerapan Tata Kelola Perusahaan

## Implementation of Corporate Governance

Penerapan GCG pada PT KIMA (Persero) dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Jo.PER-09/MBU/2012 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) menjadi landasan dalam setiap proses bisnis PT KIMA (Persero). Hal ini didasari pada keyakinan bahwa penerapan GCG memberi kepastian bagi PT KIMA (Persero) untuk mewujudkan target Perusahaan untuk jangka panjang maupun rencana kerja tahunan yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola sebagai wujud tanggung jawab kepada Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan. Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dipandang cocok dengan tuntutan norma bisnis saat ini, karena mengedepankan independensi, transparansi, profesionalisme, dan tanggung jawab sosial dalam pengelolaan badan usaha. Dalam jangka panjang, penerapan GCG sebagai sistem nilai dalam pengelolaan entitas bisnis dimaksudkan untuk memberi nilai tambah pada upaya peningkatan kinerja (performance) dan citra (image) korporasi.

*GCG implementation in PT KIMA (Persero) is conducted based on Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 Jo.PER-09/MBU/2012 Regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises. Good Corporate Governance (GCG) implementation is the foundation in every business process of PT KIMA (Persero). This is based on the belief that GCG implementation provides certainty for PT KIMA (Persero) to realize the Company's long-term targets and annual work plans in accordance with the Governance principles as responsibility to the Shareholders and stakeholders. Good Corporate Governance (GCG) principles implementation is considered suitable with the demands of current business norms, because it promotes independence, transparency, professionalism, and social responsibility in the management of business entities. In the long term, GCG implementation as a value system in managing business entities is intended to add value to efforts to improve corporate performance and image.*



# Struktur Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance Structure

Berdasarkan pasal I ayat (2) UU No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas menyebutkan bahwa organ perusahaan yaitu terdiri dari : Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ ini, yang didukung oleh sejumlah Komite dan Sekretaris Perusahaan yang memainkan peranan penting dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik. Prinsip-prinsip tata kelola yang baik diimplementasikan melalui sebuah kerangka kerja yang mencakup tata hubungan antara Rapat Umum Pemegang.

Based on article I paragraph (2) of Law no. 40 of 2007 concerning limited liability companies stated that company organs consist of: General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors. These three organs, which are supported by a number of Committees and Corporate Secretary who play an important role in good corporate governance implementation. The principles of good governance are implemented through a framework which includes relationship governance between the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners

Saham, Dewan Komisaris dan Direksi; tata hubungan antara Perseroan dan Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya; pengelolaan asset dan risiko untuk menunjang pengembangan bisnis; kepatuhan; pengembangan sumber daya manusia; praktik keselamatan kerja dan pengelolaan lingkungan; serta pengembangan budaya Perusahaan.

and Directors; the relationship between the Company and the Shareholders and other stakeholders; asset and risk management to support business development; obedience; human Resource Development; occupational safety practices and environmental management; and the development of the Company's culture.

## Dewan Komisaris

### The Board OF Commissioners

#### Uraian Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan nasihat terhadap pelaksanaan tugas operasional Direksi. Dewan Komisaris juga memantau efektifitas penerapan GCG. Sesuai ketentuan undang-undang perseroan terbatas dan Anggaran Dasar, Direksi dalam melakukan tindakan korporasi tertentu harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh RUPS sesuai dengan kompetensinya. Anggota Dewan Komisaris PT KIMA (Persero) berjumlah 2 (dua) orang. Dewan Komisaris dicalonkan oleh Pemegang Saham melalui proses seleksi yang ditetapkan.

#### Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan salinan keputusan Menteri BUMN, Gubernur Prov. Sul-Sel dan Walikota Makassar selaku para pemegang saham perusahaan perseroan (Persero) Pt Kawasan Industri Makassar Nomor: SK-57/MBU/03/2019, 331/11/Tahun 2019, dan 860/021.2/Tahun 2019 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris perusahaan perseroan (persero) PT Kawasan Industri Makassar yang ditetapkan di Jakarta, tertanggal 1 Maret 2019, susunan Dewan Komisaris PT Kima (Persero) adalah sebagai berikut:

#### Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners duty is conducting supervision on the Directors' policy in performing advice on the operational duties implementation of the Board of Directors. The Board of Commissioners also monitors the effectiveness of GCG implementation. In accordance with the provisions of limited liability company law and the Articles of Association, the Board of Directors in conducting certain corporate actions shall obtain prior approval from the Board of Commissioners. All of the Board of Commissioners members are professionals appointed by GMS in accordance with its competencies. The Board of Commissioners members of PT KIMA (Persero) consists of 2 (two) people. The Board of Commissioners is nominated by the Shareholders through a determined selection process.

#### Composition of the Board of Commissioners

Based on a copy of the decision of the Minister of BUMN, the Governor of South Sulawesi Province and Mayor of Makassar as shareholders of the Company (Persero) Pt Kawasan Industri Makassar Number: SK-57 / MBU / 03/2019, 331/11/2019, and 860 / 021.2 / Tahun 2019 regarding dismissal and appointment of the Board of Commissioners of the Company PT Kawasan Industri Makassar (Persero) established in Jakarta, dated March 1, 2019, the Board of Commissioners composition of PT Kima (Persero) is as follows:

**Komisaris Utama | President Commissioner**



**H. Saldy Mansyur, SE.**

**Komisaris | Commissioner**



**Drs Andi Kangkung Lologau, Se, M.M. Ak.CA**

#### Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris melakukan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi dan rapat internal Dewan Komisaris dengan Komite Audit. Pada tahun 2019 telah dilaksanakan rapat internal Dewan Komisaris

#### The Board of Commissioners Meeting

During 2019, the Board of Commissioners held a joint meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the Board of Commissioners internal meeting with Audit Committee. In 2019 the Board of Commissioners internal meeting

serta rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, yang antara lain membahas kinerja bulanan dan triwulanan perusahaan selama tahun 2019, memantau pencapaian target RKAP Tahun 2019, memaparkan strategis bisnis untuk pengembangan perusahaan, permasalahan yang dihadapi perusahaan serta aksi korporasi yang memerlukan rekomendasi dan persetujuan Dewan Komisaris. Hasil dari setiap pembahasan dan pertemuan rapat gabungan dengan Direksi dan rapat internal Dewan Komisaris tersebut selalu dituangkan ke dalam risalah rapat yang telah disepakati oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

### Informasi Mengenai Komisaris Independen

Pada tahun 2019 PT KIMA (Persero) belum mempunyai Komisaris Independen

*was held, as well as the Board of Commissioners and the Board of Directors, joint meeting which among others discussed the Company's monthly and quarterly performance during 2019, monitored 2019 RKAP targets achievement, explained business strategies for the Company development, problems faced by the Company and corporate actions which require the Board of Commissioners recommendation and approval. The results of each discussion and joint meeting with the Board of Directors and the Board of Commissioners' internal meetings are always stipulated into the minutes of the meeting approved by the Board of Directors and Commissioners.*

### Information about Independent Commissioners

*In 2019 PT KIMA (Persero) had no an Independent Commissioner*

## Direksi

### *The Board Of Directors*



### Uraian Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan sistem kepemimpinan dan manajemen Perusahaan, dan untuk mengelola, memanfaatkan dan mempertahankan aset-aset Perusahaan sesuai dengan petunjuk Perusahaan. Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan bahwa tugas, wewenang

### The Board of Commissioners Meeting

*Duties and Responsibility The Board of Directors is responsible to perform leadership and management function of the system Company, and managing, utilizing and maintaining the Company assets in accordance with the Company instructions. In accordance with the articles of association of the Company which stated duties, authorities*

dan kewajiban Direksi bertanggung jawab secara kolegal. Masing- masing direksi dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaannya tugas oleh masing-masing Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

## Susunan Direksi

Susunan Direksi PT KIMA (Persero) 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut :

Direktur Utama | *President*



Abdul Muis

Direktur | *Director*



Muhammad Mahmud

## Rapat Direksi

Selama Tahun 2019, Direksi melakukan rapat manajemen yang dilakukan setiap hari Selasa untuk membahas berbagai hal yang dihadapi PT KIMA (Persero) dengan menyesuaikan kondisi, namun tidak menutup kemungkinan untuk rapat diluar jadwal tersebut.

## Independensi Direksi

Komposisi Direksi yang telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak memiliki kepentingan baik secara perorangan maupun dengan pihak lain yang dapat mengganggu kemampuan dan kecakapan Direksi untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis.

*and obligations The Board of Directors responsibilities collegially. Each director may act and make decisions according to the division of duties and authority. However, duties implementation by each Director remains a joint responsibility*

## Composition of the Board of Directors

*The composition of the Directors of PT KIMA (Persero) December 31, 2019, is as follows:*

## The Board of Directors' Meeting

*During 2019, the board of Directors held management meeting which conducted every Tuesday to discuss various problems faced by PT KIMA (PERSERO) by adjusting to the current condition, but it is also possible to hold meeting outside the schedule.*

## The Board of Directors' Independence

*The composition of the Board of Directors has been determined in such a way as to enable effective, precise and quick decision making and may act independently in the sense of not having an interest either individually or with other parties that may interfere with the Board of Directors abilities and skills to conduct its duties independently and critically.*

# Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

## Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di Jakarta pada RUPS Audit tanggal 20 Mei 2019 pengesahan Hasil Kinerja Perusahaan tahun buku 2019, Gaji, Fasilitas dan Tunjangan serta Tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan sebagai berikut :

*In accordance with the General Meeting of Shareholders Resolution in Jakarta at the Audit General Meeting of Shareholders on May 20, 2019, the Company's Performance Results ratification for 2019, Salaries, Facilities and Allowances and Tantiem for the Directors and Board of Commissioners are stipulated as follows:*

**a) Gaji**

Gaji Direktur Utama ditetapkan sesuai dengan Keputusan Para Pemegang Saham PT Kawasan Industri Makassar (persero) Menteri BUMN Nomor: SK-129/MBU/06/2019 tertanggal 12 Juni 2019, Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Nomor: 575/4419/B.Ekon tertanggal 03 Juli 2019, Walikota Makassar Nomor: 1365/900.538/Tahun 2019 tertanggal 21 Juni 2019, Perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Makassar (persero) Tahun 2019. Adapun komposisi gaji untuk Anggota Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- Direktur Lainnya: 90% Gaji Direktur Utama
- Komisaris Utama: 45% Gaji Direktur Utama
- Komisaris: 90% Honorarium Komut

**b) Tunjangan dan/atau fasilitas**

Tunjangan dan/atau fasilitas yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada Keputusan Para Pemegang Saham PT Kawasan Industri Makassar (persero) Menteri BUMN Nomor: SK-129/MBU/06/2019 tertanggal 12 Juni 2019, Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Nomor: 575/4419/B.Ekon tertanggal 03 Juli 2019, Walikota Makassar Nomor: 1365/900.538/Tahun 2019 tertanggal 21 Juni 2019, Perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Makassar (persero) Tahun 2019.

- Tunjangan Perumahan  
Tunjangan Perumahan untuk Direksi diberikan secara bulanan sebesar 40% dari Gaji.
- Tunjangan Transportasi untuk Dewan Komisaris diberikan secara bulanan, per bulan sebesar 20 % dari honorarium.
- Tunjangan Komunikasi  
Tunjangan Komunikasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi besarnya ditetapkan dalam SK Direksi Nomor : 100/SK/DU/XI/2014 tanggal 04 November 2014.
- Tunjangan Purna Jabatan  
Selain itu kepada Dewan Komisaris dan Direksi juga diberikan tunjangan Purna Jabatan yang besarnya 25% dari gaji masing – masing yang bersangkutan.
- Tunjangan Hari Raya  
Selain itu kepada Dewan Komisaris dan Direksi juga diberikan Tunjangan Hari Raya yang besarnya 1 (satu) kali honorarium/gaji.

**c) Tantiem**

Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Perusahaan tahun 2019 yang dibagikan pada tahun 2018, sesuai dengan faktor jabatan sebagai berikut :

**a) Salary**

*President Director salary is determined in accordance with Shareholders of PT Kawasan Industri Makassar (Persero) Minister of SOEs Decision No. SK-129 / MBU / 06/2019 dated June 12, 2019, Governor of South Sulawesi Province No. 575/4419 / B.Ekon dated July 3, 2019, Makassar Mayor No.1365 / 900,538 / 2019 dated June 21, 2019, Regarding Determination of the Board of Directors and Commissioners of PT Kawasan Industri Makassar (Persero) remuneration in 2019. Salary composition for the Board of Directors members and the Board of Commissioners Honorarium is as follows:*

- *Other Directors members: 90% Salary of the President Director*
- *President Commissioner: 45% Salary of the President Director*
- *Commissioner : 90% Honorarium President Commissioner*

**b) Benefits and/or facilities**

*Allowances and/or facilities provided to the Board of Directors and Commissioners referred to Shareholders of PT Kawasan Industri Makassar (Persero) Minister of SOEs Decision No. SK-129 / MBU / 06/2019 dated June 12, 2019, Governor of South Sulawesi Province No. 575/4419 / B.Ekon dated July 3, 2019, Makassar Mayor No.1365 / 900,538 / 2019 dated June 21, 2019, Regarding Determination of the Board of Directors and Commissioners of PT Kawasan Industri Makassar (Persero) remuneration in 2019.*

- *Housing Allowances*  
*Housing allowances for the Board of Directors are given monthly at 40% of salary.*
- *Transportation allowances for the Board of Commissioners are given monthly at 20% monthly from the honorarium.*
- *Communication Allowance*  
*Communication Allowances for the Board of Commissioners and Directors are determined in the Board of Directors Decree No. 100/SK/DU/XI/2014 dated November 4, 2014.*
- *Retirement Allowance*  
*In addition, the Board of Commissioners and Directors are also given a Retirement allowance by 25% of the respective salary.*
- *Holiday Allowances*  
*In addition, the Board of Commissioners and Directors are also given a Holiday Allowance of 1 (one) time honorarium/salary.*

**c) Bonus**

*Bonus for the Board of Directors and Commissioners of the Company's performance in 2019 distributed in 2018, according to the following occupational factors:*

Direktur Lainnya  Other Directors Members:	90%	Dari Direktur Utama   From President Director
Komisaris Utama  President Commissioners:	40%	Dari Direktur Utama   From President Director
Komisaris  Commissioner:	36%	Dari Direktur Utama   From President Director



Tantiem untuk Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan aspek kepatutan dan kewajaran.

*Bonuses for the Board of Commissioners' Secretary is determined by the Board of Commissioners by considering propriety and fairness aspects.*

Pajak Penghasilan atas tantiem dibebankan kepada penerima dan tidak boleh dibebankan sebagai biaya perseroan.


*Income tax on bonuses is expensed by the recipient and may not be charged as a corporate expense.*

## Pemegang Saham Utama dan Pengendali

*Main and Controlling Shareholder*



 **Pemerintah RI**  
Government of Republic of Indonesia

 **Provinsi Sulawesi Selatan**  
Government of South Sulawesi

 **Pemerintah Kota Makassar**  
Government of Makassar City

# Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dan Pemegang Saham Utama Dan/Atau Pengendali

## *Affiliation Relationship Between the Board of Directors, Commissioners Members, and Main and/or Controlling Shareholders*

Semua anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan afiliasi satu sama lain, termasuk dengan Pemegang Saham utama dan/atau pengendali juga tidak ada hubungan afiliasi.

*All of the Board of Directors members with the Board of Commissioners members have no affiliation with each other, including with the main and/or controlling shareholders, nor affiliate relationships.*

# Komite Audit

## *Audit Committee*

Dalam rangka pemenuhan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tentang Perusahaan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dan sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.

PT KIMA (Persero) telah membentuk Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: Kima.04/SK/DK/VI/2017 tentang pengangkatan dan pemberhentian anggota komite audit PT KIMA.

Tujuan Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan internal. Komite audit bertugas sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan antara lain bertugas memberikan pendapat terhadap laporan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian

*In fulfilling Minister of SOE Regulation No. PER-09 / MBU / 2012 regarding State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance and in accordance with Minister of SOEs regulation No. PER- 12 / MBU / 2012 regarding Supporting Organs of the Board of Commissioners*

*PT KIMA (Persero) has formed Audit Committee with duties to assist the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners Decree : Kima.04/SK/DK/VI/2017 regarding the appointment and dismissal of PT KIMA's audit committee members.*

*Audit Committee goals is to assist the Board of Commissioners in ensuring the internal control system and external and internal auditors' duties implementation effectiveness. audit committee serves as an extension of the Board of Commissioners in performing supervisory function which includes giving opinion regarding reports submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters that require the Board of Commissioners attention and performing other tasks*

Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan Dewan Komisaris. Dalam hubungan kerja, Komite Audit mempunyai hubungan kerja langsung dan bertanggung jawab kepada Komisaris serta hubungan kerja tidak langsung dengan Unit Audit Internal Perseroan.

### Anggota Komite Audit

Bapak Muhammad Ali Hanafiah. Komite Audit direkrut untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya sebagai pengawas perseroan. Sekaligus memberi teladan dan masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan kegiatan-kegiatan perseroan. Bertindak sebagai ketua komite audit adalah Komisaris Utama PT KIMA (Persero).

### Uraian Tugas Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI maupun auditor eksternal.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
- Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan.
- Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas lain Dewan Komisaris.
- Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perusahaan serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Manajemen dan informasi lainnya.
- Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.

### Independensi Anggota Komite Audit

Komite Audit di ketuai oleh Anggota Dewan Komisaris dan satu anggota yang profesional yang berasal dari luar Perusahaan dan memiliki kemampuan di bidang akuntansi dan keuangan. Anggota Komite Audit tidak memiliki usaha dan saham pada Perusahaan yang mempunyai bisnis dengan PT KIMA (Persero). Anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan. Komite Audit melaporkan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

*related to the Board of Commissioners. In a work relationship, Audit Committee has a direct work relationship and is responsible to the Commissioners as well as an indirect employment relationship with the Company's Internal Audit Unit.*

### Audit Committee Members

*Mr. Muhammad Ali Hanafiah. Audit committees are appointed to assist the Board Commissioners in performing its function as a company supervisor. At the same time providing analysis and input to the Board of Commissioners related to the Company's activities. Acting as head of audit committee is the President Commissioner of PT KIMA (Persero).*

### Audit Committee's Duties

*Audit Committee duties and responsibilities are as follows:*

- Assist the Board of Commissioners to ensure internal control system effectiveness and external and internal auditor duties implementation effectiveness.*
- Assessing activities implementation and audits results conducted by IAU and external auditors.*
- Providing recommendations regarding improvement of management control system and its implementation.*
- Ensuring that there are satisfactory evaluation procedures for all information released by the Company.*
- Providing recommendations regarding the appointment of Public Accountants and Public Accountant Firms to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*
- Identifying matters that require the Board of Commissioners attention as well as other duties of the Board of Commissioners.*
- Reviewing information about the Company and the Long-Term Plan, Work Plan and Corporate Budget, Management Reports and other information.*
- Reviewing complaints relating to the Company.*

### Audit Committee Members Independence

*Audit Committee is headed by one of the Board of Commissioners members and one external professional member who has capabilities in accounting and finance. Audit Committee members do not have businesses affiliation and shares in companies that have business with PT KIMA (Persero). Audit Committee members also do not have family affiliation with members of the Board of Directors or the Board of Commissioners. Audit Committee members office term who are not one of the Board of Commissioners members is no longer than 3 (three) years and may be extended once for 2 (two) years. Audit Committee reports its duties and responsibilities professionally and independently.*

## Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sesuai amanat yang diemban oleh Komite Audit dalam melaksanakan peran dan fungsinya, sepanjang tahun 2019 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya.

Komite telah menelaah dan mendiskusikan laporan keuangan bulanan mulai bulan Februari sampai Juni dengan manajemen. Komite telah membahas perencanaan, pelaksanaan, serta temuan audit. Komite mendorong manajemen untuk terus meningkatkan keterbukaan informasi sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

## Independensi Anggota Komite Audit

Pada akhir tahun 2019 PT KIMA (Persero) belum mempunyai Komite Audit Independen.

## Brief Report on the Implementation of Audit Committee Activities

*In accordance with the mandate carried out by Audit Committee in performing its roles and functions, throughout 2019 Audit Committee has conducted its duties and responsibilities. The committee has reviewed and discussed monthly financial statements from February to June with management.*

*The Committee has discussed planning, implementation, and audit findings. The committee also encourages management to continue to improve information disclosure in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).*

## Audit Committee Independent Member

*At the end of 2019 PT KIMA (Persero) had no Audit Committee Independent member.*

# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary



JUMRIANI

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan Persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan Pasal 29 ayat 3 Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada BUMN. Berdasarkan pasal (1) ayat (2) huruf (a) poin (6) Anggaran Dasar PT Kawasan Industri Makassar (persero), Direksi berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.

*Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners in accordance with Article 29 paragraph 3 of the Minister of SOE Regulation Number: PER-01/MBU/2011 Regarding the Good Corporate Governance Implementation in SOEs. Based on article (1) paragraph (2) letter (a) point (6) of the Articles of Association of PT Kawasan Industri Makassar (Persero), the Board of Directors is authorized to appoint and dismiss the Corporate Secretary.*

## Profil Sekretaris Perusahaan Jumriani

Lahir di Cakke/Enrekang, 26 Januari 1968, Menyelesaikan S1 di Universitas Djuanda Bogor Jurusan Teknologi Industri Pertanian. Bergabung di PT Kawasan Industri Makassar sejak tahu 1996. Pernah menjabat sebagai Manajer Tata Kawasan, Kepala Divisi Umum SDM dan Sekper, Kepala Divisi Umum SDM dan PKBL dan Kepala Divisi Pengelolaan Lingkungan. Pernah mendapatkan penghargaan sebagai Karyawan Teladan Tingkat Walikota Makassar tahun 2009.

## Corporate Secretary Profile

*Born in Cakke/Enrekang, January 26, 1968, completed his bachelor degree at Djuanda University, Bogor, Department of Agricultural Industrial Technology. He joined PT Kawasan Industri Makassar since 1996. He has served Area Manager, Head of General Division of Human Resources and Secretariat, Head of General Division of HR and PKBL as well as Head of Division of Environmental Management. Has been awarded as the Best Employee in Makassar Mayor level in 2009.*

## Uraian Tugas Sekretaris Perusahaan

### a. Peranan Umum

Melaksanakan peran sebagai penghubung perseroan dengan pihak internal maupun eksternal, serta melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan kesekretariatan Perusahaan.

### b. Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

- Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda rapat Direksi
- Mengelola dan menyimpan dokumen terkait dengan kegiatan perseroan dan dokumen-dokumen lain
- Mengkomunikasikan kebijakan Perusahaan kepada pihak internal dan eksternal
- Melaksanakan fungsi kehumasan
- Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan Perusahaan
- Membuat dan menyimpan risalah rapat Direksi dan rapat-rapat manajemen lainnya
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan Pra-RUPS, RUPS dan Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direksi

### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Sebelumnya

Penggunaan Laba setelah pajak tahun 2019 sebesar Rp 38.198.441.608,34 dengan pembagian sebagai berikut :

<b>Dividen   Divident</b>	5%	1.909.922.080,42.-
<b>Cadangan   Reserve</b>	95%	36.288.519.527,92.-
<b>Total   Total</b>	<b>100%</b>	<b>48.048.692.818.-</b>

Sedangkan pembagian Dividen sesuai dengan komposisi kepemilikan Saham adalah sebagai berikut

<b>Pemerintah RI   Government of Republic of Indonesia</b>	60%	1.145.953.248,25.-
<b>Pemprov Sulsel   Government of South Sulawesi Province</b>	30%	572.976.624,13.-
<b>Pemkot Makassar   Government of Makassar City</b>	10%	190.992.208,44.-
<b>Total   Total</b>	<b>100%</b>	<b>1.909.922.080.42.-</b>

## Corporate Secretary Duties and Responsibilities

### a. General Role

Perform the role as the Company's liaison with internal and external parties, and perform activities related to the Company secretarial.

### b. Corporate Secretary Responsibilities

- Assisting to implement the Board of Directors' meeting agenda
- Manage and save documents related to the Company activities and other documents
- Communicating Company policies to internal and external parties
- Perform public relations functions
- Organizing activities in the field of corporate secretarial
- Prepare and store the Board of Directors' minutes meetings and other management meetings
- Coordinate the implementation of Pre-GMS, GMS and Directors' Meetings with the Board of Commissioners
- Perform other duties given by the Directors

### Previous General Meeting of Shareholders (RUPS)

The use of profit after tax in 2019 was Rp 38.198.441.608,34 with the following description:

Dividen sejumlah Rp 1.909.922.080,42 telah disetorkan pada bulan Agustus 2020.

- Gaji, Fasilitas dan Tunjangan serta Tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di Jakarta pada tanggal 20 Mei 2019 pada pengesahan Hasil Kegiatan Usaha tahun 2018, Gaji, Fasilitas dan Tunjangan serta Tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan sebagai berikut :

#### d) Gaji

Gaji Direktur Utama ditetapkan sesuai dengan keputusan para pemegang saham nomor : SK-129/MBU/06/2019, nomor : 575/4419/B.Ekon, nomor : 1365/900 538/tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris BUMN. Adapun komposisi gaji untuk Anggota Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Direktur Lainnya   <i>Other Directors Members</i> :	90%	Gaji Direktur Utama   <i>President Director Salary</i>
Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i> :	45%	Gaji Direktur Utama   <i>President Director Salary</i>
Komisaris   <i>Commissioner</i> :	90%	Honorarium Komut   <i>President Commissioner</i>

- Tunjangan dan/atau fasilitas Tunjangan dan/atau fasilitas yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/05/2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris BUMN.
  - Tunjangan Perumahan  
Tunjangan Perumahan untuk Direksi diberikan secara bulanan sebesar 40% dari Gaji.
  - Tunjangan Transportasi  
Tunjangan Transportasi untuk Dewan Komisaris diberikan secara bulanan, per bulan sebesar 20 % dari honorarium.
  - Tunjangan Komunikasi  
Tunjangan Komunikasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi besarnya ditetapkan dalam SK Direksi Nomor : 100/SK/DU/XI/2014 tanggal 04 November 2014.
  - Tunjangan Purna Jabatan  
Selain itu kepada Dewan Komisaris dan Direksi juga diberikan tunjangan Purna Jabatan yang besarnya 25% dari gaji masing-masing dan diikutsertakan dalam program asuransi.
  - Tunjangan Hari Raya  
Selain itu kepada Dewan Komisaris dan Direksi juga diberikan Tunjangan Hari Raya yang besarnya 1 (satu) kali honorarium/gaji Dewan Komisaris/Direksi.
- Tantiem Sesuai penetapan gaji/honor, tunjangan dan fasilitas untuk tahun 2018 serah terima tantiem atas kinerja tahun buku 2017, Nomor: SR-500/MBU/DU/06/2017, pada point 2, untuk tahun buku 2017, Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan tidak mendapat tantiem maupun insentif kinerja.

Total dividend amounted to Rp 1.909.922.080,42 was deposited in August 2020.

- Salaries, Facilities, Allowances and Bonuses for Directors and Board of Commissioners. In accordance with the Resolution of General Meeting of Shareholders in Jakarta on May 20, 2019 on the ratification of 2018 Business Activity Results, Salary, Facilities and Allowances and Bonuses for the Board of Directors and Commissioners are determined as follows:*

#### d) Salary

*President Director salary is determined in accordance with shareholders decision No. SK-129/MBU/06/2019, number: 575/4419/B.Ekon, No. 1365/900 538/2019 regarding Guidelines for Determining the Income of SOEs Board of Directors and Commissioners. Salary composition for the Board of Directors members and Honorarium of the Board of Commissioners members is as follows:*

- Benefits and/or facilities Allowances and/or facilities provided to the Board of Directors and Commissioners refer to the provisions of Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/05/2019 regarding Guidelines for Determining the Income of SOEs Board of Directors and Commissioners.*
  - Housing Allowances*  
Housing allowances for the Board of Directors are given monthly 40% of Salary.
  - Transportation Allowances*  
Transportation allowances for the Board of Commissioners are given monthly, 20% from the honorarium.
  - Communication Allowances*  
Communication allowances for the Board of Commissioners and Directors are determined in the Board of Directors Decree No. 100/SK/DU/XI/2014 dated November 4, 2014.
  - Retirement Allowances*  
In addition, the Board of Commissioners and Directors are also given Retirement Allowances, which are 25% of their respective salaries and are included in the insurance program.
  - Holiday Allowances*  
In addition, the Board of Commissioners and Directors are also given a Holiday Allowance of 1 (one) time of the honorarium/salary of the Board of Commissioners/ Directors.
- Bonuses*  
In accordance with the determination of salary/ honorarium, allowances and facilities for 2018 handing over of bonuses for 2017 performance, No. SR-500/MBU/DU/06/2017, in point 2, for 2017, the Board of Directors and Commissioners are determined to not receive bonus and performance incentives.

1. Penunjukan KAP tahun buku 2019

Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

RUPSAUDIT 2017, menetapkan/menunjuk KAP Supoyo, Sutjahyo, Subyantara dan rekan untuk mengaudit. Untuk tahun 2018 besarnya biaya audit sebesar Rp 85.000.000,- (sudah termasuk PPN 10%). KAP Supoyo, Sutjahyo, Subyantara dan rekan audit Laporan Keuangan Tahunan di PT KIMA (Persero).

1. Appointment of Public Accountant Firm for 2019

*Appointment of the Public Accountant Firm to audit the Financial Statements and Annual Report on the Implementation of Partnerships and Community Development for the year that ended on December 31, 2018.*

*AUDIT GMS 2017, appointed Supoyo, Sutjahyo, Subyantara and Partners Public Auditor Firm to audit. For 2018 the audit fee was Rp. 85,000,000 (including 10% VAT). Supoyo, Sutjahyo, Subyantara and audit partners of PT KIMA (Persero) Annual Financial Statements.*

## Satuan Pengawas Internal *Internal Audit Unit*

Sesuai ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Jo PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik pada Badan Usaha Milik Negara, bahwa Direksi BUMN wajib menyelenggarakan pengawasan internal yang dilakukan dengan :

- Membentuk Satuan Pengawas Internal
- Membuat Piagam Pengawasan Internal

Kepala SPI PT KIMA (Persero) yang dijabat oleh Yasin. Posisi Kepala SPI dalam struktur Perusahaan berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama.

PT KIMA (Persero) telah membentuk Satuan Pegawai Internal (SPI) yang bertugas membantu Direksi melakukan pengawasan internal guna memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal di Perusahaan agar berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang telah ditetapkan.

Kepala SPI diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

SPI secara berkala melaksanakan fungsinya melalui pemeriksaan ke seluruh unit kerja berdasarkan analisa risiko serta skala prioritas kepentingannya. Setiap awal tahun SPI menyusun program kerja yang diselenggarakan dengan program kerja Komite Audit.

Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) SPI sampai dengan Desember Tahun 2019 serta laporan-laporan lainnya sebagai berikut:

*In accordance with Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 Jo PER-09/MBU/2012 regarding Good Corporate Governance implementation in State-Owned Enterprises, that the Directors of SOEs shall implement Internal Audit by:*

- Establishing Internal Audit Unit*
- Compiling Internal Audit Charter*

*Head PT KIMA (Persero) IAU served by Yasin. The position of the Head of IAU in the Company's structure is below and is directly responsible to the President Director.*

*PT KIMA (Persero) has established an Internal Audit Unit (IAU) whose job is to assist the Board of Directors in performing internal supervision to ensure the adequacy and effectiveness of internal control in the Company to run in accordance with established policies and systems.*

*The Head of IAU is appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.*

*IAU periodically perform its functions through audit to all work units based on risk analysis and importance priority scale. At the beginning of each year IAU prepares a work program that is aligned with the work program of Audit Committee.*

*IAU Inspection Result Report (LHP) up to December 2019 and other reports as follows:*

a	Laporan hasil audit Divisi Keuangan, Akuntansi dan Pajak Finance, Accounting and Tax Division Audit Result Report	1 Laporan 1 Report
b	Laporan hasil audit Divisi Umum dan SDM General and HR Division Audit Result Report	1 Laporan 1 Report
c	Laporan hasil Assesment GCG GCG Assesment Report Result	1 Laporan 1 Report
d	Laporan hasil Asesment KPKU KPKU Assesment Report Result	1 Laporan 1 Report
e	Laporan hasil pemeriksaan Khusus Pengelolaan Portal Kima KIMA Portal Management Special Audit Report Results	1 Laporan 1 Report
f	Laporan hasil Audit Divisi Teknik Technic Division Audit Result Report	1 Laporan 1 Report
g	Laporan hasil Audit Divisi Marketing Marketing Division Audit Result Report	1 Laporan 1 Report
h	Laporan hasil Audit Divisi Jasa-jasa Services Division Audit Result Report	1 Laporan 1 Report

## Manajemen Resiko

### *Risk Management*

Sampai saat ini PT KIMA (Persero) sedang melakukan pembahasan penyusunan sistem manajemen risiko.

*Until present, PT KIMA (Persero) still discussing the preparation of a risk management system.*



## Sistem Pengendalian Internal

### *Internal Control System*

Sistem Pengendalian Internal berfungsi sebagai pengatur sumber daya yang telah ada untuk dapat difungsikan secara maksimal guna memperoleh pengembalian (gain) yang maksimal.

Saat ini PT KIMA (Persero) telah mempunyai sistem pengendalian internal yang telah dijalankan oleh semua pihak dalam perusahaan. Namun sistem ini belum terdokumentasi dengan baik sehingga saat ini PT KIMA (Persero) sedang melakukan penyusunan sistem pengendalian internal.

*Internal Control System functions as a regulator of existing resources to be able to function optimally to obtain maximum return.*

*Currently PT KIMA (Persero) has an internal control system that has been implemented by all parties in the Company. However, this system has not been well documented so that currently PT KIMA (Persero) is conducting an internal control system compilation.*



## Perkara Penting yang Sedang Dihadapi

### *Legal Issues*

PT KIMA (Persero) tidak sedang menghadapi perkara yang bersifat litigasi dan berpotensi menimbulkan kerugian yang signifikan bagi perusahaan.

*Currently PT KIMA (Persero) did not facing a legal case that has the potential to cause significant losses to the Company.*

## Akses Informasi Dan Data Perusahaan

### *Access to Company Information and Data*

Dalam rangka melaksanakan keterbukaan informasi Publik, sebagai amanah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, PT KIMA (Persero) telah menetapkan saudara Jabbaryans sebagai Pejabat Pengelola Informasi Publik & Dokumen PT KIMA (Persero) sejak tahun 2014.

*In implementing public information disclosure, as mandated by Law Number 14/2008 regarding Public Information Transparency, PT KIMA (Persero) has appointed Mr. Jabbaryans as PT KIMA (Persero) 's Public Information & Document Management Officer since 2014.*

## Kode Etik Perusahaan

### *Code of Conduct*

Sejalan dengan penerapan GCG dalam mengelola perusahaan, PT KIMA (Persero) telah menyusun Pedoman terhadap Etika bisnis dan Tata Perilaku (Code Of Conduct) dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (COCD)

*In line with GCG implementation of in managing the Company, PT KIMA (Persero) has compiled Guidelines on Business Ethics and Code of Conduct and Corporate Governance Guidelines (COCD)*

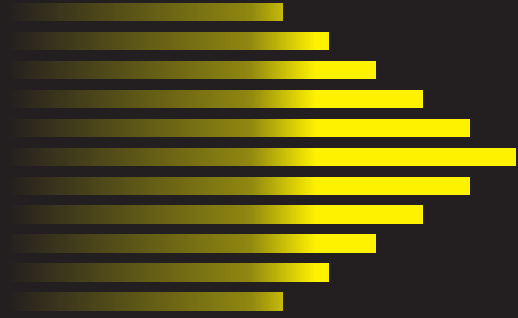
## Whistleblowing System (WBS)

### *Whistleblowing System (WBS)*

PT KIMA (Persero) telah menyusun sistem WBS dan telah melakukan sosialisasi WBS kepada semua karyawan/karyawan PT KIMA (Persero), dengan tujuan agar semua insan karyawan/karyawan dapat mengetahui peran dan fungsi WBS sebagaimana mestinya.

*PT KIMA (Persero) has developed a WBS system and has conducted WBS socialization to all employees of PT KIMA (Persero), with the aim that all employee employees can know the role and function of the existing WBS.*

# 06



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*Corporate Social Responsibility*



## **Filosofi CSR**

### *Corporate Social Responsibility Philosophy*



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan suatu bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang di antaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

PT KIMA memahami bahwa kesinambungan usaha jangka panjang tidak akan tercapai hanya melalui pemenuhan target-target operasional dan kinerja finansial. Keberhasilan bisnis akan terwujud apabila Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi, kinerja sosial dan kinerja lingkungan. Oleh karena itu PT KIMA mempersiapkan berbagai program yang berbasis kebutuhan para pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Dalam membuat keputusan yang penting, PT KIMA tidak saja harus mempertimbangkan dampaknya bagi kinerja usaha, tetapi juga mempertimbangkan konsekuensinya bagi lingkungan dan masyarakat. Karena itu PT KIMA berkomitmen untuk senantiasa memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan dan masyarakat melalui program-program tanggung jawab sosial yang telah dijalankan.



*Corporate Social Responsibility is a form of responsibility toward Stakeholders included customers and employees, Shareholders, communities and surrounding in all aspects of the Company's operational division which involving economy, social, and environment aspects.*

*PT KIMA realized that manifestation of long term efforts could not be attained if it only implemented by the operational and financial target performance. The business success will be achieved if the Company able to maintain the balance among economy, social, and environment performance. Therefore, PT KIMA has prepared a number of programs based on Stakeholders requirements in sustainable way.*

*In making an important decisions, PT KIMA has not only been considering the impacts toward the business performance, but also has to figure out the impact to the environment and the communities. Consequently, PT KIMA is committed to consistently giving real contribution for the communities and environment through Social Responsibilities Programs implemented.*



PT KIMA (Persero) sebagai suatu entitas bisnis diwajibkan untuk dapat mematuhi asas - asas Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) di dalam menjalankan kegiatan usahanya. Untuk dapat menunjang kelancaran dan keamanan operasi, maka Perusahaan berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas diwajibkan untuk melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Lingkungan atau yang sering diinterpretasikan dewasa ini dengan Corporate Social Responsibility (CSR). Agar kegiatan ini tidak hanya merupakan kewajiban Perusahaan semata tetapi dapat menjadi suatu kegiatan yang memiliki dampak pada masyarakat, maka kegiatan tersebut perlu dilaksanakan secara terintegrasi secara baik oleh PT KIMA (Persero).

Sebagai salah satu perusahaan BUMN, PT KIMA (Persero) memiliki dua tanggung jawab. Pertama untuk mencetak profit dalam rangka meningkatkan pendapatan negara melalui penyetoran deviden, sedangkan yang kedua melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Peran dan tanggung jawab sosial PT KIMA (Persero) dilaksanakan salah satunya melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: PER-02/MBU/7 2017 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor: PER-09/MBU/07/2015, tentang program kemitraan dan program Bina Lingkungan.

PT KIMA (Persero) telah melaksanakan Program Kemitraan sejak tahun 1994. Selama tahun 2019 dana Program Kemitraan (PK) yang telah disalurkan sebesar Rp 610.000.000. Dana tersebut disalurkan kepada 18 mitra binaan yang tersebar di Kota Makassar dan beberapa daerah di provinsi Sulawesi Selatan. Sedangkan penyaluran dana Program Bina Lingkungan (BL) dilaksanakan mulai tahun 1994. Selama tahun 2019 dana Bina Lingkungan yang telah disalurkan sebesar Rp 230.509.800,- Manfaat Program Kemitraan dan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan

*PT KIMA (Persero) as a business entity is required to comply with Good Corporate Governance principle in conducting its business activities. To be able to support the smooth and safe operation, companies under the Limited Liability Company Law are required to implement Corporate Social and Environmental Responsibility activities or Corporate Social Responsibility (CSR). To make this activity is not only as the Company obligation but can be an activity that has an impact on society, this activity needs to be properly conducted integrally by PT KIMA (Persero).*

*As a state-owned company, PT KIMA (Persero) has two responsibilities. The first is to make profits in order to increase state revenue through dividend payments, while the second is to perform social and environmental responsibility. The role and social responsibility of PT KIMA (Persero) are conducted through the Partnership and Community Development Program (PKBL), as stipulated in the Minister of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Regulation of No. PER-02 / MBU / 7 2017 regarding the second amendment to the Minister of State Owned Enterprises the Regulation of No. PER-09 / MBU / 07/2015, regarding partnership programs and Community Development programs.*

*PT KIMA (Persero) has been implementing the Partnership Program since 1994. During 2019 the Partnership Program (PK) funds that have been disbursed was Rp 610,000,000. The funds were disbursed to 18 fostered partners spread across Makassar City and several regions in South Sulawesi province. While the disbursement of funds for the Community Development Program (BL) was conducted since 1994. During 2019 the Community Development fund that had been disbursed was Rp 230,509,800, - The benefits of the Partnership and Community Development*

yang dirasakan oleh masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan adalah :

1. Taraf kehidupan masyarakat yang semakin baik dengan adanya pinjaman kemitraan yang bersifat lunak, yang digunakan untuk pengembangan usaha.
2. Perputaran roda perekonomian yang semakin meningkat.
3. Terciptanya lapangan kerja baru.
4. Adanya ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi baru yang bermanfaat.
5. Terpeliharanya sarana dan prasarana umum.
6. Meningkatkan taraf kesehatan di lingkungan masyarakat.

Program to the community surrounded the company are:

1. The standard of living of the people is getting better with the existence of soft partnership loans, which are used for business development.
2. Economy are increasing.
3. The creation of new jobs.
4. The existence of science and the development of useful new technologies.
5. Maintaining public facilities and infrastructure.
6. Improve community's health level.

1) Program Kemitraan | Partnership Program :

Sektor Usaha <i>Mitra Binaan</i>	Penyaluran Tahun 2019 <i>2019 Disbursement</i>		Fostered Partners <i>Business Sectors</i>
	Jumlah Unit Mitra Binaan <i>Number of Fostered Partners</i>	Jumlah Penyaluran <i>Number of Disbursement</i>	
<b>1</b>			<b>4</b>
Sektor Industri	1	40.000.000	<i>Industrial Sector</i>
Sektor Perdagangan	9	295.000.000	<i>Trading Sector</i>
Sektor Pertanian	-	-	<i>Agriculture Sector</i>
Sektor Perkebunan	-	-	<i>Plantation Sector</i>
Sektor Peternakan	-	-	<i>Animal Husbandry Sector</i>
Sektor Perikanan	1	65.000.000	<i>Fisheries Sector</i>
Sektor Usaha Jasa	4	130.000.000	<i>Service Business Sector</i>
Sektor Usaha Lainnya	-	0	<i>Other Business Sectors</i>
Dana Pembinaan Kemitraan (Hibah)	-	0	<i>Partnership Development Funds (Grants)</i>
Sektor Industri Kreatif	-	0	<i>Creative Industry Sector</i>
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>610.000.000</b>	<b>Total</b>

Jenis Bantuan	Jumlah Penyaluran Tahun 2018 Total of Disbursement in 2018	Form of assistance
Bantuan Korban Bencana Alam	37.511.900	Assistance for Victims of Natural Disasters
Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan	49.462.900	Educational and / or Training Assistance
Bantuan Peningkatan Kesehatan	3.000.000	Medical Development Aid
Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum	7.500.000	Infrastructure Development Assistance and / or
Bantuan Sarana Ibadah	32.800.000	Public facilities
Bantuan Pelesetarian Alam	10.000.000	Aid for Worship Facilities
Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Bantuan Pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan	90.235.000	Natural Conservation Assistance Community Social Assistance in Educational assistance, training, apprenticeship, marketing, promotion and efforts to increase the capacity of Partnership Program Partners
Jumlah	230.509.800	Total

#### Perkembangan jumlah mitra binaan

Sampai dengan tahun 2019 perkembangan jumlah mitra binaan PT KIMA (Persero) sebagai berikut :

#### Development of the number of fostered partners

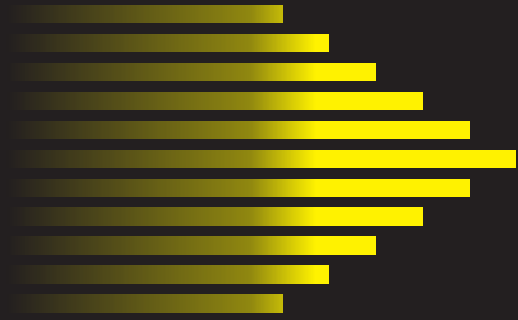
Until 2019 the development of the number of PT KIMA (Persero) fostered partners is as follows:

Uraian	2018	Description
Jumlah Awal Tahun	610	The Number of FP in New Year
Mitra Binaan Baru	18	New Fostered Partners
Jumlah Akhir Tahun	628	The Number of FP in the end of the year





# 07



# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

*Consolidated Financial Statement*







LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
DAN  
LAPORAN KEUANGAN  
**PT KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)**

PER 31 DESEMBER 2019  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)**

**DAFTAR ISI**

	<u>Halaman</u>
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>	
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 – 27

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
PT KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Mahmud  
Alamat Kantor : Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 15 Daya Makassar  
Alamat Rumah : Jl. Buluh No. 22 A RT/RW 007/001, Kel. Balekambang, Kec. Kramat Jati  
Jakarta Timur, 13530  
No Telepon : 0411 - 510158  
Jabatan : Plt Direktur Utama

Menyatakan bahwa

- 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
- 2 Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Makassar, 26 Februari 2020**

PT Kawasan Industri Makassar (Persero)



**Muhammad Mahmud**  
Plt Direktur Utama





Kantor Akuntan Publik

**ISHAK, SALEH, SOEWONDO & Rekan**

Registered Public Accountants, Management & Tax Consultants

Izin Usaha Akuntan Publik No. KEP - 268/ KM.6/ 2003

00013/2.0565/AU.1/05/1168-1/1/II/2020

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi**

**PT KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kawasan Industri Makassar (Persero) ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material pada laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Rasuna Office Park RO-03 Komplek Rasuna Epicentrum**

Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan - Jakarta Selatan 12960

Telp. : 021 - 72792185, 7225179, 83786293, 021-93904059

Fax. : 021 - 7394868, 83786293



Kantor Akuntan Publik

**ISHAK, SALEH, SOEWONDO & Rekan**  
Registered Public Accountants, Management & Tax Consultants  
Izin Usaha Akuntan Publik No. KEP - 268/ KM.6/ 2003

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan PT Kawasan Industri Makassar (Persero) tanggal 31 Desember 2019, kinerja keuangan, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Hal lain

Laporan keuangan PT Kawasan Industri Makassar (Persero) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018, diaudit oleh Auditor Independen Lain dengan nomor laporan 00015/2.0834/AU.1/03/0290-2/II/2019 pada tanggal 15 Februari 2019 dengan menyatakan opini wajar tanpa pengecualian.

Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan

**Six Boni Istomo, MSi., CA., CPA., BKP**

Nomor Izin Akuntan Publik : 1168

Nomor Izin Usaha Akuntan Publik : KEP-268/KM.6/2003

Jakarta, 26 Februari 2020

**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**

	Catatan	31 Desember 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
<b><u>ASET</u></b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	4	59.761.367.489	7.199.224.996
Piutang usaha - setelah dikurangi Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nol pada 31 Desember 2019 dan Rp 880.803.496 pada 31 Desember 2018	5	-	44.119.396.504
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.882.877.316 pada 31 Desember 2019 dan Rp 8.061.921.939 pada 31 Desember 2018		75.059.109.704	41.505.988.812
Piutang lain-lain	6	718.921.035	1.928.681.712
Persediaan tanah	7	56.605.826.166	124.114.395.075
Biaya dibayar dimuka	8	683.961.844	1.263.201.938
Jumlah Aset Lancar		192.829.186.238	220.130.889.037
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Properti investasi-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 7.310.037.631 pada 31 Desember 2019, dan Rp 5.818.598.094 pada 31 Desember 2018	9	26.041.480.287	24.010.192.551
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 52.935.163.925 pada 31 Desember 2019, dan Rp 45.798.952.430 pada 31 Desember 2018	10	72.850.518.294	69.795.042.373
Aset pajak tangguhan	13c	4.450.106.940	3.346.544.909
Aset lain-lain	11	13.096.852.976	8.274.030.338
Jumlah Aset Tidak Lancar		116.438.958.497	105.425.810.171
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>309.268.144.734</b>	<b>325.556.699.208</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.*

**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019 (Lanjutan)**

	Catatan	31 Desember 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
<b><u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u></b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	12	9.007.482.300	89.666.820.417
Utang pajak	13a	5.467.429.539	8.082.360.478
Biaya yang masih harus dibayar	14	10.462.727.439	14.343.582.211
Pendapatan diterima dimuka	15	9.674.579.754	7.956.867.123
Utang jaminan sewa	16	916.127.000	825.107.000
Utang bank jangka pendek	17	10.458.477.064	6.636.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		45.986.823.096	127.510.737.229
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang bank jangka panjang	17	49.476.045.872	20.007.000.000
Liabilitas imbalan pasca kerja	18	4.586.727.881	4.273.604.034
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		54.062.773.753	24.280.604.034
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham			
Modal dasar - 150.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.000			
	19	40.000.000.000	40.000.000.000
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		( 1.321.759.136 )	( 978.942.506 )
Cadangan modal		132.341.865.413	86.695.607.633
Saldo Laba		38.198.441.608	48.048.692.818
Jumlah Ekuitas		209.218.547.886	173.765.357.945
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		309.268.144.734	325.556.699.208

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.*

**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

	Catatan	2019 Rp	2018 Rp
PENDAPATAN USAHA	20	89.233.552.009	106.293.064.269
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	( 11.327.761.250 )	( 11.286.378.871 )
<b>LABA BRUTO</b>		<b>77.905.790.759</b>	<b>95.006.685.398</b>
Beban umum dan administrasi	22	( 44.110.843.588 )	( 43.101.281.802 )
Penghasilan bunga		538.243.281	429.316.453
Pendapatan lain-lain	23	12.884.019.276	7.125.000.516
Beban lain-lain		( 4.020.503.894 )	( 3.611.184.634 )
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>43.196.705.833</b>	<b>55.848.535.931</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	13b	<b>( 4.998.264.225 )</b>	<b>( 7.799.843.113 )</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>38.198.441.608</b>	<b>48.048.692.818</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>			
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</i>			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		1.321.759.136	962.959.854
Manfaat (beban) pajak terkait program imbalan pasti		( 5.500.820 )	( 240.739.964 )
<b>JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>39.514.699.924</b>	<b>48.770.912.708</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.*

**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

Catatan	Modal disetor	Penghasilan komprehensif lain	Saldo laba		Jumlah ekuitas
			Modal Cadangan	Pemilik Entitas Induk	
Saldo laba 31 Desember 2017	<u>40.000.000.000</u>	<u>(256.722.616)</u>	<u>71.388.627.528</u>	<u>17.007.755.672</u>	<u>128.139.660.584</u>
Saldo laba 2017	-	-	17.007.755.672	(17.007.755.672)	-
Deviden Tunai	24	-	(1.700.775.567)	-	(1.700.775.567)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	48.048.692.818	48.048.692.818
Penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan Keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti	-	(962.959.854)	-	-	(962.959.854)
Manfaat pajak tangguhan	-	240.739.964	-	-	240.739.964
Jumlah laba rugi komprehensif	-	<u>(722.219.890)</u>	-	-	<u>(722.219.890)</u>
Saldo laba 31 Desember 2018	<u>40.000.000.000</u>	<u>(978.942.506)</u>	<u>86.695.607.633</u>	<u>48.048.692.818</u>	<u>173.765.357.945</u>
Saldo laba 2018	-	-	48.048.692.818	(48.048.692.818)	-
Deviden Tunai	24	-	(2.402.435.038)	-	(2.402.435.038)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	38.198.441.608	38.198.441.608
Penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan Keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti	-	(337.315.810)	-	-	(337.315.810)
Manfaat pajak tangguhan terkait program imbalan pasti	-	(5.500.820)	-	-	(5.500.820)
Jumlah laba rugi komprehensif	-	<u>(342.816.630)</u>	-	-	<u>(342.816.630)</u>
Saldo laba 31 Desember 2019	<u>40.000.000.000</u>	<u>(1.321.759.136)</u>	<u>132.341.865.413</u>	<u>38.198.441.608</u>	<u>209.218.547.886</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
	Rp	Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba sebelum pajak	43.196.705.833	55.848.535.931
Penyesuaian untuk:		
Penyisihan penurunan piutang	1.882.877.316	3.938.940.200
Penyusutan	8.627.651.033	7.202.064.161
Beban imbalan pasca kerja	929.024.331	493.060.323
Cadangan umum	<u>(1.836.321.853)</u>	
Kas yang dihasilkan dari operasi sebelum perubahan modal kerja	52.799.936.660	67.482.600.615
Perubahan modal kerja		
Piutang usaha	10.566.275.612	(49.560.694.725)
Piutang lain-lain	1.209.760.677	(1.244.536.638)
Persediaan	67.508.568.909	(88.664.251.868)
Biaya dibayar dimuka	577.003.113	(403.677.191)
Aset Dalam Penyelesaian	(4.822.822.638)	-
Aset Pajak tangguhan	(1.103.562.031)	-
Aset Lain-lain		
Utang usaha	(80.659.338.117)	70.066.377.020
Utang lain-lain	-	-
Utang pajak	(2.614.930.939)	153.836.672
Biaya yang masih harus dibayar	(3.880.854.772)	11.740.467.540
Pendapatan diterima dimuka	1.719.949.612	425.658.000
Uang jaminan sewa	91.020.000	1.516.707.379
Kas yang dihasilkan dari operasi	41.391.006.086	11.512.486.804
Pembayaran imbalan pasca kerja	(411.536.800)	(822.109.065)
Pembayaran pajak	-	(6.293.265.675)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>40.979.469.286</u>	<u>4.397.112.064</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan properti investasi	(3.522.727.273)	(5.129.916.000)
Perolehan aset tetap	(10.191.687.416)	(14.862.916.714)
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	-	6.000.000.000
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(13.714.414.689)</u>	<u>(13.992.832.714)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan utang bank	29.469.045.872	(5.344.000.000)
Pembayaran utang bank	3.822.477.064	
Pembayaran deviden	(2.402.435.040)	(1.700.775.567)
Pembayaran Jasprod dan Tantiem	(5.592.000.000)	-
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>25.297.087.896</u>	<u>(7.044.775.567)</u>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	52.562.142.493	(16.640.496.217)
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	7.199.224.996	23.839.721.213
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>59.761.367.489</u>	<u>7.199.224.996</u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.*

**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
**SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

---

**1 UMUM**

**a. Pendirian Perseroan**

PT.Kawasan Industri Makassar (Perusahaan) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang didirikan berdasarkan akta notaris No. 55 tanggal 31 Maret 1988 dari Soeleman Ardjasmita, SH., notaris di Surabaya. Terakhir diubah dan ditambah dengan akta notaris No. 22 tanggal 16 Maret 1998 dari Ny. Asmara Noer SH dan disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman RI No. C2-7008HT01.04.Th.98. Perusahaan beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 15. Makassar.

Anggaran dasar Perusahaan telah dilakukan perubahan modal dasar sesuai akta notaris dari Agus Sudiono Kuntjoro, SH. MH, akta No. 4 tanggal 15 September 2008, menyetujui perubahan pasal 4 ayat 1,2, dan 3 anggaran dasar dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM sesuai keputusan No. AHU-12214.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 13 April 2009.

**b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan akta No. 07 tanggal 27 Maret 2019 susunan pengurus Perusahaan sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : H. Saldy Mansyur  
Komisaris : Drs. H. Andi Kangkung Lologau, Msi

**Dewan Direksi**

Direktur Utama : Drs. Abdul Muis, MM  
Direktur : Muhammad Mahmud

Berdasarkan SK Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Makassar (Persero) No. KIMA 005/SK-DK/X/2019 tanggal 8 Oktober 2019, Muhammad Mahmud ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama selain menjalankan tugasnya sebagai direktur menggantikan Drs. Abdul Muis, MM yang masa jabatannya berakhir tanggal 7 Oktober 2019.

Berdasarkan akta No. 96 tanggal 31 Oktober 2018 susunan pengurus Perusahaan sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Hj. Tenri Olle Yasin Limpo SH. M.Si.  
Komisaris : Dr. H. Burhanuddin, MS

**Dewan Direksi**

Direktur Utama : Drs. Abdul Muis, MM  
Direktur : Muhammad Mahmud

Jumlah karyawan tetap Perusahaan 43 karyawan dan 36 karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

**c. Bidang Usaha**

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang penyediaan prasarana dan sarana, melaksanakan pembangunan serta pengurusan, pengusahaan dan pengembangan serta melakukan kegiatan di bidang kawasan industri (industrial estate) untuk menghasilkan barang dan/atau jasa bermutu tinggi dan berdaya saing ketat untuk mendapatkan atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.



**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
**SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

---

**1 UMUM (Lanjutan)**

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a Pembebasan dan pematangan tanah untuk kaveling industri.
- b Penyediaan bangunan pabrik siap pakai (BPSP), pergudangan dan bangunan untuk disewakan.
- c Pengelolaan dan perawatan industri.
- d Pelayanan jasa konsultasi bidang kawasan industri, jasa pembangunan, jasa pergudangan dan jasa pengawasan.
- e Kegiatan-kegiatan yang lazim dilakukan dalam pengelolaan kawasan industri dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan bawah ini.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Amendemen PSAK 2 "Laporan arus kas"

Amandemen tersebut mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktifitas pembiayaan pada laporan arus kas.

Amendemen PSAK 13 "Properti investasi"

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk mengalihkan ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan. Untuk menyimpulkan bahwa terdapat perubahan penggunaan terjadi, pengujian perlu dilakukan untuk mengetahui apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi. Perubahan ini harus didukung oleh bukti atas penggunaan perubahan. Pada amendemen ini, dikonfirmasi juga bahwa perubahan dalam intensi manajemen untuk menggunakan properti tidak menunjukkan bukti perubahan penggunaan.

**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

---

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (Lanjutan)**

**Amandemen PSAK 15 “Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama”**

Amandemen tersebut mengizinkan perusahaan modal ventura, reksa dana, unit *trust* dan entitas serupa untuk memilih pengukuran investasi mereka di perusahaan asosiasi atau ventura bersama pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). PSAK mengklarifikasi bahwa pemilihan tersebut harus dilakukan secara terpisah untuk setiap asosiasi atau ventura bersama saat pengakuan awal.

**Amandemen PSAK 16 “Aset tetap”**

Amandemen tersebut memberikan klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan.

**Amandemen PSAK 46 “Pajak penghasilan”**

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

**Amandemen PSAK 53 “Pembayaran berbasis saham”**

Amandemen ini mengklarifikasi basis pengukuran untuk pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas dan akuntansi untuk modifikasi transaksi pembayaran berbasis saham yang sebelumnya diklasifikasikan dari imbalan yang diselesaikan dengan kas menjadi imbalan yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas. Amandemen ini juga memperkenalkan sebuah pengecualian terhadap prinsip pada PSAK 53 yang mengharuskan suatu penghargaan diakui seakan-akan seluruhnya akan diselesaikan melalui pembayaran berbasis saham, ketika pemberi kerja diwajibkan untuk memotong pajak penghasilan pekerja terkait dengan pembayaran berbasis saham dan membayarkannya kepada otoritas pajak.

**Amandemen PSAK 67 “Pengungkapan kepentingan dalam entitas”**

Amandemen tersebut berlaku untuk kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan. Tujuan dari amandemen ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sifat dari kepentingan di entitas lain, risiko yang terasosiasi dengan kepentingan dan efek dari kepentingan tersebut untuk laporan keuangan.

**PSAK 69 “Agrikultur”**

Standar ini menyajikan definisi dan kriteria pengakuan untuk aset biologis atau hasil agrikultur. Aset-aset tersebut diukur menggunakan nilai wajar dikurangi harga jual dengan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut :

ISAK 33 “Transaksi valuta asing dan imbalan di muka”

ISAK 34 “Ketidakpastian dalam Perlakuan pajak penghasilan”

**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

---

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (Lanjutan)**

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

Amandemen PSAK 62 “Kontrak asuransi”

Amandemen ini merupakan amandemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Sementara ini Perusahaan belum melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan, instrumen utang yang sekarang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dianggap memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut.

Aset keuangan lainnya yang dimiliki mencakup:

- a Instrumen ekuitas yang sekarang diklasifikasikan sebagai AFS dimana pemilihan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya tersedia
- b Investasi dalam ekuitas yang sekarang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang kemungkinan besar akan dilanjutkan untuk diukur berdasarkan basis yang sama di bawah PSAK 71, dan
- c Instrumen utang yang sekarang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur pada biaya amortisasi yang tampaknya memenuhi persyaratan untuk klasifikasi pada biaya amortisasi di bawah PSAK 71.

Oleh karena itu, perusahaan tidak mengharapkan pedoman baru tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangannya.

Tidak akan ada dampak terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan Perusahaan, karena persyaratan yang baru hanya berdampak kepada perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan Perusahaan tidak memiliki liabilitas tersebut. Peraturan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK 55 dan tidak mengalami perubahan.

Peraturan akuntansi lindung nilai yang baru akan menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai lebih dekat lagi dengan praktik manajemen risiko Perusahaan. Sebagai peraturan umum, akan lebih banyak lagi hubungan lindung nilai yang dapat memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, karena standar memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip. Sementara Perusahaan masih belum melakukan tinjauan yang mendalam, aktivitas lindung nilai Perusahaan sekarang akan tampak memenuhi persyaratan sebagai lindung nilai setelah menerapkan PSAK 71. Dengan demikian, Perusahaan tidak mengharapkan dampak signifikan atas akuntansi untuk aktifitas lindung nilai.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 72 pendapatan dari kontrak pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Sementara Perusahaan belum melakukan tinjauan mendalam tentang bagaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak model baru ini, hal itu dapat menghasilkan pengakuan dini atas kerugian kredit.

**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

---

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (Lanjutan)**

PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”

Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Standar mengijinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasian untuk penerapan.

Manajemen sedang meninjau efek dari penerapan standar baru atas laporan keuangan perusahaan dan telah mengidentifikasi hal-hal berikut yang akan terkena dampak:

Akuntansi untuk program loyalitas pelanggan – PSAK 23 mensyaratkan total imbalan yang diperoleh harus dialokasikan ke poin dan barang berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif daripada metode nilai residu, hal ini dapat menghasilkan perbedaan antara jumlah yang dialokasikan ke barang yang dijual dan keterlambatan pengakuan porsi penghasilan.

Akuntansi untuk biaya tertentu yang terjadi dalam pemenuhan kontrak – biaya tertentu yang saat ini dibebankan mungkin harus diakui sebagai aset dalam PSAK 72, dan

Hak pengembalian – PSAK 72 mensyaratkan penyajian terpisah di laporan posisi keuangan atas hak pemulihan barang dari pelanggan dan kewajiban pengembalian.

PSAK 73 “Sewa”

PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72. Perusahaan tidak bermaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum tanggal efektifnya. Penerapan akuntansi baru dan amandemen lainnya tidak berdampak potensial terhadap laporan keuangan perusahaan.

**d. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi :

penerapan kebijakan akuntansi,  
jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,  
jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

---

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Penjabaran Mata Uang Asing**

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vi Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**g. Aset Keuangan**

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

---

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Aset Keuangan (Lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari "piutang usaha" pada laporan posisi keuangan (Catatan 6).

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Pengukuran

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen Ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atau aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif

**i. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan sebagai kriteria kas dan setara kas.

**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

---

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**j. Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya" dan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau tidak lancar tergantung pada tanggal jatuh temponya.

**k. Piutang Usaha**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan.

Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan.

Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**l. Persediaan Tanah Produktif**

Persediaan tanah produktif dibedakan menjadi dua yaitu persediaan tanah belum matang dan persediaan tanah matang. Persediaan tanah belum matang dicatat sebesar harga perolehan dan semua biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam rangka pembebasan tanah, biaya-biaya tersebut antara lain biaya pengukuran, biaya Pengalihan Hak Atas Tanah (PHAT), dan biaya yang berhubungan dengan pematangan tanah (siap bangun jalanan) dan saluran air. Harga pokok penjualan tanah dagangan dihitung dengan metode rata-rata.

**m. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**n. Aset Tetap**

Aset yang dinilai berdasarkan harga perolehan, dan disusutkan setiap tahun dengan metode penyusutan berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 10 tahun 1994 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 17 tahun 2000, dengan uraian sebagai berikut: mesin, instalasi, kendaraan bermotor dan peralatan dikelompokkan bukan bangunan, dengan tarif sebagai berikut :

**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

---

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Aset Tetap (Lanjutan)**

Kelompok I	:	25	% dari harga perolehan
Kelompok II	:	12,5	% dari harga perolehan
Kelompok III	:	6,25	% dari harga perolehan
Kelompok IV	:	5	% dari harga perolehan

Bangunan disusutkan sebesar 5% pertahun dari nilai perolehan.

Pembangunan dan pembuatan sarana jalan dan drainase dicatat sebesar harga perolehannya sebagai aset bangunan jalanan dan disusutkan sesuai dengan masa manfaatnya dan dicatat sebagai biaya penyusutan administrasi dan umum. Harga tanah dan biaya pematangan dicatat sebagai menambah persediaan tanah matang.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

**o. Properti Investasi**

Properti investasi, terutama terdiri dari gudang dan BPSP yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan sewa jangka panjang dan tidak digunakan sebagai investasi jangka panjang, properti investasi tidak dikelompokkan

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

**p. Tanah Tidak Produktif**

Tanah tidak produktif merupakan persediaan yang dikategorikan tidak dapat dijual karena persediaan tersebut tidak memungkinkan untuk dijual disebabkan letak, luas dan kondisinya.

**q. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

**r. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.



**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
**SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

---

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**r. Sewa (Lanjutan)**

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

**s. Utang Usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**t. Pengakuan Pendapatan**

Penjualan Tanah

Perusahaan menggunakan PSAK No. 23 (Revisi 2010) "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui.

Terdapat dua metode pencatatan pendapatan, yaitu:

**1. Metode Akrual Penuh (*Full Accrual Method*)**

Pendapatan diakui pada saat terjadinya penjualan dengan mendebit piutang usaha dan mengkredit penjualan. Metode ini dapat diterapkan terhadap penjualan tanah pada saat pengikatan jual beli apabila semua kondisi berikut ini terpenuhi

Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati.

Tagihan penjual subordinasi terhadap pinjaman lain yang diperoleh pembeli di masa yang akan datang.

Proses pengembangan tanah telah selesai.

Hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diatas kapling tanah tersebut

**2. Metode Cicilan (*Installment Method*)**

Apabila kriteria pengakuan pendapatan penjualan kapling tanah dengan metode akrual tidak terpenuhi, maka penjualan kapling tanah diakui dengan metode cicilan. Pada saat pengikatan jual beli, pencatatan yang dilakukan adalah mendebit akun piutang cicilan dan mengkredit akun laba yang ditangguhkan. Pengakuan pendapatan dilakukan pada saat pembayaran cicilan diterima, mendebit akun kas mengkredit piutang cicilan dan mendebit akun laba yang ditangguhkan mengkredit pendapatan (pengakuan laba yang ditangguhkan).

**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

---

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**t. Pengakuan Pendapatan**

Penjualan Jasa

Penjualan jasa berupa sewa gudang atau BPSP, sewa alat berat service charge (jasa retribusi jalan, drainase, pengolahan limbah), *container yard*, *car wash*, rusunawa, dan jasa agro bisnis diakui dalam periode akuntansi ketika jasa diberikan, dengan memperhitungkan tingkat penyelesaian transaksi, yaitu proporsi jasa aktual yang diberikan dibandingkan dengan jasa secara keseluruhan.

Pengalihan Hak

Semua biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang atau jasa yang dipakai habis dalam operasi perusahaan selama periode pembukuan, dibebankan sebagai biaya pada tahun yang bersangkutan, sedangkan pengeluaran yang memberikan manfaat lebih dari satu tahun buku dikapitalisasi.

**u. Pengakuan Beban**

Semua biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang atau jasa yang dipakai habis dalam operasi perusahaan selama periode pembukuan, dibebankan sebagai biaya pada tahun yang bersangkutan, sedangkan pengeluaran yang memberikan manfaat lebih dari satu tahun buku dikapitalisasi.

**v. Imbalan Kerja**

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan No 13/2003. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

---

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**w. Pajak Penghasilan Kini dan Tanggihan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tanggihan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tanggihan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tanggihan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tanggihan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tanggihan diselesaikan.

Aset pajak tanggihan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tanggihan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tanggihan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**3 ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode atau tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

---

**3 ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**1. Estimasi Akuntansi Yang Penting**

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasi, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang.

**2. Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi

Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
**SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**4 KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Kas	40.328.447	308.506.759
Jumlah	<u>40.328.447</u>	<u>308.506.759</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	3.163.235.962	2.575.079.284
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	945.605.020	1.424.069.047
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	585.357.133	685.674.871
PT Bank Negara Indonesia Syariah	886.336.835	432.841.316
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	253.684.426	210.473.004
PT Bank BCA, Tbk	1.972.989.722	177.768.597
PT Bank BPD Sulawesi Selatan	150.152.487	122.660.450
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	13.677.457	12.151.668
Jumlah	<u>7.971.039.042</u>	<u>5.640.718.237</u>
Deposito		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	26.500.000.000	1.000.000.000
PT Bank BPD Sulawesi Selatan	250.000.000	250.000.000
PT Bank Negara Indonesia Syariah	25.000.000.000	
Jumlah	<u>51.750.000.000</u>	<u>1.250.000.000</u>
Jumlah	<u>59.721.039.042</u>	<u>6.890.718.237</u>
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Tingkat bunga deposito per tahun	4,25% - 6%	4,25% - 6%

Deposito BNI Syariah No SAB 010119 Dijadikan jaminan untuk pinjaman bank

**5 PIUTANG USAHA**

a. Berdasarkan jenis usaha	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Penjualan tanah	29.837.230.221	55.840.608.787
Penjualan PPTI	46.666.831.700	38.269.016.864
Penjualan alat berat	298.440.000	304.000.000
Sewa BPSP	139.485.100	154.485.100
Jumlah	<u>76.941.987.021</u>	<u>94.568.110.751</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>( 1.882.877.316 )</u>	<u>( 8.942.725.435 )</u>
Jumlah	<u>75.059.109.704</u>	<u>85.625.385.316</u>
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
b. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi	-	45.000.200.000
PT. Wijaya Karya Beton	-	( 880.803.496 )
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	44.119.396.504
Sub jumlah		
Pihak ketiga	76.941.987.021	49.567.910.751
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>( 1.882.877.316 )</u>	<u>( 8.061.921.939 )</u>
Sub Jumlah	<u>75.059.109.704</u>	<u>41.505.988.812</u>
Jumlah	<u>75.059.109.704</u>	<u>85.625.385.316</u>

**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
**SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**5 PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Saldo awal	8.942.815.435	5.003.785.235
Penghapusan piutang	-	( 3.502.866.660 )
Pembayaran pelanggan	( 8.942.815.435 )	-
Penyisihan kerugian piutang	1.882.877.316	7.441.896.860
Saldo akhir	<u>1.882.877.316</u>	<u>8.942.815.435</u>

Cadangan kerugian penurunan piutang diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan dengan mengacu pada analisis manajemen Perusahaan.

Dalam menentukan pemulihan dan piutang usaha, Perusahaan mempertimbangkan setiap perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar Rp 1.882.877.316 dan Rp 8.942.815.435 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Perusahaan tidak memiliki jaminan atas piutang tersebut.

**6 PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Piutang karyawan	34.403.295	55.753.295
Piutang retribusi	69.649.172	247.019.056
Piutang lainnya	614.868.568	1.625.909.361
Jumlah	<u>718.921.035</u>	<u>1.928.681.712</u>

Piutang lainnya merupakan piutang atas peralihan tanah PT Lambang Jaya ke PT Bumi Sarana dan juga bagi hasil portal bulan Desember yang belum dibayarkan.

**7 PERSEDIAAN TANAH**

Akun ini terdiri dari:	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Tanah matang	25.373.672.537	96.518.866.537
Tanah belum matang	30.224.064.919	26.587.439.829
Jumlah persediaan tanah produktif	<u>55.597.737.457</u>	<u>123.106.306.366</u>
Tanah tidak produktif	1.008.088.709	1.008.088.709
Jumlah	<u>56.605.826.166</u>	<u>124.114.395.075</u>

Dalam persediaan tanah matang termasuk lahan PPTI yg tidak diperpanjang dan dikembalikan oleh PT Indolezat ke PT KIMA.

**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
**SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**8 BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Akun ini terdiri dari:		
PPH pasal 4 ayat (2) dan pelepasan hak atas tanah	682.586.844	640.272.344
Uang muka sewa	1.375.000	361.932.000
Asuransi THT	-	132.851.522
Uang muka pembelian	-	125.909.091
Pendapatan diterima dimuka	-	2.236.981
<b>Jumlah</b>	<b>683.961.844</b>	<b>1.263.201.938</b>

Uang muka pembelian merupakan uang muka pembelian tanah kepada Tn. Ronal Gozali ( PT Giarto Audry Cemerlang) dengan Cheque nomor CGD 187490 tanggal 26 Desember 2018.

**9 PROPERTI INVESTASI**

	<b>2019</b>				
	<b>1 Januari 2019</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	
Nilai perolehan :					
Gudang	29.828.790.645	3.522.727.273	-	-	33.351.517.918
Sub jumlah	29.828.790.645	3.522.727.273	-	-	33.351.517.918
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Gudang	5.818.598.094	1.491.439.537	-	-	7.310.037.631
Sub jumlah	5.818.598.094	1.491.439.537	-	-	7.310.037.631
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>24.010.192.551</b>				<b>26.041.480.287</b>
	<b>2018</b>				
	<b>1 Januari 2018</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Nilai perolehan :					
Gudang	9.221.588.915	16.461.747.184	-	4.145.454.546	29.828.790.645
Sub jumlah	9.221.588.915	16.461.747.184	-	4.145.454.546	29.828.790.645
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Gudang	5.143.750.121	674.847.973	-	-	5.818.598.094
Sub jumlah	5.143.750.121	674.847.973	-	-	5.818.598.094
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>4.077.838.794</b>				<b>24.010.192.551</b>

Beban penyusutan sebesar Rp 1.491.439.537 dan Rp 674.847.973 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dibebankan sebagai bagian dari beban pokok penjualan (Catatan 21).

**10 ASET TETAP**

	<b>2019</b>				
	<b>1 Januari 2019</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	
<u>Pemilikan langsung</u>					
Nilai perolehan :					
Tanah	19.237.776.699	-	-	-	19.237.776.699
Bangunan & prasarana	53.855.970.700	4.980.940.825	-	-	58.836.911.525
Mesin & instalasi	35.883.739.526	4.668.285.300	-	-	40.552.024.826
Kendaraan	2.392.358.366	5.220.986	-	-	2.397.579.352
Inventaris	4.224.149.512	537.240.305	-	-	4.761.389.817
Sub jumlah	115.593.994.803	10.191.687.416	-	-	125.785.682.219

**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
**SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**10 ASET TETAP (Lanjutan)**

<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Pemilikan langsung					
Bangunan & prasarar	21.250.479.363	2.401.113.748	-	-	23.651.593.111
Mesin & instalasi	19.190.457.001	4.203.929.092	-	-	23.394.386.093
Kendaraan	1.885.628.774	216.374.126	-	-	2.102.002.900
Inventaris	3.472.387.292	314.794.530	-	-	3.787.181.822
Sub jumlah	<u>45.798.952.430</u>	<u>7.136.211.495</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>52.935.163.925</u>
<b>Jumlah tercatat</b>	<u><u>69.795.042.373</u></u>				<u><u>72.850.518.294</u></u>

**2018**

	<u>1 Januari 2018</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					
Nilai perolehan :					
Tanah	15.314.697.586	3.923.079.113	-	-	19.237.776.699
Bangunan & prasarar	42.342.243.735	8.121.681.510	-	3.392.045.455	53.855.970.700
Mesin & instalasi	35.966.734.981	591.004.545	674.000.000	-	35.883.739.526
Kendaraan	2.870.812.366	-	478.454.000	-	2.392.358.366
Inventaris	4.229.980.727	540.834.530	577.635.745	30.970.000	4.224.149.512
Sub jumlah	<u>100.724.469.395</u>	<u>13.176.599.698</u>	<u>1.730.089.745</u>	<u>3.423.015.455</u>	<u>115.593.994.803</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Pemilikan langsung					
Bangunan & prasarar	19.335.283.087	1.915.196.276	-	-	21.250.479.363
Mesin & instalasi	15.731.991.657	4.132.465.344	674.000.000	-	19.190.457.001
Kendaraan	2.087.579.275	276.503.499	478.454.000	-	1.885.628.774
Inventaris	3.846.971.968	203.051.069	577.635.745	-	3.472.387.292
Sub jumlah	<u>41.001.825.987</u>	<u>6.527.216.188</u>	<u>1.730.089.745</u>	<u>-</u>	<u>45.798.952.430</u>
<b>Jumlah tercatat</b>	<u><u>59.722.643.408</u></u>				<u><u>69.795.042.373</u></u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi sebesar Rp 7.136.211.495 dan Rp 6.527.216.188 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 22).

Sesuai dengan hasil akta No. 6 tanggal 8 Januari 2019, aset tetap mesin dan instalasi, kendaraan, serta inventaris kantor sebesar Rp 1.730.089.745, dengan nilai buku sebesar Rp 1 telah dihapuskan.

**11 ASET LAIN-LAIN**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Akun ini terdiri dari:		
Aset dalam penyelesaian	13.096.852.976	8.274.030.338
Aset Tidak Berwujud	-	-
<b>Jumlah</b>	<u><u>13.096.852.976</u></u>	<u><u>8.274.030.338</u></u>

Aset dalam penyelesaian terdiri dari proyek pengerjaan instalasi air bersih, jaringan fiber optik, perbaikan jalan, penerangan jalan & pagar pembatas, dan yang lainnya yang masih belum selesai pekerjaannya ataupun yang sudah selesai namun manajemen belum dapat mengklasifikasikannya.



**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
**SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**12 UTANG USAHA**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Akun ini terdiri dari:		
PT. Giarto Audry Cemerlang	-	68.571.400.000
Bapak Siwan	-	10.923.535.500
PT Kakanta	-	2.298.181.819
Bapak Subhan	-	1.965.759.600
Koperasi karyawan PT KIMA	575.740.632	1.238.272.458
PT Citra Muda Lestari	-	1.201.857.363
Ibu Hayati	-	558.212.500
CV. Mote Water Filterin	399.200.000	548.900.000
Bapak Nuralam	-	343.359.500
Ibu Ayu Kusuma	-	266.106.250
PT Boungainvallea	-	250.000.000
CV Bintang Global	381.818.182	-
CV Citra Muda Lestari	1.635.454.546	-
CV Tria Jaya	267.893.863	-
PT Telkom	705.360.105	-
Lain-lain (dibawah Rp 250 juta)	5.042.014.971	1.501.235.427
Jumlah	<u>9.007.482.300</u>	<u>89.666.820.417</u>
	-	-

Utang PT Giarto Audry Cemerlang merupakan utang atas pembelian Tanah Maros yang belum adanya kesepakatan lanjutan dengan PT KIMA

**13 UTANG PAJAK**

a <u>Utang pajak</u>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
PPh pasal 25/29	1.857.878.629	4.087.188.930
PPh Final BPSP/Tanah	829.711.837	2.258.864.985
PPN keluaran	2.094.818.322	1.454.481.611
PPh pasal 21	422.776.246	234.511.614
PPh Final Pasal 4(2)	46.797.993	35.263.562
PPh Pasal 22	10.116.382	9.516.434
PPh pasal 23	4.326.421	2.533.342
PPN keluaran - pungut	201.003.710	-
Jumlah	<u>5.467.429.539</u>	<u>8.082.360.478</u>
b <u>Beban pajak kini</u>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pajak final	( 1.477.751.686 )	( 1.905.666.463 )
Pajak kini	( 4.618.573.750 )	( 6.628.126.000 )
Pajak tangguhan	1.098.061.211	733.949.350
Jumlah	<u>( 4.998.264.225 )</u>	<u>( 7.799.843.113 )</u>

Rekonsiliasi antara (laba) rugi sebelum taksiran pajak penghasilan seperti disajikan pada laporan rugi dan akumulasi rugi fiskal perusahaan sebagai berikut:

**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
**SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**13 UTANG PAJAK (Lanjutan)**

b <u>Beban pajak kini (Lanjutan)</u>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	43.196.705.833	55.848.535.931
Laba atas pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final setelah dikurangi beban terkait	( 20.701.678.511 )	( 33.813.696.423 )
Laba sebelum pajak yang tidak dikenakan pajak penghasilan final	22.495.027.322	22.034.839.508
Perbedaan temporer		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.882.877.316	2.728.182.362
Imbalan pasca kerja	1.305.367.528	( 127.376.558 )
Biaya-biaya yang belum terealisasi	( 5.592.000.000 )	( 1.700.000.000 )
Jumlah	( 2.403.755.156 )	900.805.804
Perbedaan tetap yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal		
Pendapatan yang tidak dibolehkan	( 7.974.617.429 )	-
Beban Jasprod & tantiem 2019	6.000.000.000	-
Biaya yang tidak dibolehkan	266.155.351	-
Denda pajak	629.728.111	6.175.717
Pendapatan bunga	( 538.243.281 )	( 429.316.453 )
Jumlah	( 1.616.977.247 )	( 423.140.736 )
Laba kena pajak	18.474.294.919	22.512.504.576

Perhitungan beban dan pajak penghasilan kurang bayar adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban pajak kini	4.618.573.750	6.628.126.000
Dikurangi pembayaran pajak dimuka		
Pajak penghasilan		
Pasal 23	576.663.975	238.711.831
Pasal 25	2.223.999.708	2.361.508.668
Jumlah	2.800.663.683	2.600.220.499
Jumlah pajak penghasilan kurang bayar	1.817.910.067	4.027.905.501

Manajemen berkeyakinan akan mendapatkan seluruh bukti potong PPh Pasal 23 .

c Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif	31 Desember 2019
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya penyisihan piutang	1.932.991.900	470.719.329	-	2.403.711.229
Biaya imbalan jasa	413.553.009	326.341.882	5.500.820	745.395.711
Biaya-biaya yang belum terealisasi	1.000.000.000	301.000.000	-	1.301.000.000
Jumlah	3.346.544.909	1.098.061.211	5.500.820	4.450.106.940

**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
**SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**14 BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Akun ini terdiri dari:		
BYMD - Perijinan	28.000.000	5.575.952.100
BYMD - Tantiem dan jaspro	6.000.000.000	4.000.000.000
BYMD - Biaya Konsultan	129.016.550	1.872.319.885
BYMD - Insentif	-	416.200.000
BYMD - Beban bunga	63.775.204	63.775.204
BYMD - BPHTB	285.519.050	-
BYMD - Outsourcing	64.446.523	-
BYMHD Lain-lain	3.891.970.112	2.415.335.022
Jumlah	<u>10.462.727.439</u>	<u>14.343.582.211</u>

BYMHD Lain-lain tahun 2019 merupakan cadangan biaya cut and field atas tanah ex PT Indolezat sebesar 3.000.000.000 dan gabungan cadangan biaya-biaya operasional yang masih harus dibayar

**15 PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Akun ini terdiri dari:		
PT. Kemasan Cipta Nusantara	-	991.367.520
PT Dwira Masagena	1.422.306.600	-
PT Sumber Baru Perkasa Wibawa	2.690.301.900	-
PT. Kao	417.600.000	974.400.000
PT. Nirvana Niaga Sejahtera	71.393.000	949.561.454
PT. Polwood Forest Industri	-	545.454.546
PT. Gametraco Tunggal	330.000.000	450.000.000
PT. Indofarma Global	216.000.000	432.000.000
Ni Nyoman Ribek	-	340.200.000
Alfamart	187.500.000	337.500.000
CV. Inti Makmur	-	319.920.000
Haripuddin	-	302.400.000
PT. Enseval Putra Trading	-	270.000.000
PT. Tiga Saudara Indonusa	460.291.260	-
PT. Sulawesi Sputnik	863.860.140	-
Lain-lain (dibawah Rp 250 juta)	3.015.326.854	2.044.063.603
Jumlah	<u>9.674.579.754</u>	<u>7.956.867.123</u>

**16 UTANG JAMINAN SEWA**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Akun ini terdiri dari:		
Uang Jaminan Sewa BPSP	816.387.000	725.367.000
Uang Jaminan Sewa Rusunawa	99.740.000	99.740.000
Jumlah	<u>916.127.000</u>	<u>825.107.000</u>

Uang jaminan sewa merupakan setoran jaminan atas penggunaan fasilitas yang akan digunakan oleh pemakai atau penyewa gudang atau BPSP maupun penggunaan kamar rusunawa, uang jaminan tersebut akan dikembalikan ataupun terpulihkan pada saat penyewa telah habis masa penyewaannya dan tidak lagi memperpanjang masa sewanya.

**17 UTANG BANK**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Akun ini terdiri dari:		
PT Bank Negara Indonesia Syariah	51.177.522.936	14.250.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	8.757.000.000	12.393.000.000
Jumlah	<u>59.934.522.936</u>	<u>26.643.000.000</u>
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>( 10.458.477.064 )</u>	<u>( 6.636.000.000 )</u>
Utang bank jangka panjang bersih	<u>49.476.045.872</u>	<u>20.007.000.000</u>

**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

---

**PT Bank Negara Indonesia Syariah**

Pada tanggal 9 Oktober 2018 PT Bank BNI Syariah memberikan persetujuan pembiayaan MMQ (Musyarakah Mutanaqisah) produktif IB Hasanah dengan akad musyarakah mutanaqisah sebesar Rp 15 milyar yang digunakan untuk pembiayaan refinancing syariah atas aset sebidang tanah yang terletak di Kelurahan Bira, Kecamatan Tamanlarea, Kota Makassar (Kawasan Industri Makassar), dengan bukti pemilikan sertifikat No. 20205/BIRA atas nama NG. Leonardy W yang akan dilakukan pelepasan dan pengoperan hak kepada PT Kawasan Industri Makassar (Persero). Jangka waktu pembiayaan 60 bulan sejak pencairan pembiayaan dan nisbah bagi hasil sewa sebesar 78,90%.

Perusahaan diminta untuk mengupayakan dengan sungguh sungguh untuk menjaga performance keuangannya dengan tolak ukur rasio-rasio sebagai berikut:

- a. Perbandingan jumlah harta lancar dan hutang lancar minimal 1 kali.
- b. Perbandingan jumlah hutang dengan modal maksimal 2,1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019 utang bank kepada PT Bank BNI Syariah sebesar Rp 51.177.522.936

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk**

Berdasarkan akta no. 28 tanggal 13 Maret 2017 Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi refinancing dari Bank BRI dengan plafon kredit sebesar Rp 10 milyar. Fasilitas tersebut digunakan untuk refinancing 5 unit alat berat. Jangka waktu kredit selama 60 bulan sejak 13 Maret 2017 sampai dengan 13 Maret 2022. Dikenakan bunga sebesar 11% per tahun, reviewable setiap saat sesuai suku bunga yang berlaku di Bank. Jaminan kredit berupa 5 unit alat berat.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo hutang bank sebesar Rp 4.423.000.000 dan Rp 6.451.000.000

Berdasarkan akte no. 30 tanggal 13 Maret 2017 Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Bank BRI dengan plafond kredit sebesar Rp 3 milyar. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian 1 unit Tadano Hyd Rough Terrain Crane. Jangka waktu kredit selama 60 bulan sejak 13 Maret 2017 sampai dengan 13 Maret 2022. Dikenakan bunga sebesar 11% per tahun, reviewable setiap saat sesuai suku bunga yang berlaku di Bank. Jaminan kredit berupa 1 unit Tadano HYD Rough Terrain Crane.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo hutang bank sebesar Rp 1.350.000.000 dan Rp1.950.000.000.

Pada tanggal 28 Desember 2017 Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi sebesar Rp 5 milyar dari Bank BRI yang digunakan untuk membeli 2 unit alat berat. Jangka waktu kredit selam 60 bulan sejak Desember 2017 sampai dengan Maret 2022. Dikenakan bunga sebesar 11% per tahun, reviewable setiap saat sesuai suku bunga yang berlaku di Bank. Jaminan kredit berupa 2 unit alat berat.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo hutang bank sebesar Rp 2.984.000.000 dan Rp 3.992.000.000

**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**18 KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan memberikan imbalan kerja untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat sesuai dengan Undang-Undang No 13 / 2003. Jumlah karyawan tetap Perusahaan 43 karyawan dan 36 karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Risiko tingkat bunga

Penurunan bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan pasca kerja.

Risiko gaji

Nilai kini dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan. Dengan demikian, kenaikan gaji akan meningkatkan liabilitas imbalan pasca kerja.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT. Binaputera Jaya Hikmah No 160/IPK/KKA-TBA/II/2020 tanggal 20 Februari 2020. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Tingkat diskonto per tahun	6,89%	8,43%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat pensiun normal	56	56

Imbalan Pasca Kerja

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi komprehensif sebagai berikut :

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Biaya jasa kini	337.056.032	270.607.138
Beban bunga	360.264.820	222.453.185
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	697.320.852	493.060.323
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-neto		
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	218.683.887	( 478.125.963 )
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul atas penyesuaian asumsi pengalaman	( 196.680.607 )	1.441.085.817
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	22.003.280	962.959.854
Jumlah	<u>719.324.132</u>	<u>1.456.020.177</u>

**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
**SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut :

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Kewajiban imbalan pasti - awal	4.273.604.034	3.639.692.922
Penyesuaian		-
Biaya jasa kini	337.056.032	270.607.138
Biaya bunga	360.264.820	222.453.185
Pembayaran manfaat	( 406.200.285 )	( 822.109.065 )
Keuntungan dan kerugian tingkat diskonto yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	22.003.280	( 478.125.963 )
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul atas penyesuaian asumsi pengalaman	-	1.441.085.817
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>4.586.727.881</u>	<u>4.273.604.034</u>
	-	-

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

	2019	
	<b>Nilai kini kewajiban</b>	<b>Biaya jasa kini</b>
Asumsi dasar	4.586.727.881	337.056.032
Tingkat Diskonto		
Tingkat diskonto +1%	4.266.853.161	300.410.157
Tingkat diskonto - 1%	4.950.198.592	381.218.674
Tingkat Kenaikan Gaji		
Tingkat kenaikan gaji +1%	4.957.282.624	381.437.866
Tingkat kenaikan gaji - 1%	4.253.515.353	299.387.417

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin terkolerasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

**19 MODAL SAHAM**

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>2019 dan 2018</b>		
	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah Modal Disetor</b>
	<b>Lembar</b>	<b>%</b>	<b>Rp</b>
Pemerintah Republik Indonesia	24.000	60,00%	24.000.000.000
Pemerintah Propinsi Sulawesi Selatan	12.000	30,00%	12.000.000.000
Pemerintah Kota Makassar	4.000	10,00%	4.000.000.000
Jumlah	<u>40.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>40.000.000.000</u>
			-

**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
**SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**20 PENDAPATAN USAHA**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Akun ini terdiri dari:		
Penjualan tanah	42.022.500.000	60.132.700.000
Pendapatan jasa-jasa	42.218.028.095	41.575.973.941
Pendapatan sewa	4.993.023.914	4.584.390.328
Jumlah	<u>89.233.552.009</u>	<u>106.293.064.269</u>

**21 HARGA POKOK PENDAPATAN**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Akun ini terdiri dari:		
Tanah	5.104.091.950	7.833.728.424
Jasa-jasa	4.732.229.763	2.777.802.474
Sewa (Catatan 9)	1.491.439.537	674.847.973
Jumlah	<u>11.327.761.250</u>	<u>11.286.378.871</u>

**22 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Akun ini terdiri dari:		
Gaji karyawan	18.600.960.647	12.773.090.778
Biaya administrasi dan umum	13.617.015.779	10.994.353.844
Penyisihan piutang	1.882.877.316	7.441.806.860
Biaya penyusutan (Catatan 10)	7.136.211.495	6.527.216.188
Beban penurunan nilai	266.155.351	-
Biaya pemeliharaan	2.450.455.271	4.992.471.168
Biaya R & D	157.167.728	372.342.964
Pemasaran	-	-
Jumlah	<u>44.110.843.588</u>	<u>43.101.281.802</u>

**23 PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN-LAIN**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan pengalihan	1.318.576.418	5.503.197.820
Pendapatan lainnya	11.565.442.858	1.621.802.696
Beban bunga pinjaman	( 3.027.585.793 )	( 3.167.680.506 )
Beban lainnya	( 992.918.101 )	( 443.504.128 )
Jumlah	<u>8.863.515.382</u>	<u>3.513.815.882</u>

**24 DIVIDEN TUNAI**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT KIMA No. 05 tanggal 20 Mei 2019, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2018 sebesar 5 % atau senilai Rp 2.402.435.040 . Dividen tersebut telah dibayar pada bulan Juni 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT KIMA No. 1 tanggal 7 Mei 2018, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2017 sebesar 10% atau senilai Rp 1.700.775.567. Dividen tersebut telah dibayar pada bulan Juni 2018.

**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

---

**25 PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NONKAS**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas berupa penambahan properti investasi melalui utang sebesar Rp 11.331.831.184 dan penambahan aset tetap melalui utang sebesar Rp 2.637.524.112.

**26 SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Sifat Berelasi**

- a. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham utama Perusahaan dan Pemerintah Propinsi Sulawesi Selatan serta Pemerintah Kota Makassar merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. PT. Wijaya Karya Beton merupakan perusahaan yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan.

**Transaksi Pihak Berelasi**

47% dari jumlah penjualan tahun 2018 merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian piutang usaha, yang meliputi 18,76% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2018.

**27 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**1 Faktor Risiko Keuangan**

Aktivitas Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**1 Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perusahaan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional.

Aktivitas operasional Perusahaan sebagian besar dilakukan dalam mata uang Rupiah dan untuk menyeimbangkan arus kas, Perusahaan melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

**2 Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan mempertahankan gabungan yang tepat antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.



**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
**SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Perusahaan dalam aktivitas operasionalnya tidak melakukan pinjaman kepada pihak ketiga yang menggunakan suku bunga mengambang untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

**3 Risiko kredit**

Risiko kredit dikelola secara berkelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan barunya sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas dan deposito di bank dan lembaga keuangan, termasuk piutang yang belum dibayar, transaksi yang mengikat dan piutang non-usaha. Untuk bank dan lembaga keuangan, hanya yang secara independen dinilai dengan peringkat minimum "A" yang diterima. Jika tidak terdapat peringkat independen, bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Batasan risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal. Penggunaan batasan kredit secara teratur diamati.

Untuk investasi yang ditempatkan pada efek utang, Perusahaan membatasi investasinya hanya pada surat berharga utang dengan peringkat paling rendah AA.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas dan setara kas	59.761.367.489	7.199.224.996
Piutang usaha	75.059.109.704	85.625.385.316
Jumlah	<u>134.820.477.194</u>	<u>92.824.610.312</u>

**4 Risiko likuiditas**

Perkiraan atas arus kas dilakukan pada setiap Perusahaan yang beroperasi. Perusahaan akan mengawasi pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Perusahaan, sehingga Perusahaan tidak melampaui batas pinjaman atau perjanjian (apabila berlaku) untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh. Dalam membuat perkiraan, Perusahaan juga mempertimbangkan rencana pembiayaan melalui utang, kepatuhan terhadap perjanjian pinjaman, kepatuhan atas target posisi keuangan internal dan, jika berlaku, regulasi eksternal atau persyaratan hukum - misalnya, batasan mata uang.

Kelebihan kas dari jumlah yang dibutuhkan untuk mengelola modal kerja yang ada pada entitas operasi dialihkan kepada aset-aset investasi yang telah disetujui. Umumnya setiap Perusahaan akan menginvestasikan kelebihan tersebut pada rekening bank dan deposito bank jangka pendek.

**Liabilitas keuangan**

	Kurang dari 3 bulan	3 bulan - 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Utang usaha	9.007.482.300	-	-	-	-	9.007.482.300
Biaya yang masih harus dibayar	10.462.727.439					10.462.727.439
Jumlah	<u>19.470.209.739</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>19.470.209.739</u>

**PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
**SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**2 Manajemen Permodalan**

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas pemegang saham, yang terdiri dari modal saham (Catatan 19) dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pinjaman (Catatan 17)	59.934.522.936	26.643.000.000
Kas & setara kas (Catatan 4)	59.761.367.489	7.199.224.996
Pinjaman bersih	173.155.447	19.443.775.004
Ekuitas	209.218.547.886	173.765.357.945
	<b>0,08%</b>	<b>11,19%</b>

**3 Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen sejenis.

Nilai wajar seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan, kecuali kas di bank, kas yang dibatasi penggunaannya, diukur menggunakan input level 3 yang mencakup input untuk aset dan liabilitas keuangan yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi. Kas di bank, kas yang dibatasi penggunaannya, diukur menggunakan input level 2 yang mencakup input selain harga kuotasi dalam level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

Aset Keuangan	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Nilai Buku Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Buku Rp	Nilai Wajar Rp
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	59.761.367.489	59.761.367.489	7.199.224.996	7.199.224.996
Piutang usaha	75.059.109.704	75.059.109.704	85.625.385.316	85.625.385.316
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha	9.007.482.300	9.007.482.300	89.666.820.417	89.666.820.417

**28 PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan yang diselesaikan pada 31 Desember 2019 dan pengungkapan laporan keuangan sebagaimana diuraikan dimuka yang diselesaikan pada tanggal 26 Februari 2020